

**APLIKASI PENGELOLAAN PERIZINAN USAHA  
BERBASIS WEB**

**(STUDI KASUS : BPMPT KABUPATEN KARIMUN)**

**TUGAS AKHIR**

Oleh :

**Arex Riau Protomo 3311401020**

Disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Program Diploma III



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**POLITEKNIK NEGERI BATAM**

**BATAM**

**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**APLIKASI PENGELOLAAN PERIZINAN USAHA  
BERBASIS WEB**

**(STUDI KASUS : BPMPT KABUPATEN KARIMUN)**

**Disusun oleh :**

**AREX RIAU PROTOMO  
(3311401020)**

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
dalam Sidang Tugas Akhir  
pada tanggal 24 Januari 2017  
dan dinyatakan **LULUS**.

Batam, 31 Januari 2017

Diperiksa dan disetujui oleh;

Pembimbing I,



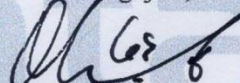
**Nur Zahrati Janah, S.Kom, M.Sc.**  
**NIK. 112028**

Penguji I,



**Mira Chandra Kirana, S.T.,M.T.**  
**NIP. 197905302014042002**

Penguji II,



**Oktavianto Gustin, S.T.,M.T.**  
**NIK. 115138**

**polibatam**

## **ABSTRAK**

### **APLIKASI PENGELOLAAN PERIZINAN USAHA BERBASIS WEB**

**(STUDI KASUS : BPMPT KABUPATEN KARIMUN)**

Dalam membangun sebuah usaha itu tidak hanya memikirkan bagaimana strategi kita untuk memasarkan produk dan membuat hak paten dari produk kita, tetapi kita juga harus mementingkan legalitas dari usaha yang akan dibangun. Di kabupaten karimun yaitu Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (BPMPT) adalah badan resmi milik pemerintah untuk menangani izin usaha diantaranya Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dan Surat Izin Usaha Kepariwisata (SIUK) yang keduanya itu merupakan syarat sah dan legal untuk membangun atau mengembangkan sebuah usaha.

Aplikasi Pengelolaan Perizinan Usaha Berbasis Web memiliki 3 jenis pengguna yaitu Pemohon, Staff, dan Kaban. Implementasi dari perancangan memungkinkan pengguna dari aplikasi untuk membuat pengajuan permohonan izin usaha (SITU dan SIUK) yang dilakukan oleh Pemohon, memverifikasi berkas pengajuan dan pemberian nomor surat yang dilakukan oleh Staff dan juga Kaban dapat melakukan penyetujuan permohonan yang sebelumnya telah diverifikasi.

Aplikasi ini dapat memfasilitasi pengelolaan pembuatan izin usaha yaitu SITU dan SIUK yang bisa digunakan oleh pengguna aplikasi yaitu Pemohon, Staff, dan Kaban dengan fitur diantaranya Mengunggah Berkas Pengajuan (SITU atau SIUK), Menampilkan Riwayat dan Status Pengajuan, Memberikan Feedback Pelayanan, Menampilkan Berkas Pengajuan, Memverifikasi Berkas Pengajuan, Menambahkan Penomoran Surat, Penyetujuan Permohonan, Pengarsipan Dokumen Izin, Rekapitulasi Berkas Pengajuan.

Kata Kunci : BPMPT, Izin Usaha, SITU, SIUK, Rekapitulasi, Pengarsipan.

## **ABSTRACT**

### **APLIKASI PENGELOLAAN PERIZINAN USAHA BERBASIS WEB (CASE STUDY : BPMPT KABUPATEN KARIMUN)**

In building a business that is not only thinking about how our strategy to market the product and make patents on our products, but we also should be concerned with the legality of the effort that will be built. In the district of karimun namely Investment Board and Integrated Licensing (BPMPT) is the official body owned by the government to handle the business license of which the location permit (SITU) and the Business License of Tourism (SIUK), both it is a condition of legitimate and legal to build or develop a business.

Aplikasi Pengelolaan Perizinan Usaha has 3 types of users that the Petitioner, Staff, and Kaban. Implementation of the design of the application allows users to make an application for a business license (SITU and SIUK) conducted by the applicant, verifying file submission and giving the number of letters carried out by staff and also Kaban can request that approval has previously been verified.

This application can facilitate the management of the manufacturing business license that AIS and SIUK that can be used by users of the application that the Applicant, Staff, and Kaban with features including Upload Files Filing (SITU or SIUK) Displaying History and Filing Status, Giving Feedback Services, Showing File Filing , Verifying File Filing, Adds numbering Letter, Approval Application, Document Archiving Licenses, recapitulation File Filing.

Keywords : BPMPT, License, SITU, SIUK, Recapitulation, Archiving..

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Batasan Masalah .....	14
1.4 Tujuan Penelitian .....	14
1.5 Manfaat Penelitian .....	14
1.6 Tinjauan Pustaka.....	15
1.7 Sistematika Penulisan Informatika .....	16
BAB II LANDASAN TEORI .....	17
2.1 Surat Izin Tempat Usaha (SITU).....	17
2.2 Surat Izin Usaha Kepariwisataaan (SIUK) .....	17
2.3 <i>Use Case Diagram</i> .....	19
2.4 <i>Activity Diagram</i> .....	20
2.5 <i>Class Diagram</i> .....	22
2.6 <i>Communication Diagram</i> .....	23
2.7 <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> .....	24
2.8 <i>Website</i> .....	25
2.9 HTML .....	26
2.10 PHP .....	27
2.11 CSS .....	27
2.12 MySQL.....	28
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN.....	29
3.1 Deskripsi Umum Sistem .....	29
3.2 Analisis Kebutuhan Fungsional dan Non Fungsional.....	30
3.2.1 Kebutuhan Fungsional.....	30
3.2.2 Kebutuhan Non-Fungsional.....	31

3.3	Analisis Spesifikasi Minimum Kebutuhan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak .....	31
3.3.1	Spesifikasi Minimum Perangkat Keras .....	31
3.3.2	Spesifikasi Minimum Perangkat Lunak .....	31
3.4	Analisis dan Perancangan Sistem .....	31
3.4.1	Pengenalan Aktor .....	31
3.4.2	Use Case Diagram.....	32
3.4.3	Skenario Use Case Diagram .....	33
3.4.4	Activity Diagram.....	40
3.4.5	Communication Diagram .....	56
3.4.6	Class Diagram.....	67
3.4.6	ERD.....	69
3.4.7	Perancangan Tabel .....	70
3.4.8	Perancangan Antarmuka.....	73
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN .....		84
4.1	Implementasi Struktur Tabel Basis Data.....	84
4.2	Implementasi Antarmuka .....	87
4.2.1	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Registrasi (Pemohon) .....	87
4.2.2	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Login .....	88
4.2.2	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Beranda (Pemohon) .....	89
4.2.3	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Pilih Pengajuan (Pemohon) .....	91
4.2.4	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Berkas Pengajuan (Pemohon) .....	92
4.2.5	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Status Pengajuan (Pemohon) .....	93
4.2.7	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Riwayat Pengajuan (Pemohon) .....	95

4.2.8	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Arsip Izin Usaha (Pemohon) .....	96
4.2.9	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Feedback Pelayanan (Pemohon).....	97
4.2.10	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Verifikasi Pengajuan (Staff).....	99
4.2.11	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Penomoran Surat (Staff)	100
4.2.12	Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Penyetujuan Permohonan (Kaban).....	101
4.3	Pengujian.....	104
4.3.1	Pengujian Pemohon.....	104
4.3.2	Pengujian Staff.....	113
4.3.4	Pengujian Kaban .....	114
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	118
5.1	KESIMPULAN .....	118
5.2	SARAN .....	118
	DAFTAR PUSTAKA .....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0.1 Alur proses pengajuan Izin Usaha BPMPT Karimun .....	18
Gambar 3.0.1 Deskripsi Umum Sistem .....	29
Gambar 3.0.2 <i>Use Case Diagram</i> .....	32
Gambar 3.3 <i>Activity Diagram</i> Melakukan Registrasi (Pemohon) .....	40
Gambar 3.4 <i>Activity Diagram Login</i> (Pemohon, Staff dan Kaban).....	41
Gambar 3.5 <i>Activity Diagram</i> Mengunggah Berkas Pengajuan (Pemohon).....	42
Gambar 3.6 <i>Activity Diagram</i> Menampilkan Status Pengajuan (Pemohon) .....	43
Gambar 3.7 <i>Activity Diagram</i> Menampilkan Riwayat Pengajuan .....	44
Gambar 3.8 <i>Activity Diagram</i> Memberikan Feedback Pelayanan (Pemohon) .....	45
Gambar 3.9 <i>Activity Diagram</i> Menampilkan Arsip Dokumen Izin Usaha (Pemohon) .....	46
Gambar 3.10 <i>Activity Diagram</i> Mengubah Data Diri (Pemohon).....	47
Gambar 3.11 <i>Activity Diagram</i> Menampilkan Berkas Pengajuan (Staff dan Kaban) .....	48
Gambar 3.12 <i>Activity Diagram</i> Menampilkan Data Pemohon (Staff).....	49
Gambar 3.13 <i>Activity Diagram</i> Memverifikasi Pengajuan Izin Usaha (Staff).....	50
Gambar 3.14 <i>Activity Diagram</i> Menambahkan Penomoran Surat (Staff) .....	51
Gambar 3.15 <i>Activity Diagram</i> Mencetak Dokumen Izin Usaha (Staff dan Kaban) .....	52
Gambar 3.16 <i>Activity Diagram</i> Mengubah Data Pengguna (Kaban) .....	53
Gambar 3.17 <i>Activity Diagram</i> Menghapus Data Pengguna (Kaban).....	54
Gambar 3.18 <i>Activity Diagram</i> Menyetujui Pengajuan Izin Usaha (Kaban).....	55
Gambar 3.19 <i>Communication Diagram</i> Melakukan Registrasi (Pemohon) .....	56
Gambar 3.20 <i>Communication Diagram Login</i> (Pemohon, Staff dan Kaban).....	56
Gambar 3.21 <i>Communication Diagram</i> Unggah Berkas SITU (Pemohon) .....	57
Gambar 3.22 <i>Communication Diagram</i> Unggah Berkas SIUK (Pemohon) .....	57
Gambar 3.23 <i>Communication Diagram</i> Menampilkan Status Pengajuan SITU (Pemohon) .....	58

Gambar 3.24 <i>Communication Diagram</i> Menampilkan Status Pengajuan SIUK (Pemohon) .....	58
Gambar 3.25 <i>Communication Diagram</i> Memberikan Feedback (Pemohon) .....	59
Gambar 3.26 <i>Communication Diagram</i> Arsip Dokumen SITU (Pemohon).....	59
Gambar 3.27 <i>Communication Diagram</i> Arsip Dokumen SIUK (Pemohon) .....	60
Gambar 3.28 <i>Communication Diagram</i> Riwayat Pengajuan SITU (Pemohon) ...	60
Gambar 3.29 <i>Communication Diagram</i> Riwayat Pengajuan SIUK (Pemohon) ...	61
Gambar 3.30 <i>Communication Diagram</i> Mengubah Data Diri (Pemohon) .....	61
Gambar 3.31 <i>Communication Diagram</i> Data Pemohon (Staff) .....	62
Gambar 3.32 <i>Communication Diagram</i> Menampilkan Berkas Pengajuan SITU (Staff dan Kaban).....	62
Gambar 3.33 <i>Communication Diagram</i> Menampilkan Berkas Pengajuan SIUK (Staff dan Kaban).....	63
Gambar 3.34 <i>Communication Diagram</i> Verifikasi Pengajuan (Staff) .....	63
Gambar 3.35 <i>Communication Diagram</i> Penomoran Surat (Staff) .....	64
Gambar 3.36 <i>Communication Diagram</i> Cetak Dokumen SITU (Staff) .....	64
Gambar 3.37 <i>Communication Diagram</i> Cetak Dokumen SIUK (Staff).....	65
Gambar 3.38 <i>Communication Diagram</i> Mengubah Data Administratif (Kaban) .	65
Gambar 3.39 <i>Communication Diagram</i> Menghapus Data Administratif (Kaban)	66
Gambar 3.40 <i>Communication Diagram</i> Mengubah Data Pemohon (Kaban) .....	66
Gambar 3.41 <i>Communication Diagram</i> Menghapus Data Pemohon .....	66
Gambar 3.42 <i>Communication Diagram</i> Penyetujuan Pengajuan (Kaban) .....	67
Gambar 3.43 <i>Class Diagram</i> .....	68
Gambar 3.44 <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD).....	69
Gambar 3.45 Antarmuka Register (Pemohon) .....	73
Gambar 3.46 Antarmuka Login (Pemohon, Staff & Kaban) .....	74
Gambar 3.47 Antarmuka Beranda (Pemohon) .....	75
Gambar 3.48 Antarmuka Pilih Pengajuan (Pemohon).....	75
Gambar 3.49 Antarmuka Mengunggah Berkas Pengajuan (Pemohon) .....	76
Gambar 3.50 Antarmuka Riwayat Pengajuan (Pemohon) .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Pengenalan Aktor .....	32
Tabel 3.2 Skenario Use Case <i>Login</i> .....	34
Tabel 3.3 Skenario Use Case Mengunggah Berkas pengajuan .....	34
Tabel 3.4 Skenario Use Case Menampilkan Riwayat Pengajuan Izin Usaha .....	35
Tabel 3.5 Skenario Use Case Memberikan <i>Feedback</i> Pelayanan .....	35
Tabel 3.6 Skenario Use Case Menampilkan Arsip Dokumen Izin Usaha .....	36
Tabel 3.7 Skenario Use Case Mengelola Data Diri .....	36
Tabel 3.8 Skenario Use Case Menampilkan Data Pemohon.....	37
Tabel 3.9 Skenario Use Case Verifikasi Pengajuan Izin Usaha.....	37
Tabel 3.10 Skenario Use Case Menambahkan Penomoran Surat .....	38
Tabel 3.11 Skenario Use Case Mencetak Dokumen Izin Usaha .....	38
Tabel 3.12 Skenario Use Case Mengelola Data Pengguna .....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (BPMPT) Karimun adalah sebuah badan administratif pemerintah yang melayani masyarakat khususnya Kabupaten Karimun dimana memiliki 2 bidang pelayanan yaitu bagian penanaman modal dan bagian pengurusan perizinan usaha. Untuk bagian perizinan usaha BPMPT melayani beberapa jenis pengurusan izin usaha diantaranya pengurusan Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Usaha Kepariwisata (SIUK) dan lainnya.

SITU merupakan pemberian izin tempat usaha/kegiatan kepada orang pribadi atau badan di lokasi tertentu yang dapat menimbulkan bahaya, kerugian, dan gangguan (Hermanto, 2014).

SIUK adalah pembayaran atas pemberian izin kepada orang pribadi atau badan atau pembinaan, pengaturan dan pengendalian dan pengawasan usaha dibidang kepariwisataan, contohnya usaha perhotelan, restoran, rumah makan, bar, tempat rekreasi dan lain sebagainya (Firdaus, 2013).

BPMPT Karimun memiliki mekanisme dalam pelayanan khususnya untuk bidang pengurusan surat izin usaha yaitu pemohon datang menghadap bagian administrasi untuk melaporkan status surat izin usahanya, jika pemohon ingin membuat izin usaha salah satunya yaitu SITU maka, untuk pengajuan pengurusan jenis surat izin usaha ini pemohon harus mengumpulkan persyaratan berupa pengajuan berkas-berkas yaitu KTP, Foto 3x4 sebanyak 3 lembar, Surat Rekomendasi Kecamatan, Fotocopy Bukti Bayar Pajak Reklame, Fotocopy Bukti Bayar Pajak Bumi Bangunan (PBB) serta dilengkapi dengan Materai 6000. Nantinya setelah mengumpulkan persyaratan, dari BPMPT akan mengeluarkan Surat Keputusan (SK) & SITU yang akan disimpan oleh pemohon sebagai bukti bahwa pemohon telah mendaftarkan tempat dan jenis usahanya ke pemerintahan Kabupaten Karimun. Jika nantinya pemohon ingin

melakukan perubahan atau perpanjangan SITU, maka ia harus membawa SITU miliknya ke BPMPT sebagai syarat untuk melakukan perubahan atau perpanjangan akan izin tempat usahanya tersebut.

Dalam proses pengurusan SITU ini terdapat kendala yaitu dari pihak BPMPT sendiri masih harus menetik dan merekapitulasi berkas permohonan izin usaha dan pengarsipan SITU setiap tahunnya secara manual. Hal ini menyebabkan penumpukan berkas pengajuan dan SITU itu sendiri yang membuat pihak mereka sering kali mengalami kesulitan dalam mencari SITU lama karena sudah bertumpuk-tumpuk diruang berkas dan beberapa ada yang tidak berurutan sesuai dengan tahun SITU itu dikeluarkan.

Permasalahan serupa yaitu Aplikasi Permohonan Surat Izin Tempat Usaha Berbasis Web Di Kantor Kelurahan bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi yang dapat membantu pihak kantor Kelurahan Komet tepatnya di kota Banjarbaru, provinsi Kalimantan Selatan dalam hal permohonan SITU. Pada penelitian ini mereka melihat dalam permohonan SITU di kantor Kelurahan Komet masih menggunakan cara konvensional dalam memasukan data pemohon dan terdapat kendala keterlambatan dalam pembuatan permohonan Surat Izin Tempat Usaha tersebut. Didalam penelitian yang mereka lakukan itu, mereka berhasil merancang dan membangun aplikasi yang aplikasinya itu bisa untuk Pendaftaran SITU baru, melihat data pemohon SITU, melihat permohonan yang masuk, mencetak situ serta melihat hasil akhir dari SITU. Pada tes pengujian sistem mendapatkan nilai “Cukup Reliabel” dari sisi *User Acceptance*, yang artinya penelitian mereka yang dituangkan kedalam aplikasi ini bisa diterima di user/pengguna. Akan tetapi, dari hasil penelitian mereka itu terdapat kekurangan yang dimana aplikasi yang mereka bangun dari segi fungsional hanya untuk pembuatan SITU baru, untuk perpanjangan dan perubahan SITU tidak tersedia layanannya di aplikasi. Selain itu, aplikasi ini juga tidak ada layanan untuk pengarsipan yang bermungkinan mereka

hanya menscan ulang SITU nya dan disimpan di komputer ataupun masih menggunakan ruang berkas untuk pengarsipannya.

Pada penelitian kali ini akan dirancang dan dibangun sebuah aplikasi berbasis web yang mampu melakukan proses pengurusan SITU dan sekaligus Surat Izin Kepariwisata SIUK mulai dari proses pembuatan baru, perpanjang maupun untuk perubahan dari SITU dan SIUK itu sendiri dan juga ada fitur tambahan untuk proses rekapitulasi berkas dan pengarsipan SITU dan SIUK yang telah resmi dikeluarkan oleh BPMPT. Alasan pengambilan jenis izin usaha SITU dan SIUK untuk penelitian ini karena SITU merupakan izin usaha yang di peruntukan untuk izin lokasi usahanya sedangkan SIUK itu untuk meminta izin usaha yang akan dibangun. Pada tahun 2015 pengajuan SITU mencapai 1001 permohonan, pengajuan SIUK mencapai 87 permohonan, dibandingkan dengan pengajuan izin lainnya yaitu Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) sekitar 48 permohonan SIUP dan 55 Permohonan IUJK. Begitu juga untuk akhir desember 2016 tercatat bahwa pengajuan SITU mencapai 1010 permohonan, Pengajuan SIUK sekitar 57 permohonan, pengajuan SIUP sekitar 55 permohonan dan pengajuan IUJK sekitar 42 permohonan (M. Syarif, 2015).

Untuk 2 jenis usaha ini yaitu SITU dan SIUK dapat dikategorikan sebagai jenis izin usaha yang paling banyak diajukan permohonan pengurusannya dan biarpun untuk SIUK pada tahun 2016 terjadi penurunan jumlah pengajuan, tetapi jika dibandingkan dengan pengajuan izin lainnya yaitu SIUP dan IUJK itu masih dikategorikan sebagai jenis pengajuan izin usaha yang paling banyak diajukan setelah SITU. Diharapkan aplikasi yang akan dibangun pada penelitian ini bisa membantu untuk mengatasi masalah dalam proses pengurusan izin usaha di BPMPT Karimun agar dapat memberikan pelayanan masyarakat yang baik, mudah dan cepat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dari penelitian ini ialah bagaimana merancang dan membangun aplikasi yang dapat:

1. Mengelola proses pengurusan izin usaha seperti pembuatan baru, perubahan, perpanjangan maupun perubahan dan perpanjangan SITU ataupun SIUK.
2. Merekapitulasi berkas pengajuan SITU dan SIUK.
3. Pengarsipan dokumen izin SITU dan SIUK.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Jenis surat izin usaha yang peneliti ambil adalah SITU dan SIUK.
2. Ruang lingkup penggunaan aplikasi mencakup pengurusan izin usaha wilayah Kabupaten Karimun.
3. *Platform* yang dibuat berbasis *web*.
4. Aplikasi tidak menangani proses *scanning* berkas.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu merancang dan membangun aplikasi yang dapat :

1. Mengelola proses pengurusan izin usaha seperti pembuatan baru, perpanjangan dan perubahan SITU atau SIUK.
2. Merekapitulasi berkas pengajuan SITU dan SIUK.
3. Pegarsipan dokumen SITU dan SIUK.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Memudahkan pihak BPMPT Karimun bidang Perizinan untuk mengelola pengurusan izin usaha di Kabupaten Karimun.
2. Memudahkan Pihak BPMPT Karimun dalam proses rekapitulasi berkas pengajuan izin usaha dan pengarsipan SITU dan SIUK.
3. Mempermudah Pemohon untuk melakukan pembuatan, perpanjangan ataupun perubahan SITU atau SIUK.

## 1.6 Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian ini, penelitian serupa sebelumnya pernah dilakukan yaitu Aplikasi Permohonan Surat Izin Tempat Usaha Berbasis Web Di Kantor Kelurahan (Bahman,dkk, 2015) yang berfokus dibagian pengurusan Surat izin Tempat usaha baru (SITU), menggunakan bahasa pemrograman PHP serta MySQL sebagai basis datanya dengan tujuan utama dari penelitian mereka ini ialah merancang dan membangun aplikasi permohonan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) berbasis web untuk kantor Kelurahan.

Berikut perbandingan penelitian sebelumnya dengan tugas akhir dari penelitian ini seperti pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian**

Penulis	Bahman, dkk (2015)	Arex Riau Protomo
Judul Penelitian	Aplikasi Permohonan Surat Izin Tempat Usaha Berbasis Web Di Kantor Kelurahan	Aplikasi Pengelolaan Perizinan Terpadu Berbasis Web (STUDI KASUS : BPMPT KABUPATEN KARIMUN)
Software	XAMPP	Notepad++, XAMPP, Google Chrome
Domain	Kantor Kelurahan Banjarbaru	BPMPT Kabupaten Karimun
Tujuan	merancang membuat aplikasi permohonan surat izin tempat usaha pada kantor kelurahan berbasis web	Membangun aplikasi yang dapat membantu proses pengurusan SITU atau SIUK di BPMPT Karimun dan membantu dalam proses rekapitulasi dan pengarsipan data SITU atau SIUK.
Fitur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendaftaran user pemohon</li> <li>2. melihat data pemohon SITU.</li> <li>3. melihat permohonan yang masuk.</li> <li>4. mencetak SITU</li> <li>5. melihat laporan SITU</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pendaftaran user baru untuk pemohon.</li> <li>2. Pendaftaran pengajuan pembuatan SITU/SIUK baru.</li> <li>3. Pengajuan Perpanjang atau Perubahan SITU/SIUK.</li> <li>4. Mencetak SITU/SIUK.</li> <li>5. Melihat laporan SITU/SIUK.</li> <li>6. Rekapitulasi Berkas</li> </ol>

		Pengajuan Pembuatan SITU/SIUK. 7. Pengarsipan SITU/SIUK. 8. Riwayat Pengurusan SITU/SIUK. 9. <i>Feedback</i> pelayanan.
--	--	--

## 1.7 Sistematika Penulisan Informatika

Penulisan tugas akhir ini, disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah yang penulis kaji, batasan masalah dari penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang tertuang di Laporan Tugas Akhir ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ataupun penelitian sejenis yang pernah dilakukan serta posisi penelitian penulis terhadap penelitian sebelumnya.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini mengandung uraian langkah langkah dalam perancangan aplikasi di penelitian ini mulaidari analisis sistem hingga keperancangan sistem.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini mengandung implementasi dari perancangan aplikasi dan pembahasannya serta pemaparan hasil pengujian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mengandung uraian tentang hasil perancangan Aplikasi Pengelolaan Perizinan Usaha dan juga saran serta perbaikannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Surat Izin Tempat Usaha (SITU)**

Surat Izin Tempat Usaha (SITU) merupakan pemberian izin tempat usaha/kegiatan kepada orang pribadi atau badan di lokasi tertentu untuk mendukung kegiatan usahanya dengan pengajuan izin ke pihak pemerintahan daerah setempat(Hermanto, 2014).

Peranan SITU sangat penting dalam pengajuan pembuatan atau perubahan perpanjangan izin usaha yang sering digunakan sebagai syarat awal sebelum kita bisa mendapatkan izin resmi terhadap usaha kita.ada beberapa jenis pengurusan surat izin yang memerlukan pengurusan SITU terlebih dahulu yaitu seperti Surat Izin Usaha Kepariwisataaan (SIUK), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK).

#### **2.2 Surat Izin Usaha Kepariwisataaan (SIUK)**

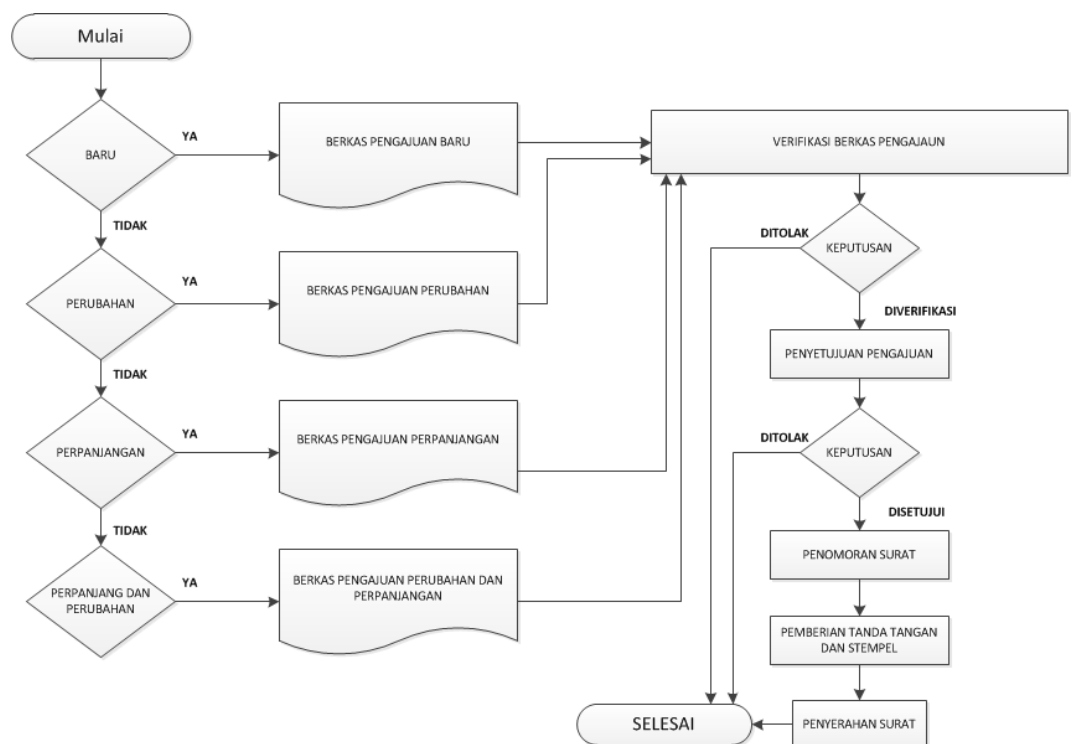
Retribusi izin usaha kepariwisataaan adalah pembayaran atas pemberian izin usaha kepada orang pribadi, kelompok atau badan atas pembinaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan usahadi bidang pariwisata. Bidang-bidang izin untuk kepariwisataaan menurut Perda kota Pontianak Nomor 15 Tahun 2002 pasal 3 di sebut bahwa objek retribusi perizinan dibudang pariwisata adalah pemberian izin usaha bidang pariwisata yang meliputi :

- 1 Perizinan Usaha Hotel atau Penginapan.
- 2 Perizinan Usaha Restoran, Rumah Makan, Bar, jasa Boga
- 3 Perizinan Usaha rekreasi dan Hiburan Umum
- 4 Perizinan Usaha Jasa Impresariat
- 5 Perizinan Usaha Biro Perjalanan Wisata dan Agen Perjalanan Wisata
- 6 Perizinan Usaha Obyek Wisata

- 7 Perizinan Usaha Jasa informasi Pariwisata, Usaha Jasa Konsultasi Pariwisata dan Usaha Promosi Pariwisata Daerah
- 8 Perizinan Usaha Jasa konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran
- 9 Perizinan Usaha Jasa pramiwisata

(Firdaus, 2013).

Alur dari pengurusan pengajuan izin usaha baik itu SITU dan SIUK secara garis besar sama, mulai dari pembuatan permohonan hingga rilis surat izin usaha itu sendiri, untuk lebih jelas lagi bisa dilihat pada gambar 2.1



**Gambar 2.0.1 Alur proses pengajuan Izin Usaha BPMPT Karimun**

Gambar 2.1 menjelaskan tentang alur proses pengajuan izin usaha BPMPT Karimun secara umum. Alur proses pengajuan izin ini berlaku untuk semua jenis pengajuan izin usaha yang dimulai dari pemilihan jenis pengajuannya, kemudian melampirkan berkas pengajuan. Setelah itu, berkas di cek oleh Staff satu per satu untuk melihat apakah datanya valid atau tidak. Lalu, diverifikasi oleh staff dan pengajuannya di proses menuju Kaban untuk di setujui. Jika pengajuan di tolak oleh Staff ataupun Kaban, maka pengajuannya berstatus ditolak dan pemohon masih bisa membuat

pengajuan kembali. Setelah pengajuan disetujui, maka prosesnya berlanjut ke tahap penomoran surat, pemberian stempel, dan pemberian tanda tangan. Tahap akhir yaitu penyerahan surat izin usaha secara resmi kepada pemohon yang bersangkutan.

### 2.3 *Use Case Diagram*








*Use Case* diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *Use Case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. *Use Case* merupakan sebuah pekerjaan tertentu, misalnya *login* ke sistem, membuat sebuah data tugas dan sebagainya. Seorang/sebuah aktor merupakan entitas manusia atau mesin yang berinteraksi dengan sistem untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu.

1. *Use Case* dapat sangat membantu bila kita sedang menyusun requirement sebuah sistem, mengkomunikasikan rancangan dengan klien, dan merancang test case untuk semua feature yang ada pada sistem.
2. Sebuah *Use Case* dapat meng-include fungsionalitas *Use Case* lain sebagai bagian dari proses dalam dirinya. Secara umum diasumsikan bahwa *Use Case* yang di-include akan dipanggil setiap kali *Use Case* yang meng-include dieksekusi secara normal. Sebuah *Use Case* dapat di-include oleh lebih dari satu use case lain, sehingga duplikasi fungsionalitas dapat dihindari dengan cara menarik keluar fungsionalitas yang common.
3. Sebuah *Use Case* juga dapat meng-extend *Use Case* lain dengan behaviour-nya sendiri. Sementara hubungan generalisasi antar *Use Case* menunjukkan bahwa *Use Case* yang satu merupakan spesialisasi dari yang lain.

(Waljiyanto, 2003).

Berikut merupakan beberapa contoh notasi umum dalam perancangan *Use Case* seperti pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Notasi Use Case Diagram

No.	Notasi	Nama	Deskripsi
1.		<i>Actor</i>	Merupakan pengguna yang berperan ketika berinteraksi dengan <i>Use Case</i> .
2.		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak ( <i>desendent</i> ) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya obojk induk ( <i>ancestor</i> )
3.		<i>Include</i>	Mendefinisikan <i>Use Case</i> sumber secara eksplisit.
4.		<i>Extend</i>	Mendefinisikan <i>Use Case</i> target memperluas perilaku dari <i>Use Case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
5.		<i>Association</i>	Berperan penting sebagai penghubung antara objek satu dengan lainnya.
6.		<i>Use Case</i>	Deskripsi urutan aksi-aksi yang ditampilkan sebagai suatu hasil yang terukur bagi aktor.
7.		<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan dan elemen yang bekerja sama untuk menyediakan perlakuan yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemen (sinergi).

Tabel 2.1 merupakan notasi dari *Use Case* yang digunakan sebagai perancangan awal baik itu untuk pemrograman terstruktur maupun pemrograman berorientasi objek.

Penggunaan *Use Case* dalam penelitian ini yaitu penggambaran dari interaksi yang dilakukan antara pengguna dengan sistem, mulai dari pengambilan, hapus maupun menyimpan data.


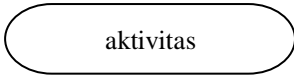
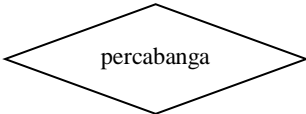


#### 2.4 Activity Diagram

Activity Diagram adalah diagram penting dalam UML untuk menggambarkan aspek dinamis dari sistem. Activity diagram pada dasarnya adalah diagram alir untuk mewakili aliran bentuk satu aktivitas

ke aktivitas kegiatan lain. Kegiatan ini dapat digambarkan sebagai operasi dari sistem. Jadi aliran kontrol diambil dari satu operasi ke yang lain. Aliran ini dapat berurutan, bercabang atau bersamaan. Kegiatan penawaran dengan semua jenis kontrol aliran diagram dengan menggunakan unsur-unsur yang berbeda seperti garpu, bergabung dll. Tujuan dasar dari diagram aktivitas menangkap perilaku dinamis dari sistem. diagram aktivitas digunakan untuk menunjukkan aliran pesan dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya. (Waljiyanto, 2003).

Berikut adalah simbol-simbol pada *Activity Diagram* seperti pada tabel 2.2

**Tabel 2.2 Simbol-simbol *Activity Diagram***

Simbol	Deskripsi
Mulai (status awal) / <i>Start</i> 	Status awal aktivitas sistem, simbol <i>Activity Diagram</i> yang memiliki sebuah status awal.
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan / <i>Decision</i> 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Penggabungan / <i>Join</i> 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
Status Akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah <i>Activity Diagram</i> yang memiliki sebuah status akhir

Tabel 2.2 merupakan simbol-simbol yang digunakan pada *Activity Diagram* untuk menggambarkan aliran kerja atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh sebuah sistem.

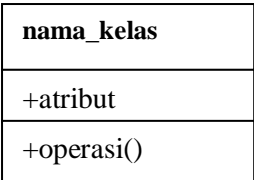

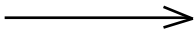

Untuk penggunaan *Activity Diagram* ini lebih ditekankan pada penjelasan lebih rinci dari interaksi yang terdapat pada perancangan sebuah *Use Case* dari aplikasi tugas akhir.

## 2.5 *Class Diagram*

Diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki atribut dan metode/operasi. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas, sedangkan metode/operasi adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas (A.S Rosa & Salahuddin, 2011).

Berikut merupakan simbol-simbol yang digunakan untuk Class Diagram tertera pada tabel 2.3

**Tabel 2.3 Simbol-simbol *Class Diagram***

Simbol	Deskripsi
Kelas / <i>Class</i> 	Kelas pada struktur sistem.
Asosisasi / <i>Association</i> 	Relasi antarkelas dengan makna umum, asosisai biasanya juga disertai <i>multiplicity</i> .
Asosiasi Berarah / <i>Directed Association</i> 	Relasi antarkelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas lainnya, asosiasi biasanya juga disertai <i>multiplicity</i> .
Generalisasi 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.

Tabel 2.3 merupakan beberapa jenis simbol yang digunakan pada *Class Diagram* dengan fungsinya masing-masing yaitu ada yang berperan sebagai kelas, sebagai asosiasi yaitu penghubung antar kelas dan lainnya.

Penggunaan *Class Diagram* pada perancangan tugas akhir ini mengarah sebagai dokumentasi dari perancangan dan perangkat lunak yang sinkron dengan diagram UML lainnya (seperti *Communication Diagram*).

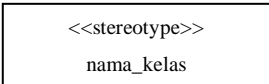

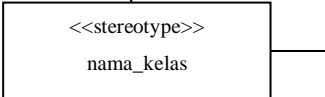

## 2.6 Communication Diagram

*Communication Diagram* atau diagram komunikasi pada UML untuk versi 2.x merupakan penyederhanaan dari *Collaboration Diagram* (diagram kolaborasi) pada UML versi 1.x. Diagram komunikasi menggambarkan interaksi antara objek/bagian dalam bentuk urutan pengiriman pesan. Diagram komunikasi merepresentasikan informasi yang diperoleh dari *Class Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Use Case* untuk mendeskripsikan gabungan antara struktur statis dan tingkah laku dinamis dari sistem.

Diagram komunikasi mengelompokkan message pada kumpulan *Sequence Diagram* menjadi sebuah diagram. Dalam diagram komunikasi yang dituliskan adalah operasi/metode yang dijalankan antara objek yang satu dengan objek lainnya, oleh karena itu dapat diambil dari jalannya interaksi pada sebuah *Sequence Diagram* (A.S. Rosa & Salahuddin, 2011).

Berikut merupakan simbol-simbol pada *Communication Diagram* yang terdapat pada tabel 2.4

Tabel 2.4 Simbol *Communication Diagram*

Simbol	Deskripsi
Objek 	Objek yang melakukan interaksi pesan
<i>Link</i> 	Relasi antar objek yang menghubungkan objek satu dengan lainnya atau dengan diri sendiri 
Arah Pesan / <i>Stimulus</i> 	Arah pesan yang terjadi, jika pada suatu link ada dua arah pesan yang berbeda maka arahnya juga digambarkan dengan dua arah yang berbeda.

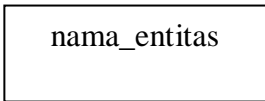
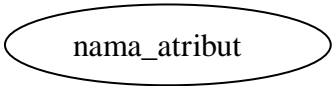
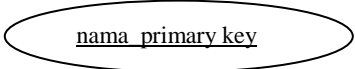
Tabel 2.4 menjelaskan tentang simbol-simbol yang dapat digunakan untuk perancangan Communication Diagram mulai dari pembentukan objek hingga aliran prosesnya.

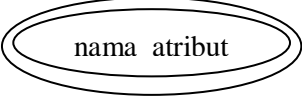
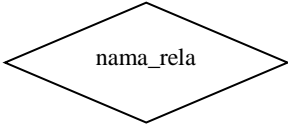
Penggunaan Communication Diagram untuk perancangan tugas akhir ini digunakan untuk menggambarkan objek apa saja yang berinteraksi beserta urutan aliran proses yang bekerja yang bertahap.

## 2.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

Permodelan awal basis data yang paling banyak digunakan ialah Entity Relationship Diagram (ERD). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk permodelan basis data relasional. Sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan OODBMS maka perancangan basis data tidak perlu tidak perlu menggunakan ERD. ERD ini sendiri memiliki beberapa aliran notasi diantaranya notasi chen (dikembangkan oleh Peter Chen), Baker (dikebangkan oleh Richard Barker, Ian Palmer, Harry Ellis), notasi Crow's Foot, dan notasi lainnya. Namun yang sering digunakan yaitu notasi dari Chen. Berikut adalah symbol-simbol yang digunakan pada ERD dari notasi Chen pada tabel 2.5

**Tabel 2.5 Deskripsi Simbol Notasi Chen (ERD)**

Simbol	Deskripsi
Entitas / <i>entity</i> 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan pada tabel basis data; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi komputer; penamaan entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum vbbmerupakan nama tabel
Atribut 	<i>Field</i> atau kolom data yang akan disimpan daalam suatu entitas.
Atribut <i>Primary Key</i> 	<i>Field</i> atau kolom data yang akan disimpan daalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses record

Simbol	Deskripsi
	yang diinginkan; biasanya berupa id; primary key dapat lebih dari 1 kolom, asalkan kombinasi dari kolom tersebut harus unik (berbeda tanpa ada yang sama)
Atribut multinilai/ <i>multivalued</i> 	<i>Field</i> atau kolom data yang akan disimpan dalam suatu entitas yang nilainya lebih dari 1.
Atribut lemah	<i>Field</i> atau kolom data yang akan disimpan dalam suatu entitas yang keberadaannya itu tidak bisa diisikan atau disimpan terlebih dahulu dan sangat bergantung dengan entitas lain.
Relasi 	Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja.

Tabel 2.5 menjelaskan tentang notasi yang dimiliki oleh ERD mulai dari perancangan entitas hingga relasi yang menghubungkan antara entitas yang saling berkesinambungan.

Penggunaan ERD pada perancangan aplikasi diterapkan untuk perancangan entitas beserta atribut dan relasi sebagai penghubung yang dimana entitas dan atribut-atributnya memiliki nilai yang akan diakses oleh aplikasi. Dalam atribut itu sendiri memiliki informasi yang akan digunakan oleh pengguna aplikasi nantinya. (Waljiyanto, 2003 )

## 2.8 Website

Dengan adanya *Website*, pelaku usaha dapat dengan mudah memperkenalkan barang dan menambah jumlah pelanggan karena dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja tentunya dengan koneksi internet. Web atau yang sering disebut *website* adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya. Sebuah situs web biasanya

ditempatkan setidaknya pada sebuah *server* web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet atau jaringan LAN (*Local Area Network*) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL. sebuah berkas halaman WEB ditulis dengan instruksi-instruksi berbasis HTML atau XHTML. halaman-halaman *web* tersebut diakses oleh pengguna melalui *protocol* komunikasi jaringan yang disebut dengan HTTP (A. Kadir, 2009).

## 2.9 HTML

HTML merupakan salah satu bahasa pemrograman *web* yang sering disebut *web page*. Dokumen HTML berekstensi (.htm) atau (.html). Konsep HTML dapat meletakkan elemen-elemen yang menandai bagian suatu dokumen seperti judul, alamat dan isi dokumen. Lalu, elemen-elemen tersebut menjadi suatu program untuk melakukan pemformatan dokumen secara otomatis. Bahasa pemrograman untuk melakukan tugas tersebut disebut *markup language* atau lebih lengkapnya IBM menamai program tersebut *Generalized Markup Language* (GML) Disebutkan beberapa versi HTML yaitu:

1. HTML versi 1.0, merupakan HTML Pionir yang memiliki kemampuan untuk heading, paragraph, hypertext, manipulasi teks (bold & italic) serta memiliki hubungan terhadap penggunaan sebuah gambar.
2. HTML versi 2.0 (1996), memiliki kemampuan tambahan seperti penambahan form.
3. HTML Versi 3.0 (1997), dikenal dengan HTML+
4. HTML versi 3.2 (1998), penyempurnaan dari versi 3.0
5. HTML versi 4.0 (1999), memiliki penambahan fitur seperti adanya link, image dan lain-lain sebagai penyempurna dari HTML versi 3.2.
6. HTML versi 5.0 dikenal dengan HTML5 (2009).  
(Andi, 2009).

## 2.10 PHP

PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah *web server* (*server-side*). PHP diciptakan oleh programmer unix dan Perl yang bernama **Rasmus Lerdoft** pada bulan Agustus-September 1994. Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek. Script PHP adalah bahasa program yang berjalan pada sebuah *web server*, atau sering disebut *server-side*. Oleh karena itu, PHP dapat melakukan apa saja yang bisa dilakukan program CGI lain, yaitu mengolah data dengan tipe apapun, menciptakan halaman *web* yang dinamis, serta menerima dan menciptakan cookies, dan bahkan PHP bisa melakukan lebih dari itu (Aziz, 2004).

Untuk penelitian ini, penulis menggunakan bahasa PHP sebagai bahasa pemrograman untuk merancang dan membangun aplikasi tugas akhir ini dan juga sebagai wadah untuk membuat dan menggunakan fungsi yang disediakan oleh bahasa PHP itu sendiri.

## 2.11 CSS

Cascading Style Sheet (CSS) adalah suatu Bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur suatu dokumen yang ditulis dalam Bahasa markup. CSS diperkenalkan pada tahun 1995. Nama CSS didapat dari fakta bahwa setiap deklarasi *style* yang berbeda dapat dilakukan secara berurutan, kemudian akan membentuk hubungan parent-child pada setiap style. Dengan CSS pembuat *web* dapat mengontrol presentasi halaman *web*-nya (Head, 2005).

Penggunaan bahasa CSS didalam perancangan dan pembuatan lebih ditekankan untuk membuat tampilan *web* lebih baik dan mudah digunakan oleh pengguna dari aplikasi.

## 2.12 MySQL

MySQL adalah *multiuser database* yang menggunakan bahasa Structured Query Language (SQL). Sedangkan SQL adalah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses *database* server. Tujuan dari pemakaian SQL dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan *database*, diantaranya:

1. Memanggil data dari satu tabel atau lebih pada satu *database* atau lebih.
2. Memanipulasi data pada tabel-tabel dengan menyisipkan, menghapus, atau memperbarui record.
3. Mendapatkan ringkasan informasi mengenai data pada tabel, seperti total, rekam jumlah, nilai terkecil, nilai terbesar, dan nilai rata-rata.
4. Membuat, memodifikasi, atau menghapus tabel pada *database*.

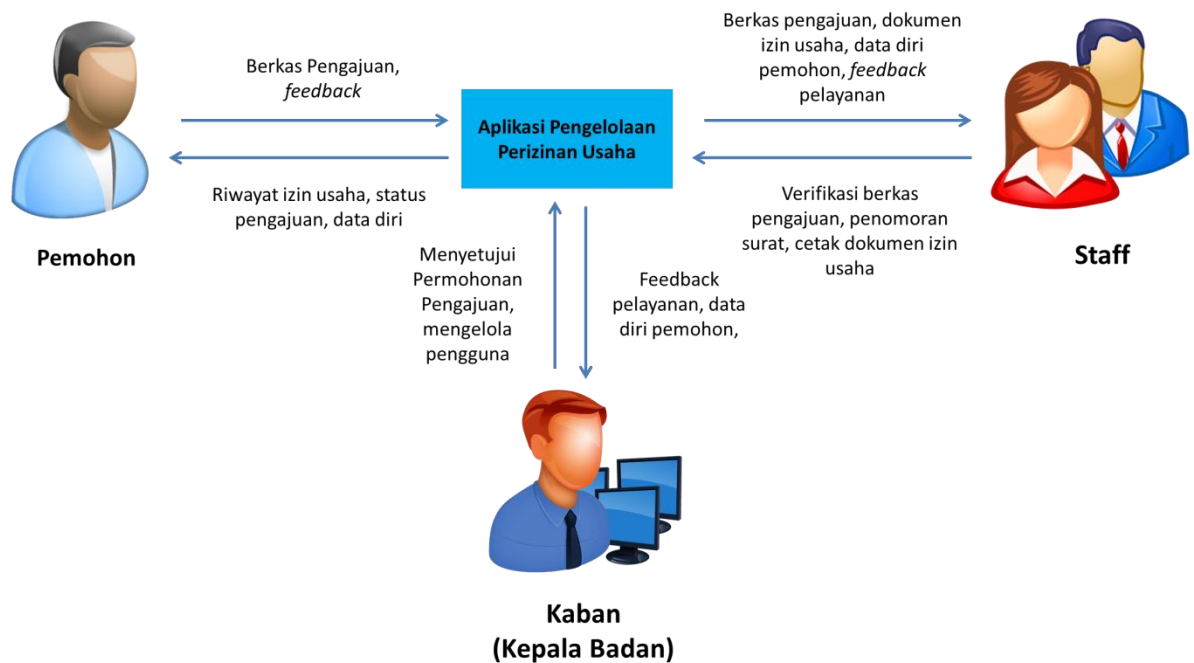
(Waljianto, 2003).

Bahasa MySQL penulis gunakan untuk mengelola pemanggilan atau proses penyimpanan data didalam basis data dengan perintah (*Query*) yang disesuaikan dengan fungsi-fungsi yang akan dibangun.

## BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

### 3.1 Deskripsi Umum Sistem

Aplikasi Pengelolaan Izin Usaha merupakan sebuah aplikasi untuk pengelolaan izin usaha yang diambil studi kasusnya dari BPMPT. Aplikasi ini bermaksud untuk memudahkan dalam pelayanan masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Karimun untuk pengajuan pembuatan, perpanjangan ataupun perubahan izin usaha dengan pengguna dari sistem ini pada Gambar 3.1



**Gambar 3.0.1 Deskripsi Umum Sistem**

Berdasarkan Gambar tentang deskripsi umum sistem untuk aplikasi pengelolaan peizinan usaha berbasis *web* ini menjelaskan proses kerjanya. Deskripsi sistemnya yaitu:

1. Pemohon yang telah *login*, bisa mengakses aplikasinya mulai dari permohonan pengajuan izin hingga melihat riwayat izin usahanya.
2. Staff mengelola permohonan pengajuan izin usaha mulai dari verifikasi berkas pengajuan , menambahkan penomoran surat hingga mencetak dokumen izin usahanya.

3. Kaban (Kepala Badan) dapat mengelola pengguna aplikasi dan menyetujui permohonan pengajuan izin usaha.
4. Aplikasi/*Web* menerima perintah dari pemohon, staff dan kaban yang kemudian mengeksekusinya selama proses penggunaan aplikasi berlangsung.

### 3.2 Analisis Kebutuhan Fungsional dan Non Fungsional

Selain dari deskripsi umum sistem, perancangan kebutuhan fungsional dan non-fungsional itu sangat mempengaruhi kinerja dari aplikasi dan merancang fungsi-fungsi apa saja yang aplikasi itu bisa lakukan.

#### 3.2.1 Kebutuhan Fungsional

Adapun kebutuhan fungsional sistem dijabarkan pada Tabel 3.1

**Tabel 3.1 Fungsional Sistem**

<b>Kode</b>	<b>Deskripsi</b>
F-001	Sistem memiliki fungsi <i>Login</i> .
F-002	Pemohon melakukan registrasi.
F-003	Pemohon dapat mengunggah berkas pengajuan izin usaha.
F-004	Pemohon dapat menampilkan status pengajuan izin usaha.
F-005	Pemohon dapat menampilkan riwayat pengajuan izin usaha.
F-006	Pemohon dapat menampilkan arsip dokumen izin usaha.
F-007	Pemohon dapat memberikan <i>Feedback</i> pelayanan.
F-008	Pemohon dapat mengelola data diri.
F-009	Staff dapat menampilkan berkas pengajuan izin usaha.
F-010	Staff dapat menampilkan riwayat pengajuan izin usaha.
F-011	Staff dapat menampilkan data diri pemohon.
F-012	Staff dapat memverifikasi pengajuan izin usaha.
F-013	Staff dapat menambahkan penomoran surat pada dokumen izin usaha.
F-014	Staff dapat menampilkan arsip dokumen izin usaha.
F-015	Staff dapat mencetak dokumen izin usaha.
F-016	Kaban dapat mengelola data diri pengguna.
F-017	Kaban dapat menyetujui permohonan pengajuan izin usaha.
F-018	Kaban dapat menampilkan berkas pengajuan izin usaha.
F-019	Kaban dapat menampilkan arsip dokumen izin usaha.
F-020	Kaban dapat mencetak dokumen izin usaha.

Kode	Deskripsi
F-021	Kaban dapat menampilkan riwayat pengajuan izin usaha.

### 3.2.2 *Kebutuhan Non-Fungsional*

Kebutuhan non-fungsional dari sistem terdapat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Non Fungsional**

Kode	Deskripsi
NF-001	Sistem menggunakan bahasa Indonesia.
NF-002	Desain <i>Web simple and user friendly</i> .
NF-003	Sistem dapat di akses di <i>multi-device</i> .

## 3.3 Analisis Spesifikasi Minimum Kebutuhan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

### 3.3.1 *Spesifikasi Minimum Perangkat Keras*

Dalam perancangan sistem ini dibutuhkan spesifikasi minimum perangkat keras pendukung untuk menjalankannya yaitu sebagai berikut :

1. Processor Intel Dual-Core 1.5 GHz.
2. Memory 4 GB RAM.
3. HDD 512 GB.

### 3.3.2 *Spesifikasi Minimum Perangkat Lunak*

Selain perangkat keras yang menunjang untuk menjalankan aplikasi, perangkat lunak juga memiliki peranan penting. Perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan aplikasi ini adalah

1. Sistem operasi Windows 7 , 8, 10 ataupun Linux.
2. XAMPP v.5.6.28 (*include : Mysql,Apache*).
3. Google Chrome versi 55.0.2883.87 m (64-bit).

## 3.4 Analisis dan Perancangan Sistem

Berikut ini merupakan rancangan sistem yang akan dibangun.

### 3.4.1 *Pengenalan Aktor*

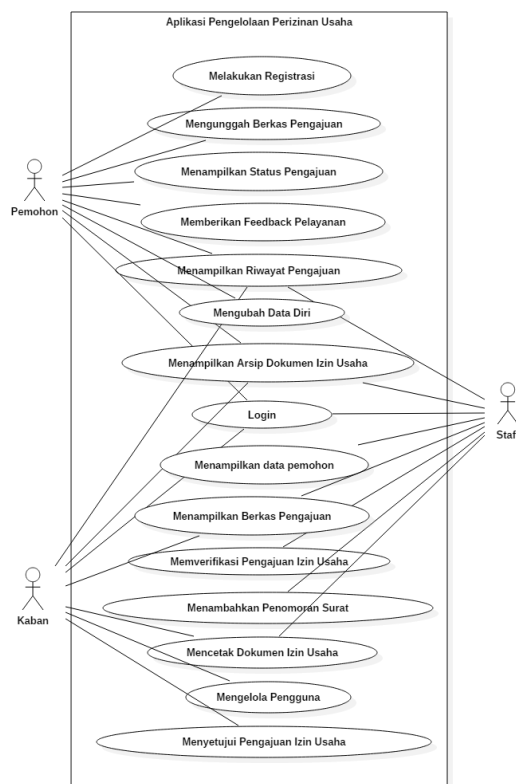
Berikut adalah deskripsi aktor pada perancangan aplikasi pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Pengenalan Aktor**

Aktor	Deskripsi
Pemohon	Pemohon adalah orang yang mengajukan pembuatan baru, perpanjangan dan perubahan izin usaha SITU/SIUK.
Staff	Staff adalah fasilitator dalam proses pengajuan pembuatan, perpanjangan maupun perubahan izin usaha. Peranan staff sangat dominan mulai dari pengajuan izin usaha yang masuk hingga mencetak surat izin usahanya itu dipegang oleh aktor ini.
Kaban	Kepala Badan (Kaban) adalah orang memiliki kendali penuh terhadap pengajuan permohonan yang telah diajukan oleh pemohon. Semua jenis izin usaha harus mendapatkan persetujuan dari aktor ini, barulah pengajuan izin usahanya bisa diproses hingga ketahap mencetak surat izin usaha tersebut serta Kaban juga bisa mengelola semua user di aplikasi ini.

### 3.4.2 Use Case Diagram

Berikut ini merupakan *Use Case* dari perancangan aplikasi seperti pada Gambar 3.2.



**Gambar 3.2 Use Case Diagram**

Gambar 3.2 merupakan perancangan *Use Case Diagram* untuk pembuatan aplikasi tugas akhir yaitu Aplikasi Pengelolaan Perizinan Usaha memiliki 3 aktor dan 15 *Use Case*.

1. Pemohon

Pemohon memiliki fitur untuk melakukan registrasi, login, mengunggah berkas pengajuan, memberikan *feedback* pelayanan, bisa menampilkan riwayat izin usaha dan menampilkan arsip izin usaha miliknya.

2. Staff

Staff dapat *login*, mengelola permohonan izin usaha seperti verifikasi berkas pengajuan, menambahkan penomoran surat, menampilkan data pemohon, menampilkan arsip dokumen izin usaha dan mencetak dokumen izin usaha.

3. Kaban

Kaban dapat *login*, menyetujui permohonan pengajuan, mengelola pengguna dan menampilkan dokumen izin usaha.

### 3.4.3 Skenario Use Case Diagram

Berikut merupakan scenario *Use Case Diagram* dari perancangan aplikasi pada tabel-tabel berikut.

**Tabel 3.4 Skenario Use Case Melakukan Registrasi**

Nama <i>Use Case</i>	<b>Melakukan Registrasi</b>
Aktor	Pemohon.
Deskripsi	Pemohon bisa melakukan register untuk mendapatkan hak akses.
Kondisi Awal	Memasukan <i>email</i> sebagai <i>username</i> dan <i>password</i>
Kondisi Akhir	Pemohon berhasil melakukan registrasi.
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemohon mengisi form registrasi.</li> <li>2. Sistem memverifikasi data registrasi.</li> <li>3. Sistem menyimpan data register pemohon.</li> </ol>
Skenario Alternatif	2a. [ <i>form tidak diisi</i> ] Sistem menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke langkah 1.

**Tabel 3.5 Skenario Use Case Login**

Nama Use Case	<b>Login</b>
Aktor	Pemohon, Staff dan Kaban.
Deskripsi	Pengguna harus login terlebih dahulu dengan <i>email</i> sebagai <i>username</i> dan <i>password</i> .
Kondisi Awal	Memasukan <i>email</i> sebagai <i>username</i> dan <i>password</i>
Kondisi Akhir	Pengguna berhasil masuk dan dapat menggunakan aplikasi.
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengguna memasukan <i>username</i> dan <i>password</i></li> <li>2. Sistem memverifikasi <i>username</i> dan <i>password</i>.</li> <li>3. Pengguna dapat menggunakan aplikasi sesuai dengan hak aksesnya.</li> </ol>
Skenario Alternatif	2a. [ <i>Username dan Password tidak cocok</i> ] Sistem menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke langkah 1.

**Tabel 3.6 Skenario Use Case Mengunggah Berkas Pengajuan**

Nama Use Case	<b>Mengunggah Berkas Pengajuan</b>
Aktor	Pemohon
Deskripsi	Pemohon mengunggah berkas pengajuan sebagai syarat untuk pengurusan izin usaha.
Kondisi Awal	Pemohon telah memilih pengajuan jenis izin usaha
Kondisi Akhir	Pemohon berhasil mengunggah berkas pengajuan
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem menampilkan pilihan pengajuan.</li> <li>2. Pemohon memilih jenis pengajuan.</li> <li>3. Pemohon mengunggah berkas pengajuan</li> <li>4. Sistem memverifikasi berkas pengajuan</li> <li>5. Sistem menyimpan berkas pengajuan</li> </ol>
Skenario Alternatif	4a. [ <i>berkas pengajuan tidak lengkap</i> ] sistem menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke langkah 3.

**Tabel 3.7 Skenario Use Case Menampilkan Status Pengajuan**

Nama Use Case	<b>Menampilkan Status Pengajuan</b>
Aktor	Pemohon.
Deskripsi	Pemohon menampilkan status pengajuan untuk melihat sejauh mana pengajuan izin miliknya dari mulai di ajukan hingga selesai dan resmi dikeluarkan

	dokumen izin usahanya.
Kondisi Awal	Pemohon telah membuat pengajuan permohonan izin usaha.
Kondisi Akhir	Pemohon berhasil menampilkan pengajuan izin usaha
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengambil data status pengajuan.</li> <li>2. Sistem memvalidasi data status pengajuan.</li> <li>3. Sistem menampilkan status pengajuan.</li> </ol>
Skenario Alternatif	2a. [ <i>belum pernah membuat pengajuan</i> ] sistem menampilkan pesan dan mengakhiri proses.

**Tabel 3.8 Skenario Use Case Menampilkan Riwayat Pengajuan Izin Usaha**

Nama Use Case	<b>Menampilkan Riwayat Pengajuan Izin Usaha</b>
Aktor	Pemohon, Staff dan Kaban.
Deskripsi	Pemohon dapat menampilkan riwayat pengurusan izin usaha yang pernah ia ajukan. Untuk Staff dan Kaban, mereka dapat menampilkan seluruh riwayat pengajuan izin usaha.
Kondisi Awal	Pemohon telah mengurus izin usahanya.
Kondisi Akhir	Pengguna berhasil menampilkan riwayat izin usahanya.
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengambil data riwayat izin usaha pemohon.</li> <li>2. Sistem memvalidasi data riwayat izin usaha.</li> <li>3. Sistem menampilkan riwayat izin usaha.</li> </ol>
Skenario Alternatif	2a. [ <i>belum pernah membuat pengajuan</i> ] sistem menampilkan pesan dan mengakhiri proses.

**Tabel 3.9 Skenario Use Case Memberikan Feedback Pelayanan**

Nama Use Case	<b>Memberikan Feedback Pelayanan</b>
Aktor	Pemohon
Deskripsi	Pemohon dapat memberikan <i>feedback</i> pelayanan terhadap pelayanan dalam mengurus izin usaha selama menggunakan aplikasi ini.
Kondisi Awal	Pemohon berhasil <i>login</i> ke aplikasi
Kondisi Akhir	Pemohon berhasil memberikan <i>feedback</i> nya
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem menampilkan form <i>feedback</i> pelayanan.</li> <li>2. Pemohon mengisi form <i>feedback</i> pelayanan.</li> <li>3. Sistem verifikasi <i>feedback</i> pelayanan</li> </ol>

	4. Sistem menyimpan data <i>feedback</i> pelayanan pemohon.
Skenario Alternatif	3a. [ <i>form feedback kosong</i> ] Sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke langkah 1.

**Tabel 3.10 Skenario Use Case Menampilkan Arsip Dokumen Izin Usaha**

Nama Use Case	<b>Menampilkan Arsip Dokumen Izin Usaha.</b>
Aktor	Pemohon, Staff dan Kaban.
Deskripsi	Pemohon dapat menampilkan arsip dokumen izin usaha miliknya, sedangkan Staff dan Kaban dapat menampilkan arsip seluruh dokumen izin usaha milik pemohon.
Kondisi Awal	Status Pengajuan Izin Usaha pemohon adalah Selesai.
Kondisi Akhir	Pengguna berhasil menampilkan arsip dokumen izin usaha.
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengambil data arsip dokumen izin usaha pemohon.</li> <li>2. Sistem memvalidasi data arsip dokumen izin usaha.</li> <li>3. Sistem menampilkan data arsip dokumen izin usaha pemohon.</li> </ol>
Skenario Alternatif	2a. [ <i>belum pernah membuat pengajuan</i> ] sistem menampilkan pesan dan mengakhiri proses.

**Tabel 3.11 Skenario Use Case Mengubah Data Diri**

Nama Use Case	<b>Mengubah Data Diri.</b>
Aktor	Pemohon.
Deskripsi	Pemohon dapat mengelola data dirinya.
Kondisi Awal	Pemohon mengisi form ubah data diri.
Kondisi Akhir	Pemohon berhasil mengubah data diri.
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengambil data diri pemohon</li> <li>2. Sistem menampilkan data diri pemohon</li> <li>3. Pengguna mengisi form ubah data diri.</li> <li>4. Sistem memverifikasi perubahan data diri.</li> <li>5. Sistem menyimpan perubahan data diri.</li> </ol>
Skenario Alternatif	4a. [ <i>form tidak diisi</i> ] Sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke langkah 3.

**Tabel 3.12 Skenario Use Case Menampilkan Berkas Pengajuan**

Nama <i>Use Case</i>	<b>Menampilkan Berkas Pengajuan</b>
Aktor	Staff dan Kaban
Deskripsi	Pengguna dapat menampilkan berkas pengajuan untuk pengecekan kevalidan data.
Kondisi Awal	Pemohon berhasil membuat pengajuan.
Kondisi Akhir	Pengguna berhasil menampilkan Berkas Pengajuan.
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengambil data berkas pengajuan.</li> <li>2. Sistem menampilkan data berkas pengajuan.</li> <li>3. Pengguna melakukan pengecekan kevalidan data berkas pengajuan.</li> </ol>
Skenario Alternatif	-

**Tabel 3.13 Skenario Use Case Menampilkan Data Pemohon**

Nama <i>Use Case</i>	<b>Menampilkan Data Pemohon</b>
Aktor	Staff
Deskripsi	Staff dapat menampilkan data pemohon untuk kebutuhan tertentu.
Kondisi Awal	Staff berhasil <i>login</i> ke aplikasi
Kondisi Akhir	Staff berhasil menampilkan data pemohon
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengambil data pemohon.</li> <li>2. Sistem memvalidasi data pemohon.</li> <li>3. Sistem menampilkan data pemohon.</li> </ol>
Skenario Alternatif	2a. [ <i>data tidak ditemukan</i> ] sistem menampilkan pesan dan mengakhiri proses.

**Tabel 3.14 Skenario Use Case Verifikasi Pengajuan Izin Usaha**

Nama <i>Use Case</i>	<b>Verifikasi Pengajuan Izin Usaha.</b>
Aktor	Staff
Deskripsi	Staff melakukan verifikasi pengajuan izin usaha yang akan diteruskan ke kaban untuk mendapatkan persetujuan.
Kondisi Awal	Staff berhasil <i>login</i> ke aplikasi.
Kondisi Akhir	Staff berhasil memverifikasi pengajuan izin usaha
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengambil data dan berkas pengajuan izin usaha</li> <li>2. Sistem menampilkan data dan berkas</li> </ol>

	<p>pengajuan izin usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Staff memverifikasi pengajuan izin usaha</li> <li>4. Sistem menyimpan hasil verifikasi pengajuan izin usaha</li> </ol>
Skenario Alternatif	3a.[ <i>verifikasi ditolak</i> ]Sistem tetap menyimpan hasil verifikasi nya dan mengakhir proses tersebut.

**Tabel 3.15 Skenario Use Case Menambahkan Penomoran Surat**

Nama Use Case	<b>Menambahkan Penomoran Surat</b>
Aktor	Staff
Deskripsi	Staff dapat menambahkan penomoran surat yang telah di setujui oleh Kaban.
Kondisi Awal	Pengajuan izin usaha pemohon telah disetujui.
Kondisi Akhir	Staff berhasil menambahkan penomoran surat.
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengambil semua data pengajuan izin usaha yang telah disetujui.</li> <li>2. Sistem menampilkan data pengajuan izin usaha.</li> <li>3. Staff menambahkan penomoran surat.</li> <li>4. Sistem memverifikasi penomoran surat.</li> <li>5. Sistem menyimpan data penomoran surat.</li> </ol>
Skenario Alternatif	4a.[ <i>penomoran surat tidak disikan</i> ] sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan mengulangi langkah 3.

**Tabel 3.16 Skenario Use Case Mencetak Dokumen Izin Usaha**

Nama Use Case	<b>Mencetak Dokumen Izin Usaha.</b>
Aktor	Pemohon, Staff dan Kaban.
Deskripsi	Pengguna dapat mencetak dokumen izin usaha yang telah diberikan penomoran dan status pengajuannya adalah selesai.
Kondisi Awal	Staff berhasil menambahkan penomoran surat.
Kondisi Akhir	Pengguna berhasil mencetak dokumen izin usaha.
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mengambil data dokumen izin usaha.</li> <li>2. Sistem menampilkan data dokumen izin usaha.</li> <li>3. Pengguna mencari dan memilih dokumen izin usaha.</li> <li>4. Pengguna mencetak dokumen izin usaha.</li> </ol>

Skenario Alternatif	-
---------------------	---

**Tabel 3.17 Skenario Use Case Mengelola Data Pengguna**

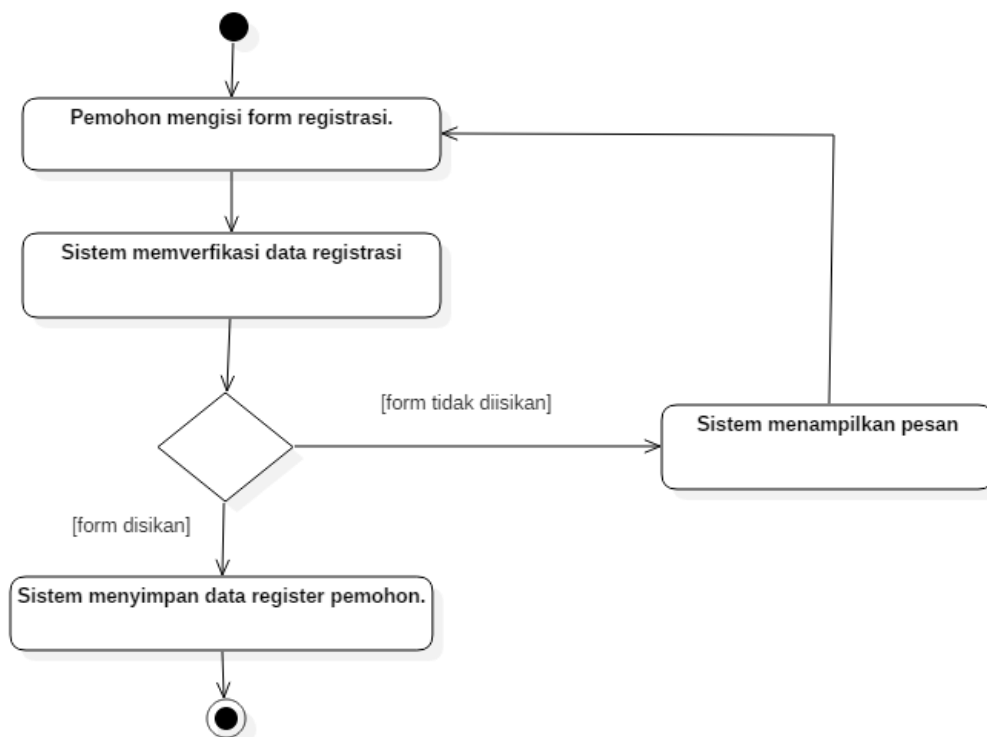
Nama Use Case	Mengelola Data Pengguna
Aktor	Kaban
Deskripsi	Kaban bisa mengubah dan menghapus data pengguna.
Kondisi Awal	Mengubah Data Pengguna : - Kaban mengisi form ubah data pengguna. Menghapus Data Pengguna : - Sistem telah menampilkan data pengguna secara keseluruhan.
Kondisi Akhir	Mengubah Data Pengguna : - Kaban mengisi form ubah data pengguna. Menghapus Data Pengguna : - Kaban berhasil menghapus data pengguna.
Skenario	Mengubah Data Pengguna : 1. Sistem mengambil data pengguna. 2. Sistem menampilkan data pengguna. 3. Kaban mengubah data pengguna. 4. Sistem verifikasi perubahan data pengguna. 5. Sistem menyimpan perubahan data pengguna. Menghapus Data Pengguna : 1. Sistem mengambil data pengguna. 2. Sistem menampilkan data pengguna. 3. Kaban menghapus data pengguna.
Skenario Alternatif	Mengubah Data Pengguna : 4a.[form tidak diisi] Sistem menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke langkah 3.

**Tabel 3.18 Skenario Use Case Menyetujui Pengajuan Izin Usaha**

Nama Use Case	Menyetujui Pengajuan Izin Usaha
Aktor	Kaban
Deskripsi	Kaban dapat menyetujui permohonan pengajuan yang dengan hal ini jika dilakukan berarti kaban menyetujui pengajuan tersebut untuk diterbitkan dokumen izin usaha.
Kondisi Awal	Permohonan pengajuan izin usaha telah diverifikasi.
Kondisi Akhir	Kaban berhasil menyetujui permohonan pengajuan

	izin usaha
Skenario	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem menampilkan permohonan pengajuan yang telah diverifikasi.</li> <li>2. Sistem menampilkan permohonan pengajuan</li> <li>3. Kaban menyetujui permohonan pengajuan</li> <li>4. Sistem memverifikasi penyetujuan permohonan pengajuan</li> <li>5. Sistem menyimpan penyetujuan permohonan pengajuan</li> </ol>
Skenario Alternatif	4a.[ <i>permohonan ditolak</i> ] sistem akan tetap menyimpan datanya dan proses selesai.

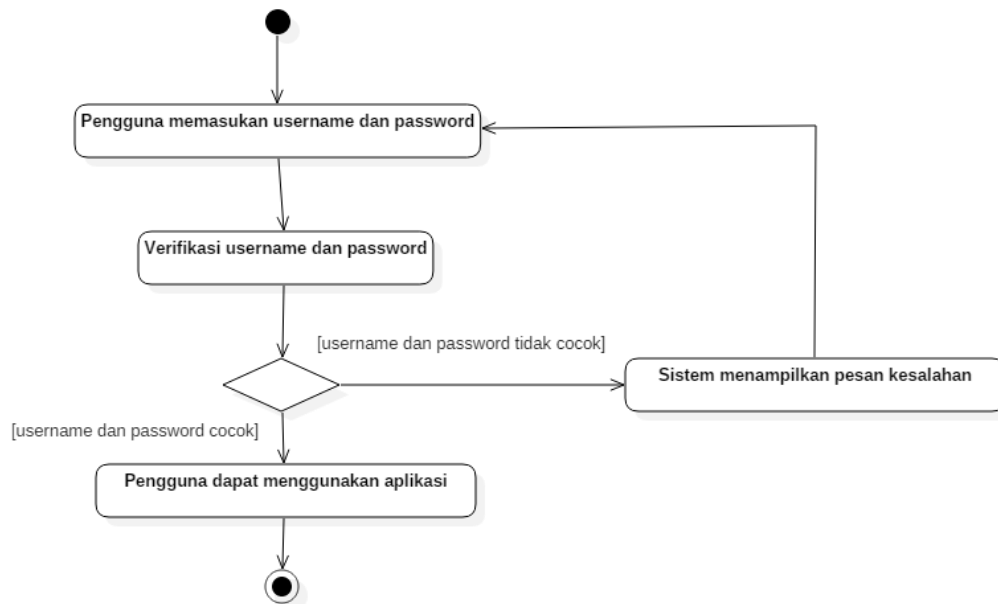
### 3.4.4 Activity Diagram



**Gambar 3.3 Activity Diagram Melakukan Registrasi (Pemohon)**

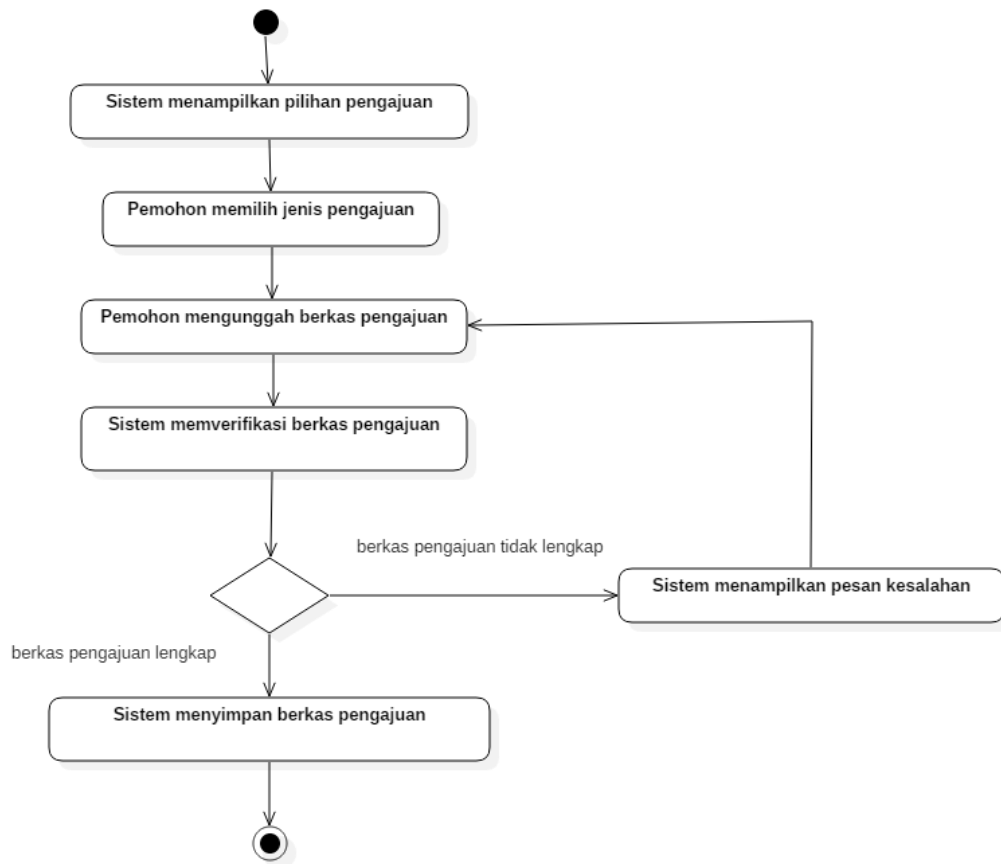
Activity Diagram pada Gambar 3.3 menjelaskan alur proses registrasi untuk mendapatkan hak akses, Pemohon mengisi form registrasi secara lengkap dan kemudian sistem melakukan verifikasi terhadap data yang diisi. Jika, form

registrasi tidak disikan secara keseluruhan, maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke tahap awal. Sedangkan jika form registrasi diisi dengan lengkap, sistem akan menyimpan data registrasinya.



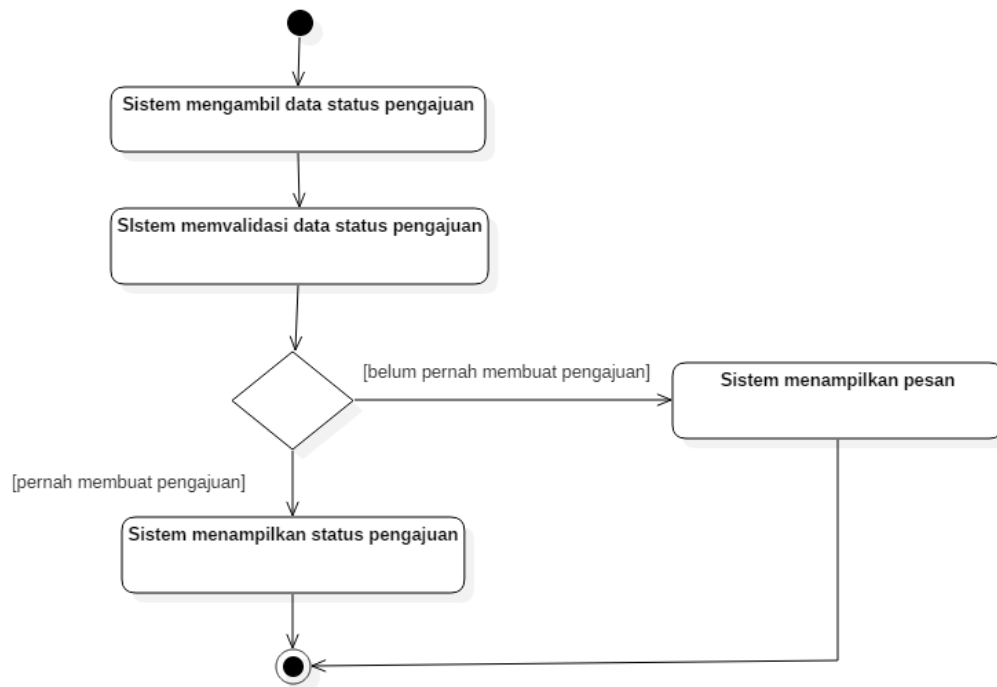
**Gambar 3.4 Activity Diagram Login (Pemohon, Staff dan Kaban)**

Activity Diagram pada Gambar 3.4 menjelaskan alur proses *login*, aktor memasukkan *username* dan *password* dan diverifikasi oleh sistem. Jika *username* dan *password* tidak cocok maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke tahap 1 yaitu pemohon memasukkan kembali *username* dan *password*. Tetapi jika *username* dan *password* cocok, maka pengguna dapat menggunakan aplikasi tersebut.



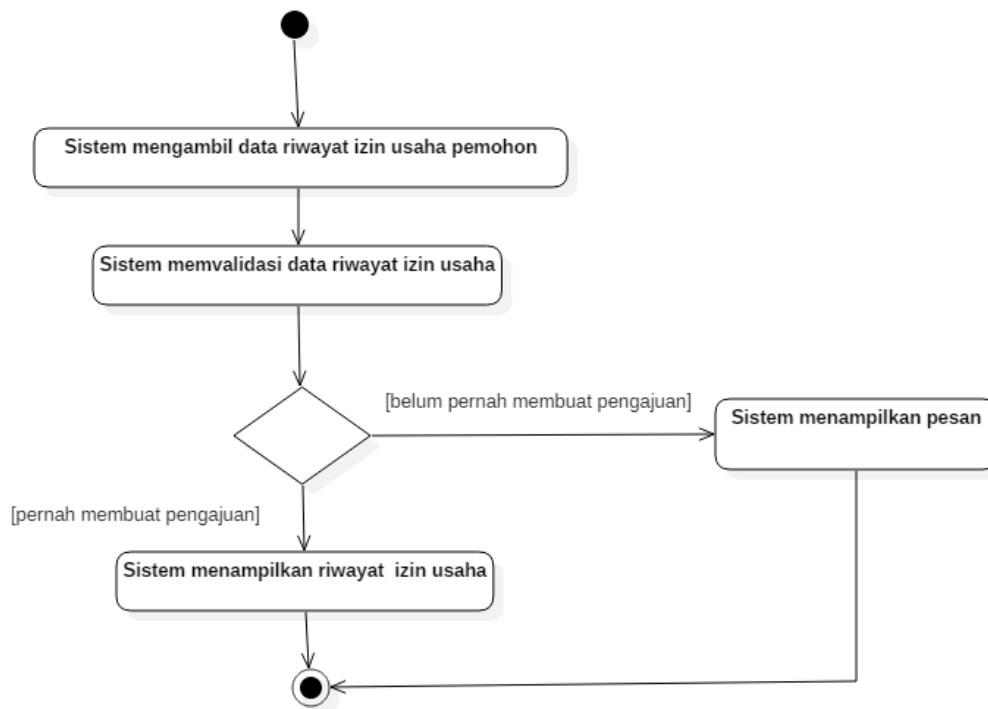
**Gambar 3.5 Activity Diagram Mengunggah Berkas Pengajuan (Pemohon)**

Activity Diagram pada Gambar 3.5 ini pemohon bisa mengunggah berkas pengajuan sebagai langkah awal untuk pengajuan izin usaha yang dimulai dari sistem menampilkan pilihan jenis pengajuan, kemudian pemohon memilihnya, pemohon mengunggah berkas pengajuan, selanjutnya sistem memverifikasi dan menyimpan berkas pengajuan tersebut. Tetapi, jika pada tahap 3 itu berkas pengajuannya tidak lengkap, maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan mengulangi langkah 3 kembali hingga berkas pengajuan telah lengkap.



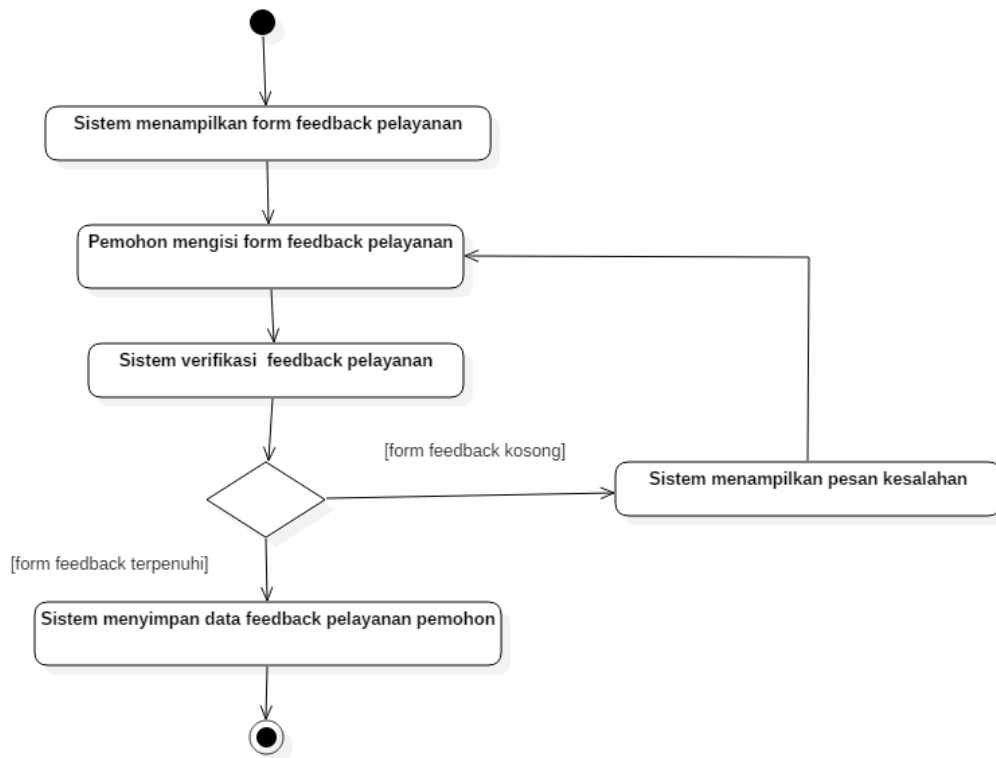
**Gambar 3.6 Activity Diagram Menampilkan Status Pengajuan (Pemohon)**

*Activity Diagram* pada Gambar 3.6 memungkinkan pemohon untuk menampilkan status pengajuan permohonan izin usaha. Sistem mengambil data status pengajuan yang pernah ia buat dan sistem menampilkan status pengajuannya, jika pemohon tersebut belum pernah membuat pengajuan, maka sistem akan menampilkan pesan dan mengakhiri proses. Disini, Pemohon bisa selalu memantau sejauh mana pengajuan izin usaha yang sudah ia ajukan. Mulai dari tahap diajukan, verifikasi, penyetujuan hingga pengajuannya selesai.



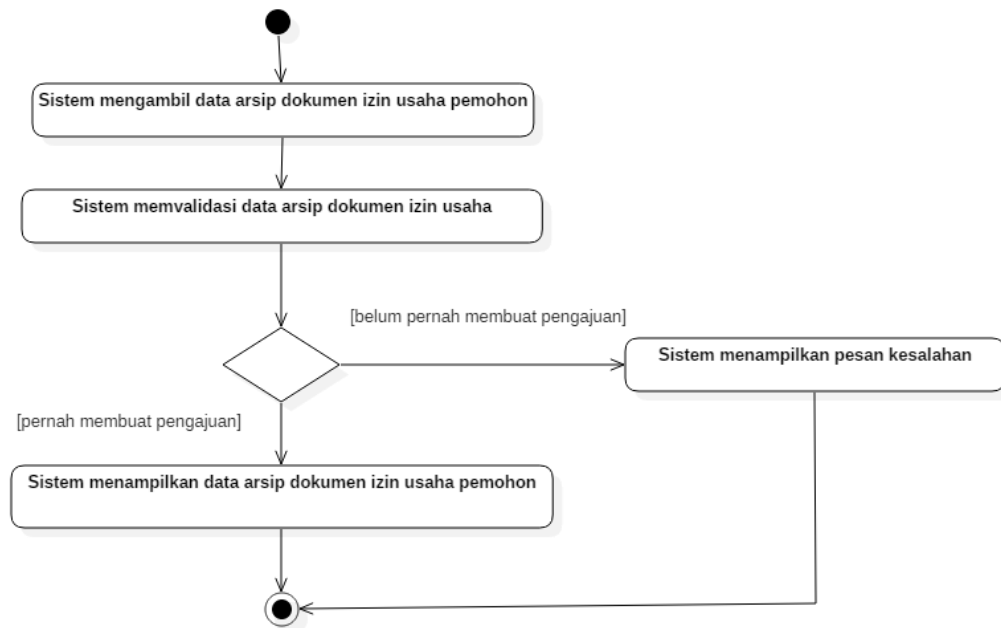
**Gambar 3.7 Activity Diagram Menampilkan Riwayat Pengajuan  
(Pemohon, Staff, dan Kaban)**

*Activity Diagram* pada Gambar 3.7 memungkinkan pemohon untuk menampilkan riwayat izin usahanya. Sistem mengambil data dokumen izin usaha, sistem memvalidasi data riwayat izin usaha yang kemudian menampilkannya. Jika, pemohon belum pernah membuat pengajuan maka sistem akan menampilkan pesan dan mengakhiri proses.



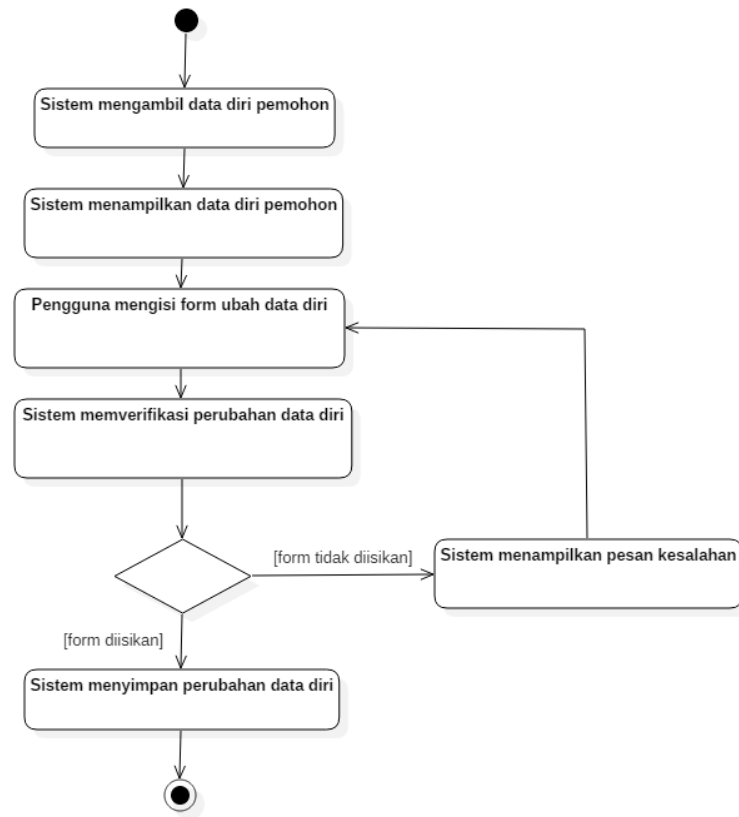
**Gambar 3.8 Activity Diagram Memberikan Feedback Pelayanan (Pemohon)**

Activity Diagram pada Gambar 3.8 adalah pemohon dapat memberikan feedback nya terhadap pelayanan yang telah ia dapat setelah menggunakan aplikasi ini. Sistem menampilkan form feedback, pemohon dapat mengisi form tersebut dan di verifikasi oleh sistem jika form kosong , maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke langkah 2 dan jika form telah disikan, maka sistem menyimpan feedback pemohon.



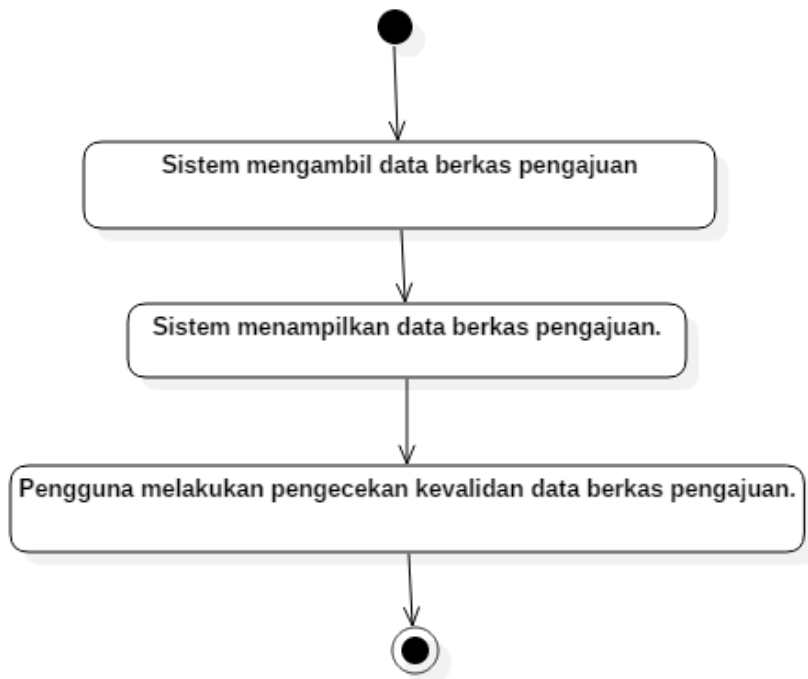
**Gambar 3.9 Activity Diagram Menampilkan Arsip Dokumen Izin Usaha (Pemohon)**

Activity Diagram pada Gambar 3.9 adalah pengguna dapat menampilkan arsip dokumen izin usaha yang lebih tepatnya untuk pemohon itu hanya bisa mengakses arsip izin usaha miliknya sendiri sedangkan untuk staff dan kaban itu dapat menampilkan seluruh arsip izin usaha pemohon.



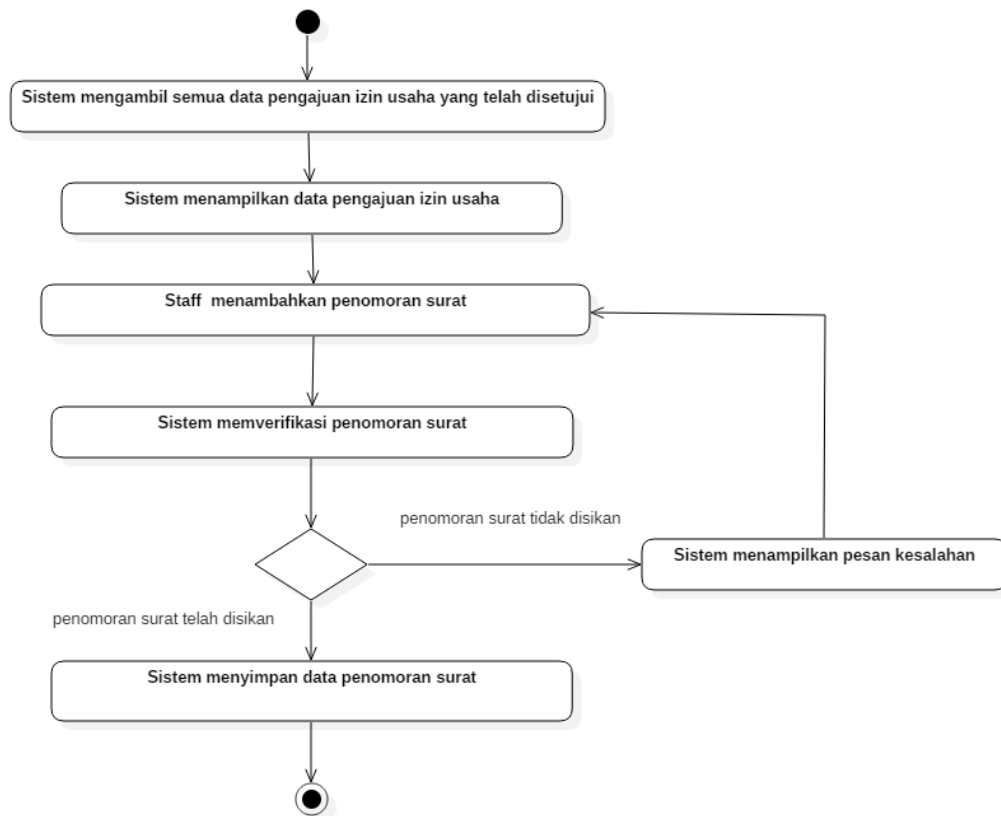
**Gambar 3.10 Activity Diagram Mengubah Data Diri (Pemohon)**

*Activity Diagram* pada Gambar 3.10 pemohon dapat mengelola data diri yang dimulai dari sistem mengambil data diri dan menampilkannya. Pemohon u mengubah data dirinya mulai dari ganti alamat hingga ganti foto profil setelah itu sistem memverifikasi perubahan data dan menyimpannya.



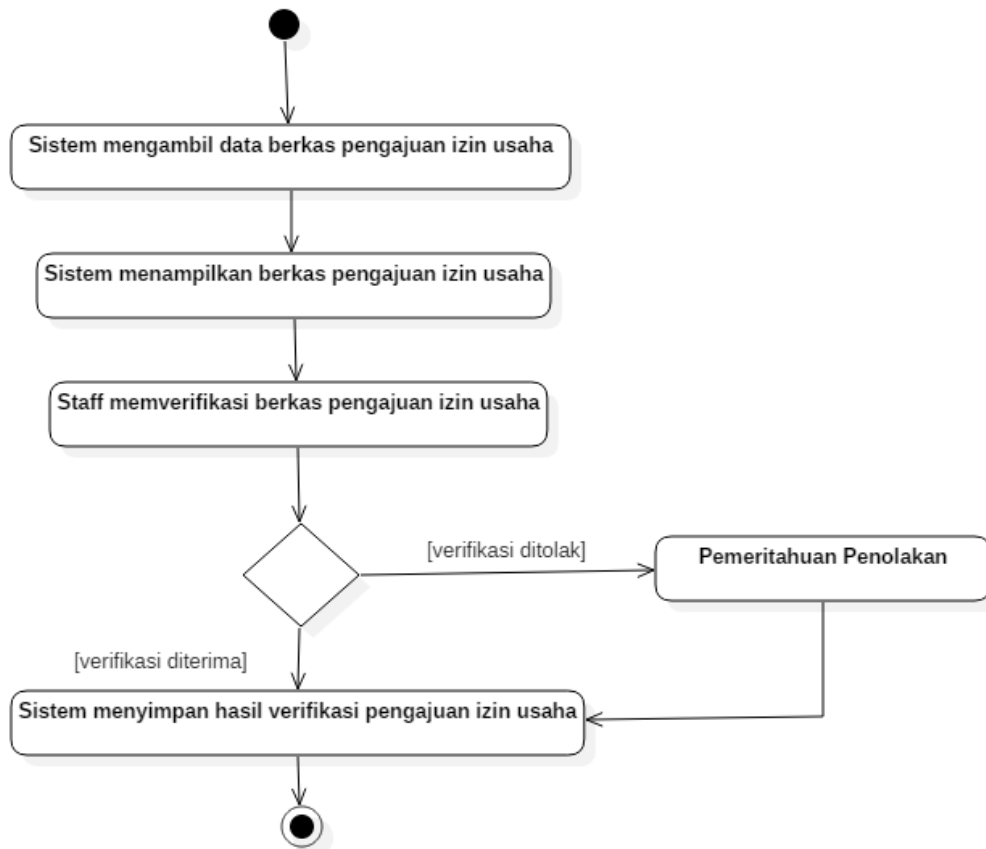
**Gambar 3.11 Activity Diagram Menampilkan Berkas Pengajuan (Staff dan Kaban)**

Activity Diagram pada Gambar 3.11 ini Staff dan Kaban dapat menampilkan berkas pengajuan untuk melakukan pengecekan kevalidan datanya. Sistem mengambil data berkas pengajuan, sistem menampilkan berkas pengajuan dan pengguna mengecek kevalidan data.



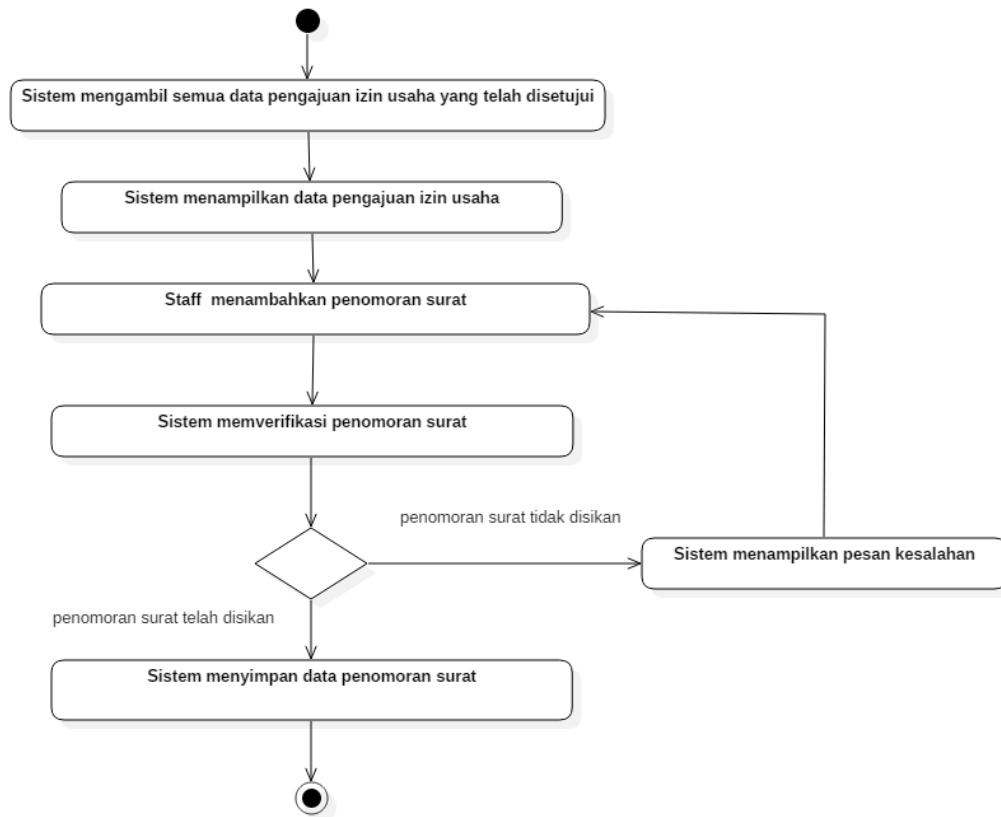
**Gambar 3.12 Activity Diagram Menampilkan Data Pemohon (Staff)**

*Activity Diagram* pada Gambar 3.12 ini Staff dapat menampilkan data pemohon yang bermaksud untuk memberikan informasi tambahan jika data pemohon nantinya dibutuhkan. Sistem mengambil data diri pemohon, sistem menampilkan data pemohon staff mencari dan memilih data pemohonnya yang dimana jika data tersebut tidak ditemukan maka sistem menampilkan pesan kesalahan dan staff harus mengulangi langkah 3 hingga data yang dimaksud ditemukan.



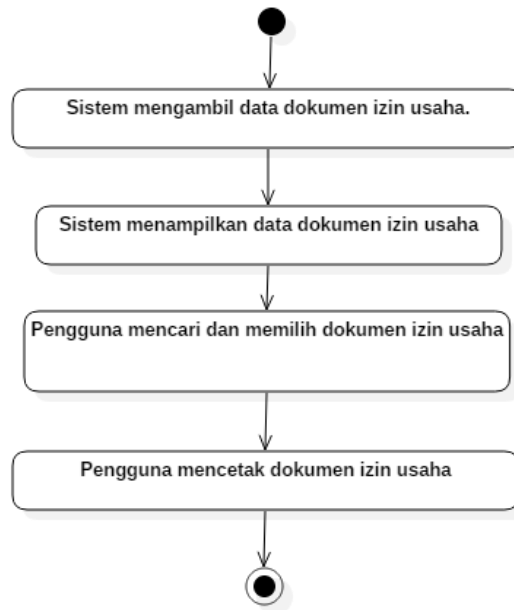
**Gambar 3.13 Activity Diagram Memverifikasi Pengajuan Izin Usaha (Staff)**

Activity Diagram pada Gambar 3.13 ini Staff memverifikasi berkas pengajuan untuk dilanjutkan ke kaban dan disetujui. Sistem mengambil data berkas pengajuan yang kemudian menampilkannya. Jika staff memverifikasi berkas tersebut maka sistem akan menyimpan hasil verifikasinya. Sedangkan jika staff menolak berkasnya, maka sistem menampilkan pemberitahuan penolakan dan hasil verifikasi akan tetap disimpan.



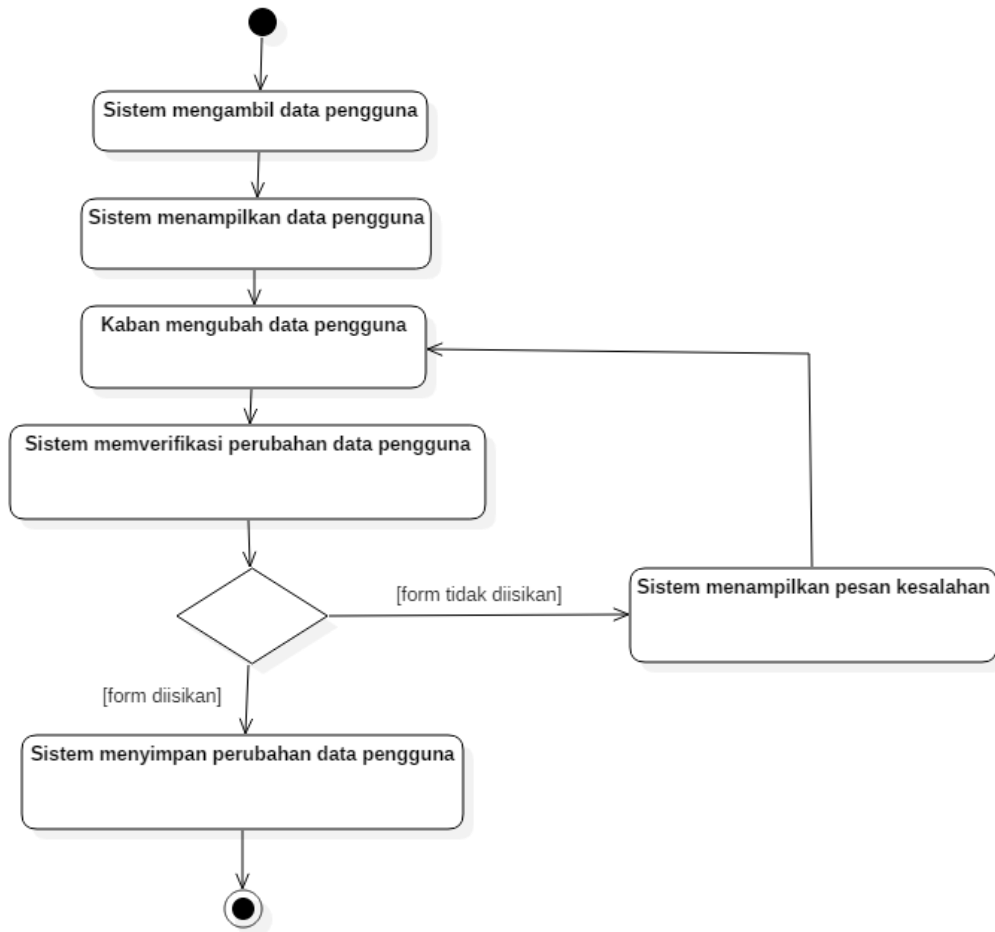
**Gambar 3.14 Activity Diagram Menambahkan Penomoran Surat (Staff)**

Activity Diagram pada Gambar 3.14 Staff bisa menambahkan penomoran surat dan juga sebagai tahap akhir dari sebuah pengajuan izin usaha untuk mengeluarkan izin usaha. Sistem mengambil data pengajuan yang telah disetujui oleh kaban, sistem menampilkannya, staff menambahkan penomoran surat, lalu sistem memverifikasi dan menyimpannya. Jika penomoran surat tidak diisikan maka akan muncul pesan kesalahan dan staff harus mengulangi langkah 3 hingga penomoran suratnya telah diisikan.



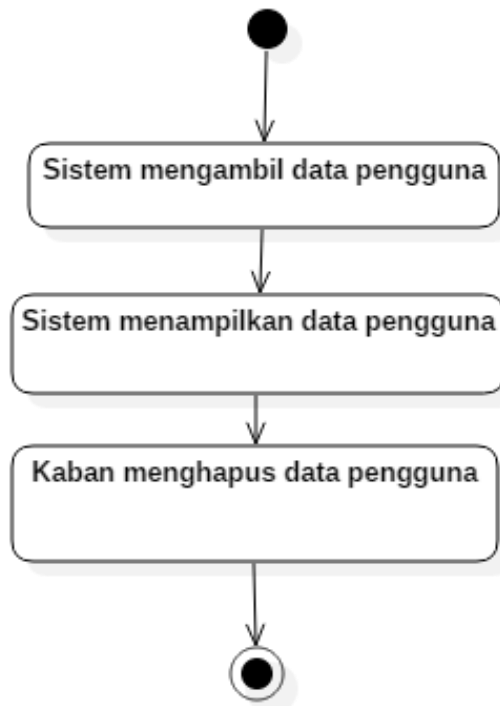
**Gambar 3.15 Activity Diagram Mencetak Dokumen Izin Usaha (Staff dan Kaban)**

*Activity Diagram* pada Gambar 3.15 ini Staff dan Kaban bisa mencetak dokumen izin usaha yang telah diverifikasi, disetujui dan di berikan penomoran dan sah untuk diterbitkan. Sistem mengambil data okumen yang telah di lakukan penomoran yang kemudian ditampilkan. Pengguna mencari dan memilih dokumen izin usaha dan bisa bisa langsung mencetak dokumennya.



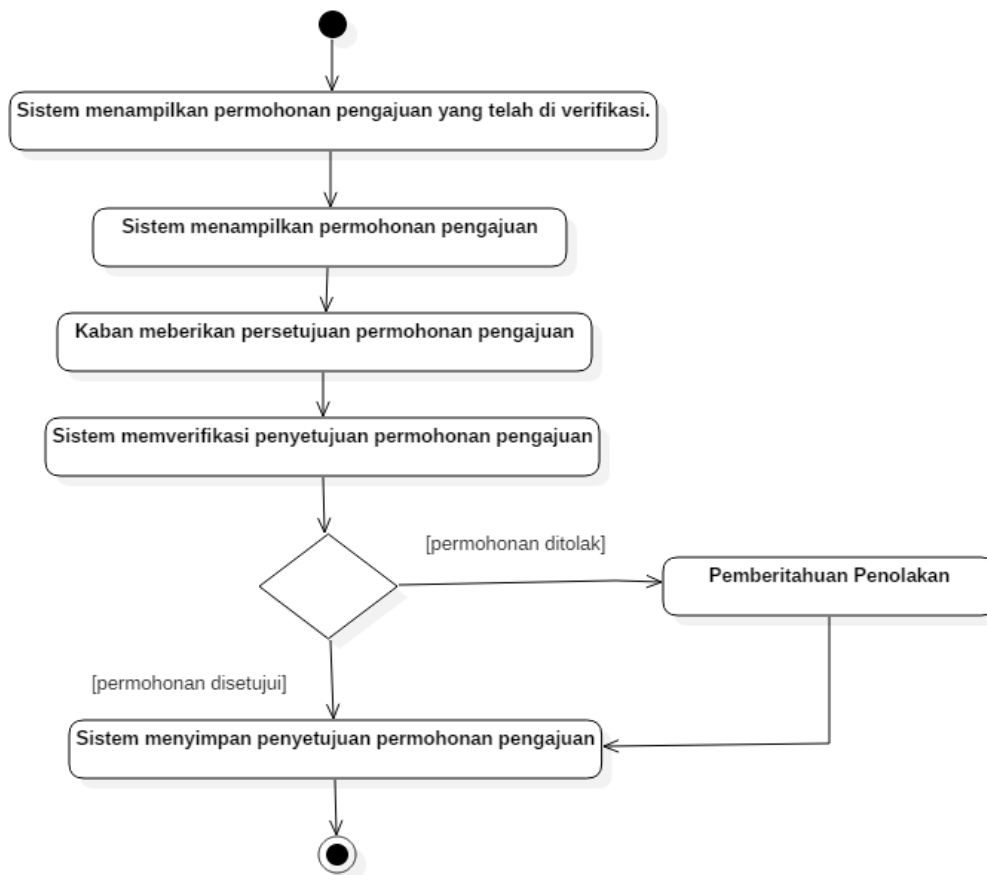
**Gambar 3.16 Activity Diagram Mengubah Data Pengguna (Kaban)**

*Activity Diagram* pada Gambar 3.16 ini kaban bisa mengubah data pengguna. Sistem mengambil data-data pengguna dan menampilkannya. Kaban mengubah data pengguna, sistem memverifikasi perubahan data pengguna dan menyimpan perubahan datanya. Jika form perubahan data tidak diisikan, maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan kembali ke langkah 3.



**Gambar 3.17 Activity Diagram Menghapus Data Pengguna (Kaban)**

*Activity diagram* pada Gambar 3.17 menjelaskan tentang proses menghapus data pengguna yang hanya bisa dilakukan oleh Kaban. Sistem mengambil data pengguna, Kaban memilih data pengguna dan menghapusnya.

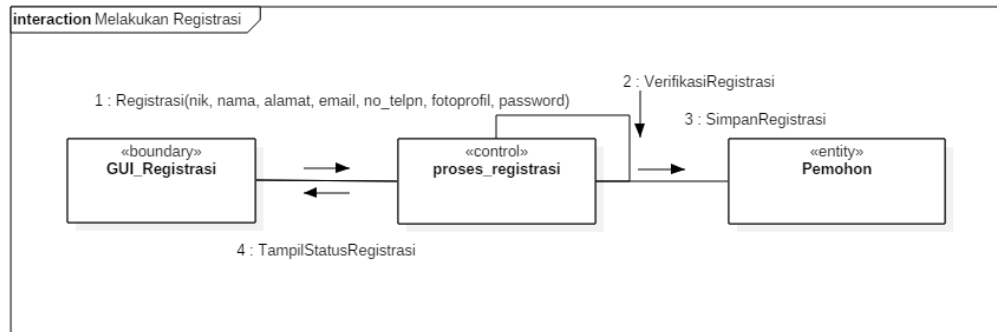


**Gambar 3.18 Activity Diagram Menyetujui Pengajuan Izin Usaha (Kaban)**

Activity Diagram pada Gambar 3.18 ini kaban bisa untuk menyetujui permohonan pengajuan izin usaha yang telah diverifikasi dahulu oleh staff. sistem mengambil data permohonan pengajuan yang telah diverifikasi sebelumnya dan menampilkannya. Kaban memberikan persetujuan dan sistem memverifikasinya. Jika kaban menyetujui permohonan tersebut, maka sistem akan menyimpannya sedangkan jika kaban tidak menyetujui dalam artian menolak, sistem akan menampilkan pemberitahuan penolakan dan sistem tetap akan menyimpannya dengan status pengajuan yaitu ditolak.

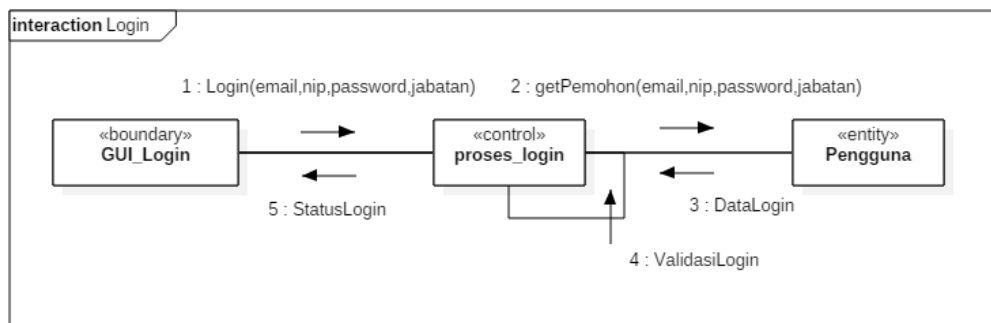
### 3.4.5 Communication Diagram

Aplikasi pengelolaan perizinan usaha memiliki communication diagram yang dapat dilihat sebagai berikut.



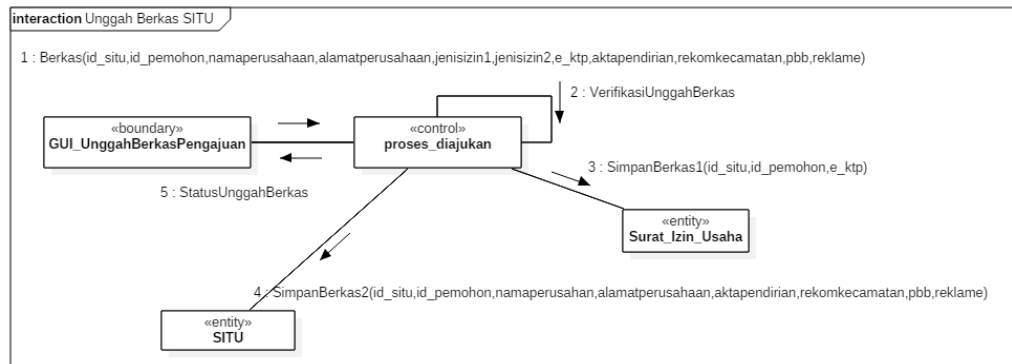
**Gambar 3.19 Communication Diagram Melakukan Registrasi (Pemohon)**

Gambar 3.19 menjelaskan tentang proses melakukan registrasi yang dilakukan oleh Pemohon. Pemohon mengisi data berupa nik, nama, alamat, no\_telpn, fotoprofil, dan password, kemudian sistem memverifikasi data registrasinya dan sistem menyimpan data tersebut.



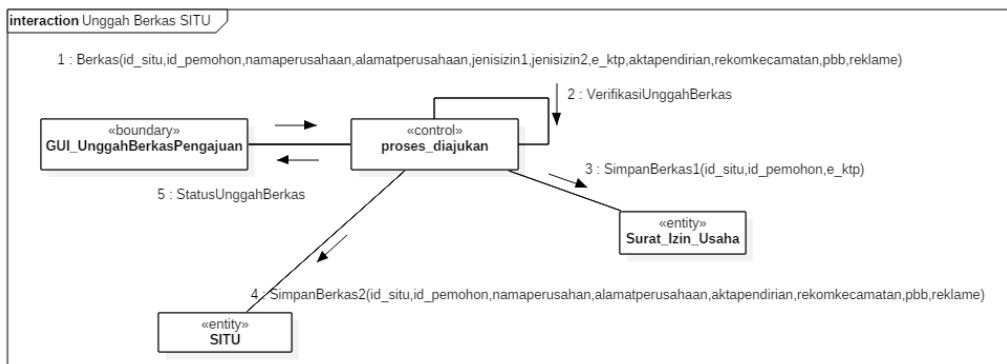
**Gambar 3.20 Communication Diagram Login (Pemohon, Staff dan Kaban)**

Gambar 3.20 menjelaskan tentang proses login pada menu login pengguna aplikasi (Pemohon, Staff dan Kaban) yaitu dengan memasukkan email dan password, kemudian sistem melakukan verifikasi terhadap email dan password. Jika email dan password atau nip, password dan jabatan yang dimasukkan benar dan sesuai dengan data di basis data maka pengguna mendapatkan hak akses untuk menggunakan aplikasi, jika sebaliknya maka mereka harus kembali memasukkan email dan password atau nip, password dan jabatan dengan benar.



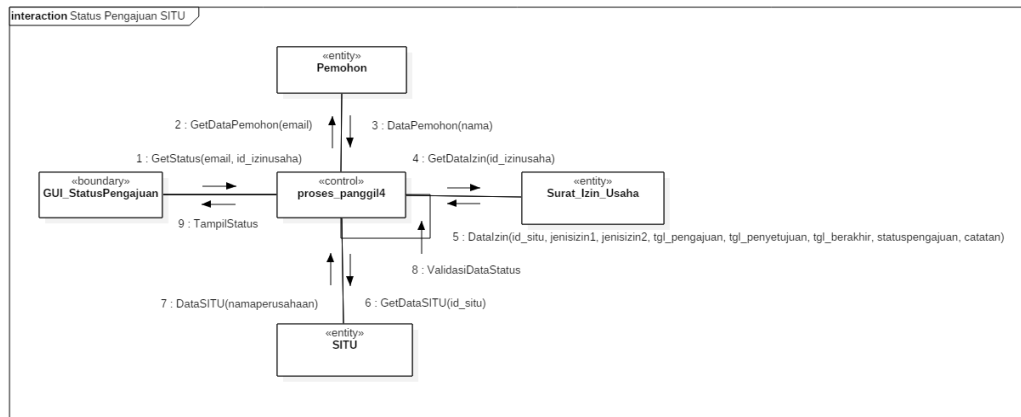
**Gambar 3.21 Communication Diagram Unggah Berkas SITU (Pemohon)**

Gambar 3.21 menjelaskan tentang proses unggah berkas SITU yang diawali dari pengunggahan persyaratan dari nama perusahaan hingga bukti *scan* pajak reklame, lalu di verifikasi oleh sistem dan disimpan datanya ke 2 tabel berbeda yaitu tabel surat izin usaha menyimpan data id-situ dan hasil *scan* e-ktip sedangkan tabel SITU menyimpan data id\_situ, hasil *scan* akta pendirian, id\_pemohon, nama dan alamat perusahaan, akta pendirian, rekomendasi kecamatan, pbb dan pajak reklame.



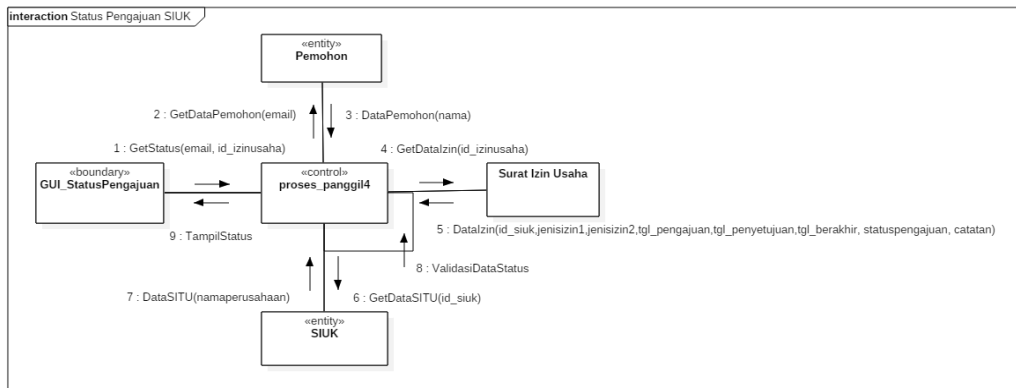
**Gambar 3.22 Communication Diagram Unggah Berkas SIUK (Pemohon)**

Gambar 3.22 menjelaskan tentang proses unggah berkas pengajuan SIUK yang tidak jauh signifikan dengan unggah berkas SITU yang dimana letak perbedaan dari keduanya ialah unggahan berkasnya yaitu SIUK terdapat akta pendirian, rekomendasi pariwisata, nama dan alamat perusahaan, izin gangguan, imb, dan pajak bulanan.



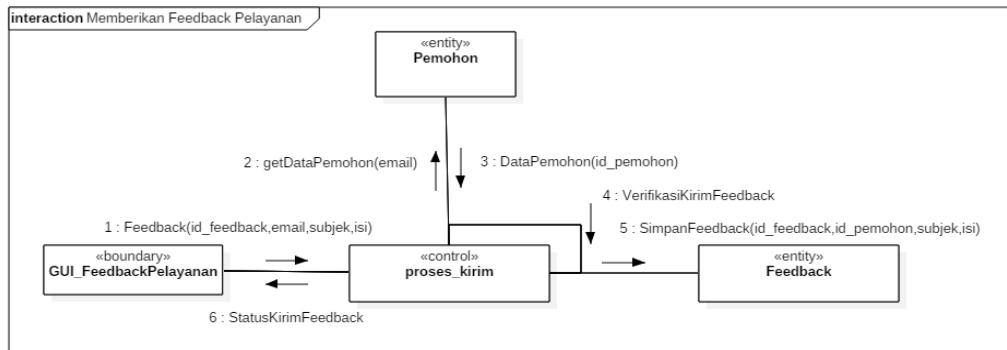
**Gambar 3.23 Communication Diagram Menampilkan Status Pengajuan SITU (Pemohon)**

Gambar 3.23 menjelaskan tentang proses menampilkan status pengajuan SITU yang dapat dilakukan oleh Pemohon. Sebelum itu, pemohon telah atau pernah membuat pengajuan SITU. Jika, data status pengajuan tidak ditemukan maka sistem menampilkan pesan pemberitahuan dan tidak menampilkan apapun mengenai status pengajuan.



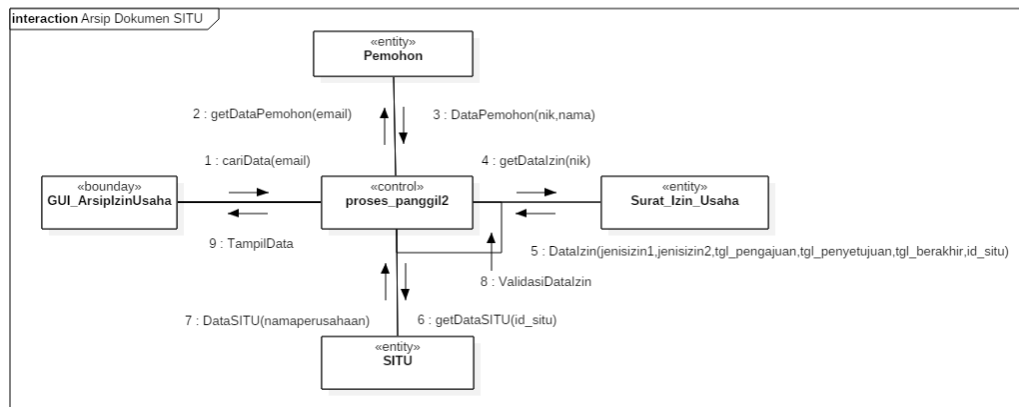
**Gambar 3.24 Communication Diagram Menampilkan Status Pengajuan SIUK (Pemohon)**

Gambar 3.24 menjelaskan tentang proses menampilkan status pengajuan SIUK oleh Pemohon. Mulai dari sistem mengambil data status pengajuan berupa nama pemohon, jenis izin, tanggal pengajuan, tanggal verifikasi, tanggal persetujuan hingga catatan pengajuan (jika pengajuan ditolak).



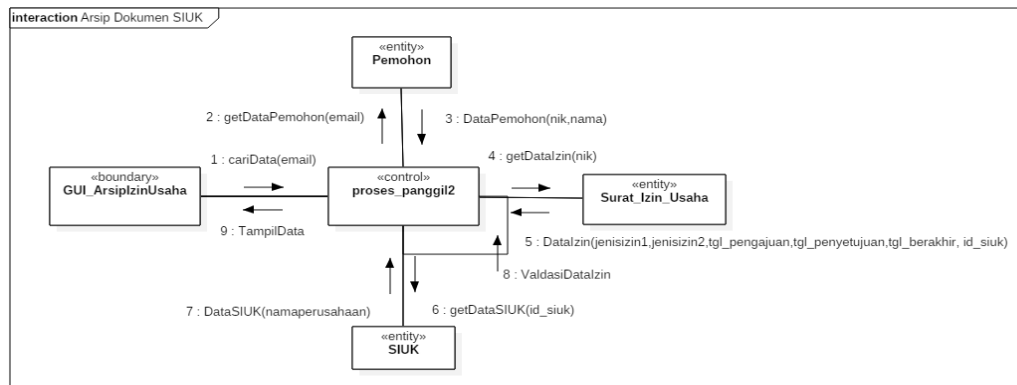
**Gambar 3.25 Communication Diagram Memberikan Feedback (Pemohon)**

Gambar 3.25 menjelaskan tentang proses memberikan feedback yang dilakukan pemohon dengan mengisi form feedback yang datanya itu disimpan pertama mengambil data pemohon yaitu nik sebagai id pemohon yang kemudian data id\_pemohon itu disimpan dengan id\_feedback, subjek dan isi feedback ke dalam tabel feedback.



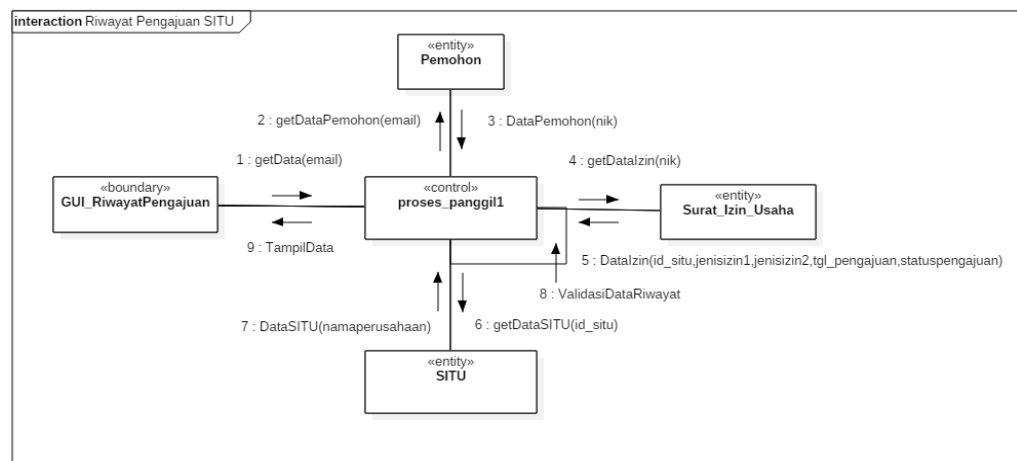
**Gambar 3.26 Communication Diagram Arsip Dokumen SITU (Pemohon)**

Gambar 3.26 menjelaskan tentang proses menampilkan dokumen SITU yang dimulai dari data *email* sebagai session dari pemohon untuk memanggil id\_pemohon untuk memanggil dokumen izin usaha berdasarkan id tersebut yang datanya di ambil dari tabel surat izin usaha dan tabel SITU yang akan ditampilkan kembali di menu Arsip Izin.



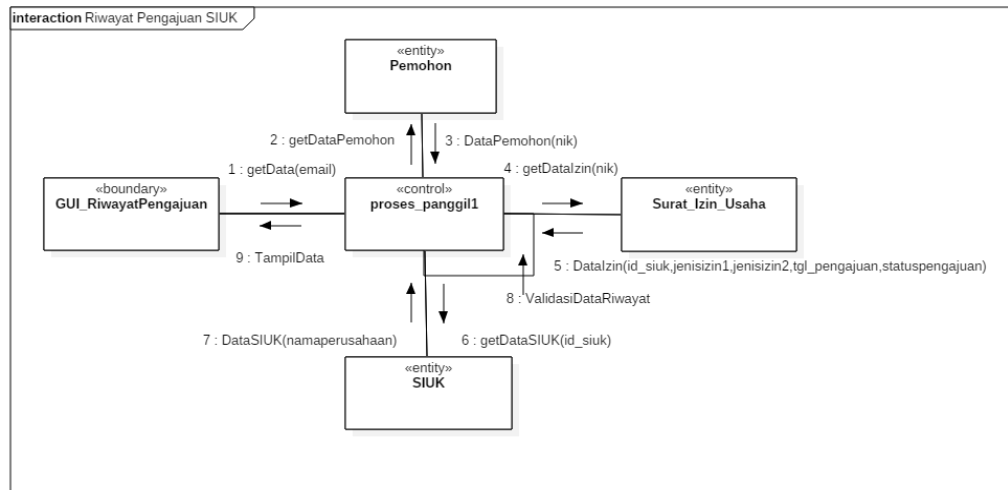
**Gambar 3.27 Communication Diagram Arsip Dokumen SIUK (Pemohon)**

Gambar 3.27 menjelaskan tentang proses pemanggilan data arsip dokumen SIUK dari *email* untuk memanggil `id_pemohon` sebagai data `id` untuk memanggil data dari tabel surat izin usaha dengan mengambil data `tgl_pengajuan`, `tgl_penyetujuan`, `tgl_berakhir`, dan `id_siuk`. `Id_siuk` digunakan untuk memanggil nama perusahaan di tabel SIUK untuk ditampilkan data-data tersebut di GUI `ArsipIzinUsaha`.



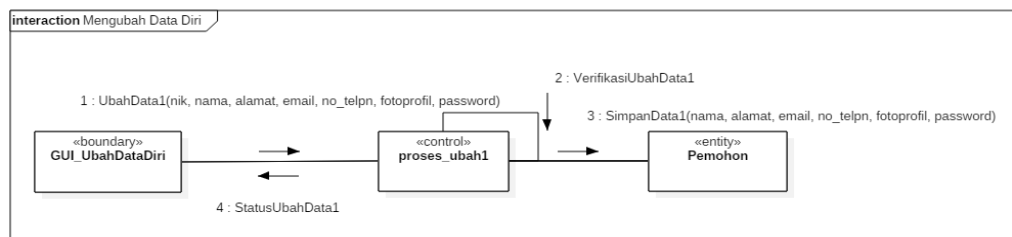
**Gambar 3.28 Communication Diagram Riwayat Pengajuan SITU (Pemohon)**

Gambar 3.28 menjelaskan tentang riwayat pengajuan SITU khususnya untuk pengajuan SITU yang pernah diajukan oleh pemohon tersebut. Mulai dari pemanggilan data `id_pemohon` dari *email* sebagai session dan `id_pemohon` itu untuk pemanggilan riwayat pengajuan dari tabel surat izin usaha yaitu `id_situ`, `jenisizin1`, `jenisizin2`, `tgl_pengajuan`, `status_pengajuan` yang akan ditampilkan di `GUI_Riwayatpengajuan`.



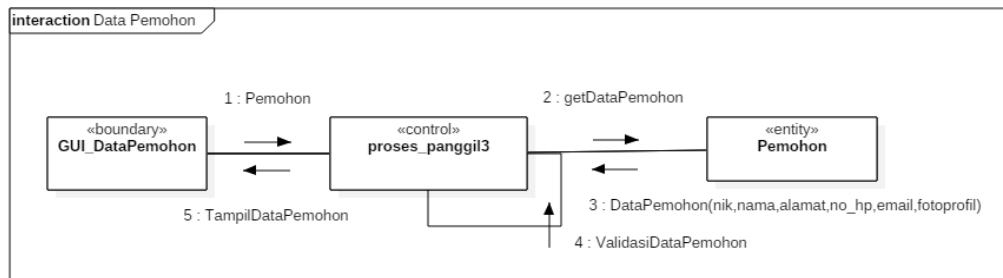
**Gambar 3.29 Communication Diagram Riwayat Pengajuan SIUK (Pemohon)**

Gambar 3.29 menjelaskan menampilkan riwayat pengajuan SIUK, mulai dari mengambil data pemohon dengan *email* sebagai session dan mendapatkan data yaitu nama dan nik. Lalu, dengan nik kita memanggil data dari tabel Surat\_Izin\_Usaha yaitu *id\_siuk* , *jenisizin1* , *jenisizin2*, *tgl\_pengajuan*, *statuspengajuan* dan dengan *id\_siuk* kita memanggil data berupa *namaperusahaan* serta data lainnya yang telah dipanggil untuk ditampilkan di GUI\_RiwayatPengajuan.



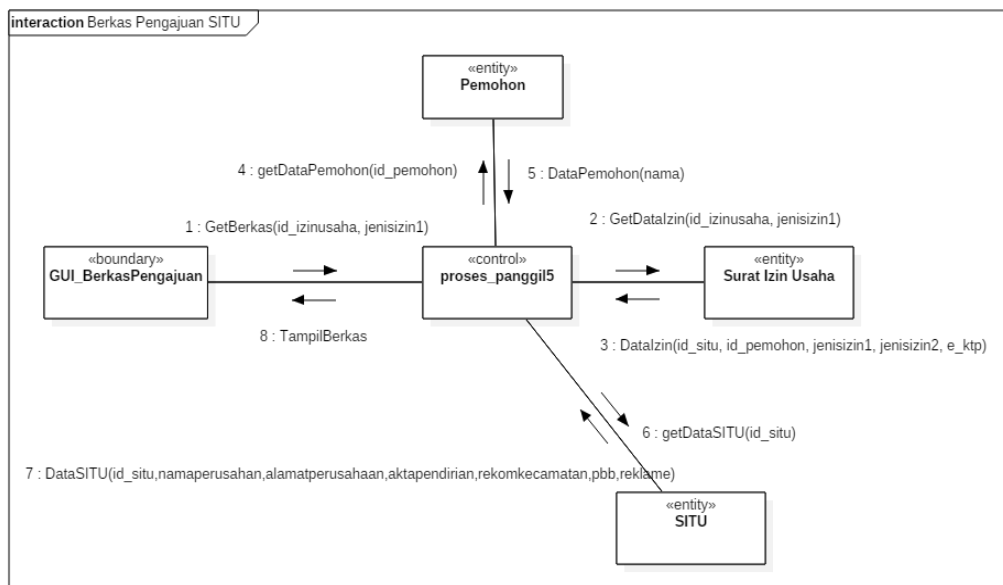
**Gambar 3.30 Communication Diagram Mengubah Data Diri (Pemohon)**

Gambar 3.30 menjelaskan tentang proses pemohon mengubah data dirinya, di mulai dari pengisian form ubah data diri oleh pemohon , setelah itu sistem verifikasi perubahan data dan sistem menyimpan perubahan data diri pemohon.



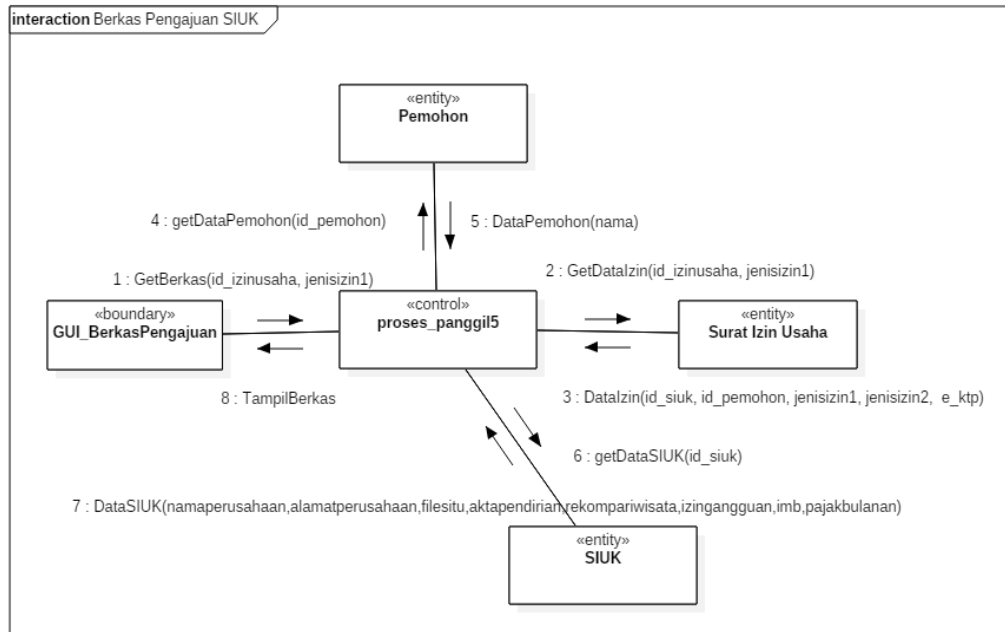
**Gambar 3.31 Communication Diagram Data Pemohon (Staff)**

Gambar 3.31 menjelaskan tentang menampilkan data pemohon untuk staff dengan memanggil seluruh data dari tabel pemohon mulai dari nik,nama,alamat,no\_hp dan foto\_profil untuk ditampilkan di Gui DataPemohon.



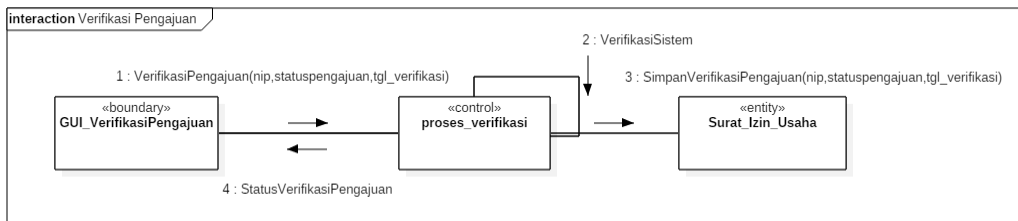
**Gambar 3.32 Communication Diagram Menampilkan Berkas Pengajuan SITU (Staff dan Kaban)**

Gambar 3.32 menjelaskan tentang proses menampilkan berkas pengajuan SITU oleh Staff. Pertama, Pemohon telah atau pernah membuat pengajuan SITU. Kemudian sistem mengambil data berkas pengajuan yaitu nama pemohon, nama perusahaan, alamat perusahaan, file akta pendirian, rekomendasi kecamatan, bukti PBB, bukti pajak reklame yang di unggah oleh pemohon dan kemudian data itu ditampilkan di GUI\_BerkasPengajuan.



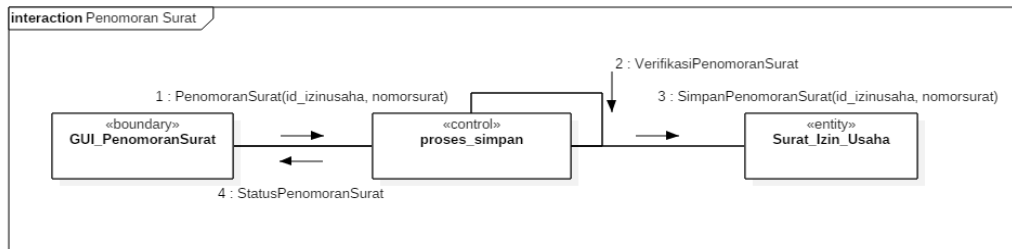
**Gambar 3.33 Communication Diagram Menampilkan Berkas Pengajuan SIUK (Staff dan Kaban)**

Gambar 3.33 menjelaskan tentang proses menampilkan berkas pengajuan SIUK oleh Staff. Pertama, Pemohon telah atau pernah membuat pengajuan SIUK. Kemudian sistem mengambil data berkas pengajuan yaitu nama pemohon, nama perusahaan, alamat perusahaan, file SITU, file akta pendirian, rekomendasi dinas pariwisata, izin gangguan, IMB, bukti pajak bulanan yang di unggah oleh pemohon dan kemudian data itu ditampilkan di GUI\_BerkasPengajuan.



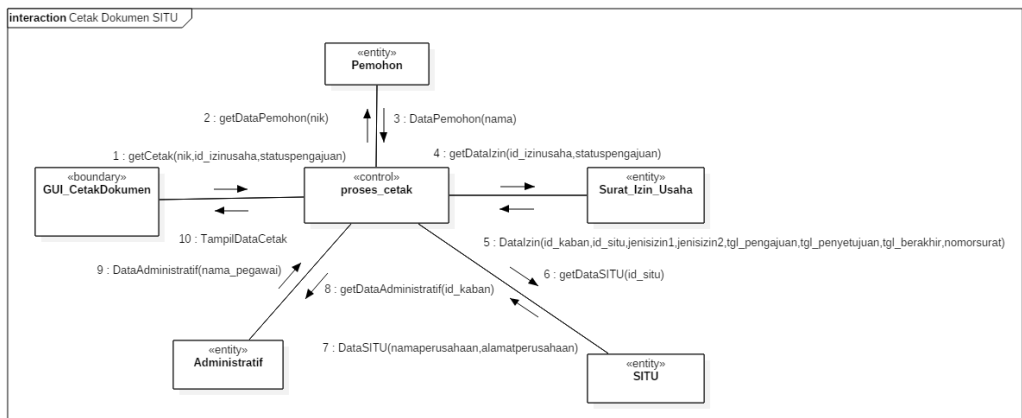
**Gambar 3.34 Communication Diagram Verifikasi Pengajuan (Staff)**

Gambar 3.34 menjelaskan tentang proses verifikasi pengajuan yang dilakukan dengan data-data seperti nip, statuspengajuan, tgl\_verifikasi yang diverifikasi oleh sistem dan kemudian disempandi tabel surat izin usaha.



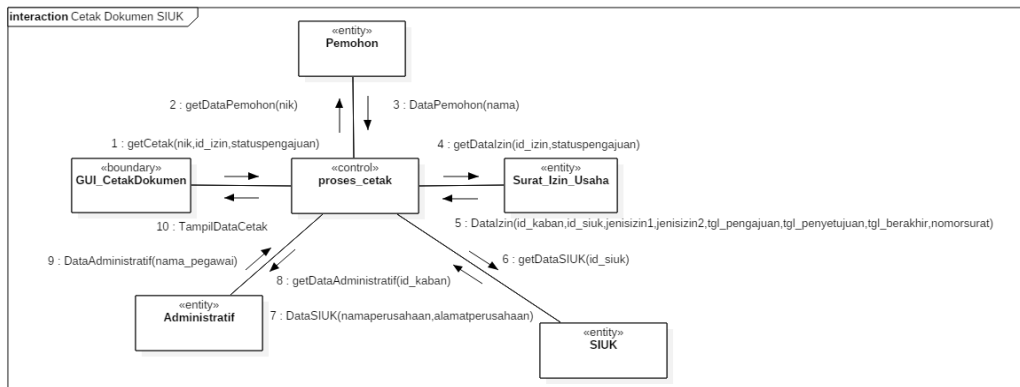
**Gambar 3.35 Communication Diagram Penomoran Surat (Staff)**

Gambar 3.35 menjelaskan tentang proses penambahan penomoran surat yang dilakukan di permohonan yang telah di setujui oleh Kaban dan data yang disimpan itu adalah nomorsurat yang diverifikasi oleh sistem dan disimpan ditabel surat izin usaha berdasarkan id\_izin usaha yang permohonannya telah di setujui.



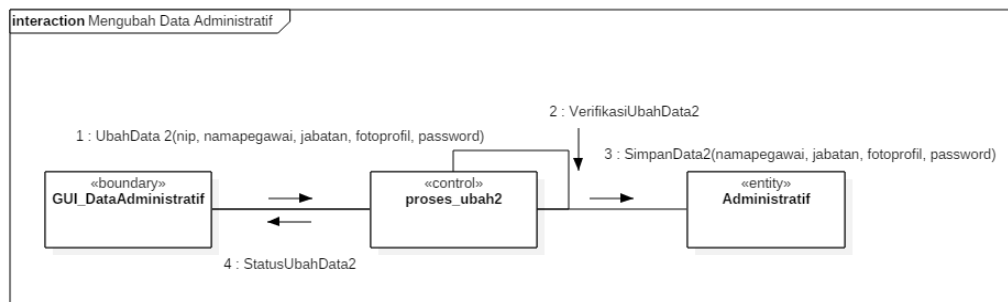
**Gambar 3.36 Communication Diagram Cetak Dokumen SITU (Staff)**

Gambar 3.36 menjelaskan tentang proses cetak dokumen SITU yang pengajuannya telah selesai mulai dari pemanggilan nama dari tabel pemohon yang kemudian datalainnya seperti nama\_pegawai dari id\_kaban, tgl\_penyetujuan, tgl\_berakhir, nomor surat dari tabel surat izin usaha yang kan ditampilkan kembali di GUI\_CetakDokumen SITU.



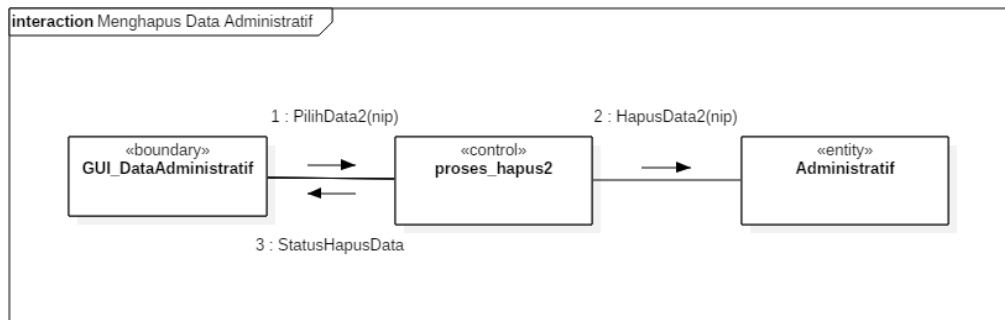
**Gambar 3.37 Communication Diagram Cetak Dokumen SIUK (Staff)**

Gambar 3.37 menjelaskan tentang proses cetak dokumen SIUK yang tidak jauh berbeda dengan proses cetak dokumen SITU mulai dari pemanggilan id\_pemohon dari email untuk memanggil data dari surat izin usaha yaitu tgl\_penyetujuan, tgl\_berakhir, nomorsurat, id\_kaban dan menggunakan id\_kaban untuk memanggil nama kaban dan data-data ini akan di tampilkan kembali sebelum akhirnya dicetak.



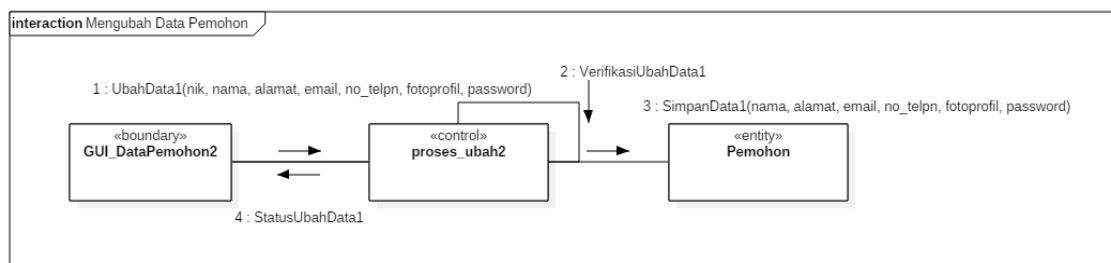
**Gambar 3.38 Communication Diagram Mengubah Data Administratif (Kaban)**

Gambar 3.38 menjelaskan tentang mengubah data administratif, di mulai dari Kaban mengisi form ubah data, kemudian sistem verifikasi ubah data dan menyimpan datanya



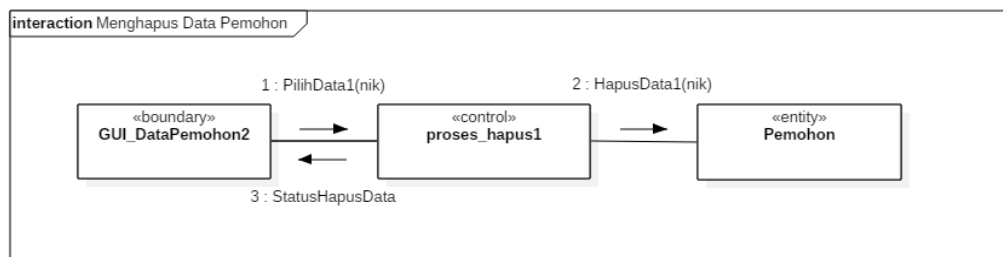
**Gambar 3.39 Communication Diagram Menghapus Data Administratif (Kaban)**

Gambar 3.39 menjelaskan tentang proses hapus data administratif yang dilakukan oleh Kaban, Pertama kaban memilih data yang akan dihapus. Sistem memverifikasi datanya, kemudian menghapusnya dan sistem menampilkan sttus hapus data administratif pada GUI\_DataAdministratif.



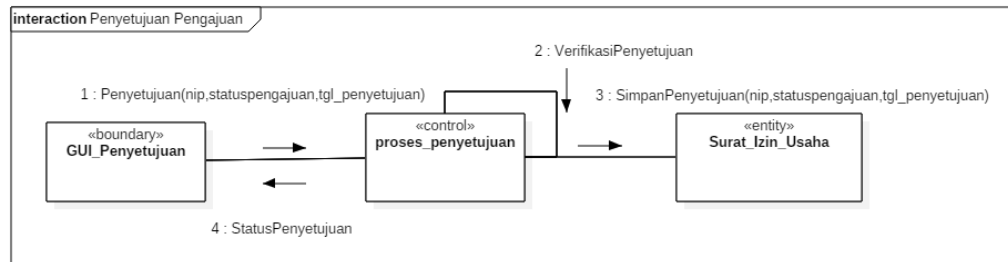
**Gambar 3.40 Communication Diagram Mengubah Data Pemohon (Kaban)**

Gambar 3.40 menjelaskan tentang mengubah data pemohon yang dilakukan Kaban, pertama Kaban mengisikan form perubahan data diri, kemudian sistem memverifikasi perubahan data yang dilakukan dan sistem menyimpan perubahan datanya.



**Gambar 3.41 Communication Diagram Menghapus Data Pemohon**

Gambar 3.41 menjelaskan tentang proses hapus data pemohon yang dilakukan oleh Kaban, di mulai dari pemilihan data yang ingin dihapus, kemudian sistem menghapus data yang dipilih dan sistem menampilkan status data pemohon yang di hapus pada GUI\_DataPemohon2.

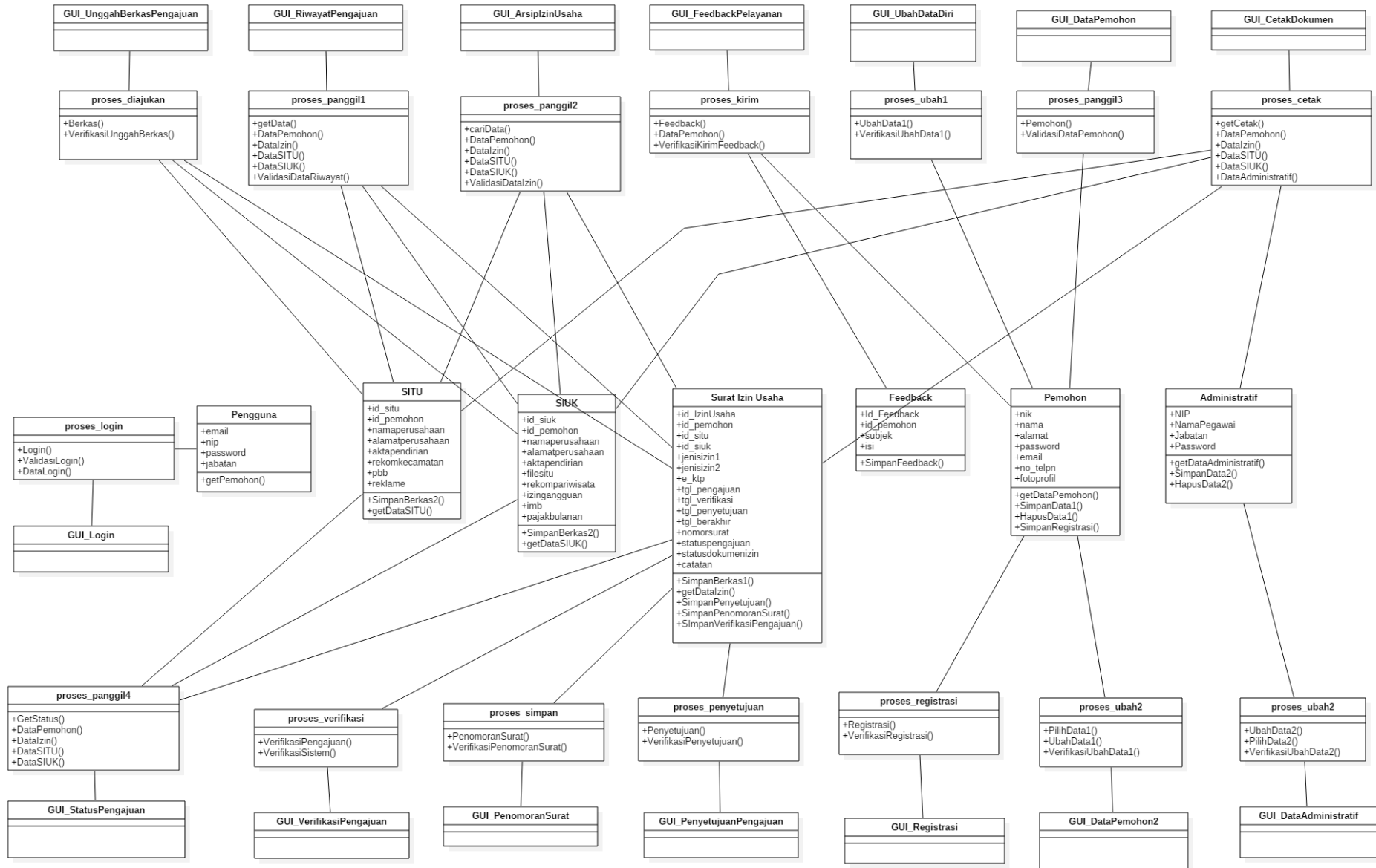


**Gambar 3.42 Communication Diagram Penyetujuan Pengajuan (Kaban)**

Gambar 3.42 menjelaskan tentang proses penyetujuan pengajuan permohonan oleh Kaban yang dilakukan jika sebuah permohonan telah diverifikasi oleh staff. Dimulai dari penyetujuan permohonan yang dilakukan Kaban yang mengubah status\_pengajuan menjadi DISETUJUI yang data itu diverifikasi oleh sistem dan simpan ke tabel surat izin usaha dengan data lainnya yaitu nip dan tanggal penyetujuan.

### 3.4.6 Class Diagram

Aplikasi Pengelolaan perizinan Usaha memiliki class diagram yang terdapat pada Gambar 3.43.

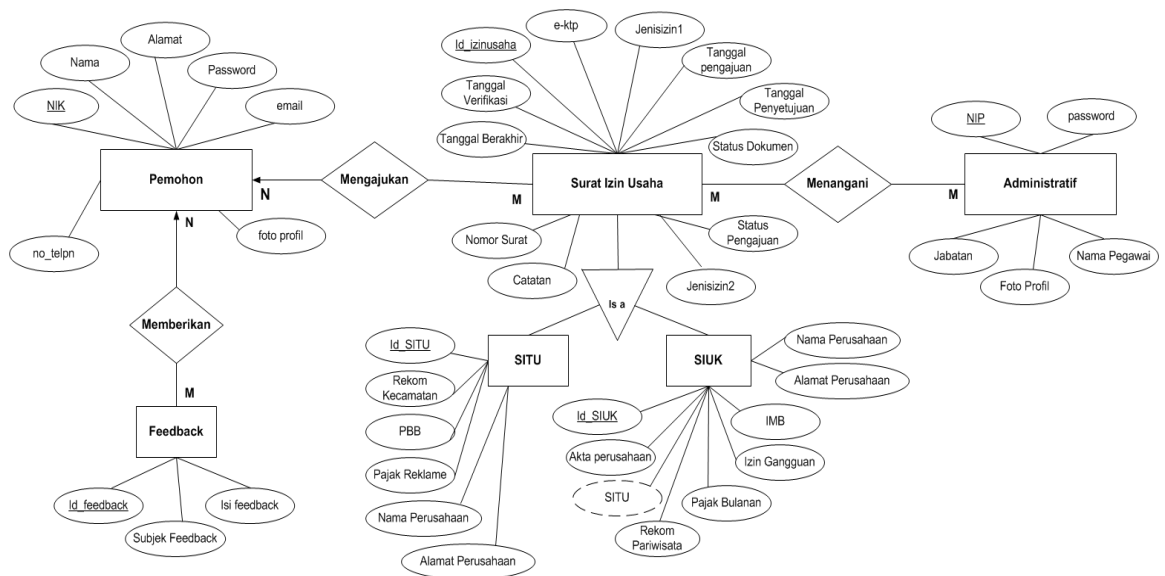


Gambar 3.43 Class Diagram

Gambar 3.43 merupakan penerapan class diagram pada rancangan aplikasi ini ke struktur perancangan antarmuka dan *controller* yang terlibat di dalamnya yang memiliki 15 antarmuka yaitu GUI\_Login, GUI\_UnggahBerkasPengajuan, GUI\_FeedbackPelayanan, GUI\_RiwayatIzinUsaha, GUI\_StatusPengajuan, GUI\_ArsipIzinUsaha, GUI\_UbahDataDiri, GUI\_DataPemohon1, GUI\_VerifikasiPengajuan, GUI\_PenomorSurat, GUI\_CetakDokumen, GUI\_DataAdministratif, GUI\_DataPemohon2, GUI\_PenyetujuanPengajuan.

### 3.4.6 ERD

Sebuah sistem memerlukan ERD untuk skema basis data yang akan dirancang. Pada Gambar 3.44 merupakan rancangan basis data untuk aplikasi tugas akhir ini.



**Gambar 3.44 Entity Relationship Diagram (ERD)**

Gambar 3.44 merupakan perancangan ERD untuk Aplikasi Pengelolaan Perizinan Usaha yang memiliki 6 entitas yang nantinya akan dibentuk 6 buah tabel yaitu tabel pemohon, tabel surat izin usaha, tabel administratif, tabel feedback, tabel SITU dan tabel SIUK.

### 3.4.7 Perancangan Tabel

Perancangan tabel untuk basis data aplikasi ini memiliki 6 buah tabel yang didalamnya dapat menampung data data yang diperlukan selama menjalankan aplikasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

**Tabel 3.16 Pemohon**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Value</b>	<b>Keterangan</b>
NIK	Varchar	17	Primary Key
nama	Varchar	50	
alamat	Varchar	60	
no_telpn	Varchar	14	
<i>email</i>	Varchar	30	
<i>password</i>	Varchar	20	
foto_profil	Varchar	100	

Tabel 3.16 merupakan perancangan tabel Pemohon dengan jumlah field sebanyak 7 buah yang menyimpan semua data serta informasi tentang pemohon. Pada perancangan ini, NIK merupakan Primary Key dan berelasi dengan tabel lain sebagai Foreign Key.

**Tabel 3.17 Surat Izin Usaha**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Value</b>	<b>Keterangan</b>
id_izinusaha	Int	11	Primary Key
id_pemohon	Varchar	10	Foreign Key
Id_staff	Varchar	20	Foreign Key
Id_kaban	Varcahr	20	Foreign Key
id_situ	Varchar	10	Foreign Key
id_siuk	Varchar	10	Foreign Key
jenis_izin1	Enum('SITU', 'SIUK')		
jenis_izin2	Enum('BARU', 'PERUBAHAN', 'PERPANJANG', 'PERUBAHAN DAN PERPANJANG')		
e-ktp	Varchar	100	
tanggal_pengajuan	Date		
tanggal_verifikasi	Date		
tanggal_penyetujuan	Date		
tanggal_berakhir	Date		
nomor_surat	Varchar	26	

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Value</b>	<b>Keterangan</b>
status_pengajuan	Varchar	15	
Status_dokumen_izin	Varchar	15	
Catatan	Varchar	100	
sp	Varchar	5	

Tabel 3.17 merupakan perancangan tabel Surat Izin Usaha dengan jumlah field sebanyak 18 buah yang menyimpan semua data serta informasi tentang pengajuan izin usaha. Pada perancangan ini, id\_izinusaha merupakan Primary Key dan berelasi dengan tabel lain dan juga pada tabel terdapat 5 buah Foreign Key yaitu id\_pemohon (Pemohon), id\_staff (Administratif), id\_kaban (Administratif), id\_situ (SITU) dan id\_siuk (SIUK).

**Tabel 3.18 Surat Izin tempat Usaha (SITU)**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Value</b>	<b>Keterangan</b>
id_situ	Varchar	11	Primary Key
id_pemohon	Varchar	17	Foreign Key
nama_perusahaan	Varchar	50	
alamat_perusahaan	Varchar	80	
file_aktapendirian	Varchar	100	
file_rekomkecamatan	Varchar	100	
file_pbb	Varchar	100	
file_pajakreklame	Varchar	100	

Tabel 3.18 merupakan perancangan tabel Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dengan jumlah field sebanyak 8 buah yang menyimpan semua data serta informasi tentang berkas pengajuan SITU. Pada perancangan ini, id\_situ merupakan Primary Key dan berelasi dengan tabel lain dan juga pada tabel terdapat 1 buah Foreign Key yaitu id\_pemohon dari tabel Pemohon.

**Tabel 3.19 Surat Izin Usaha Kepariwisataaan (SIUK)**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Value</b>	<b>Keterangan</b>
id_siuk	Varchar	10	Primary Key
id_pemohon	Varchar	17	Foreign Key
nama_perusahaan	Varchar	50	
alamat_perusahaan	Varchar	60	
file_aktapendirian	Varchar	100	
file_situ	Varchar	100	

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Value</b>	<b>Keterangan</b>
file_rekompariwisata	Varchar	100	
file_imb	Varchar	100	
file_izingangguan	Varchar	100	
file_pajakbulanan	Varchar	100	

Tabel 3.19 merupakan perancangan tabel Surat Izin Usaha Kepariwisata (SIUK) dengan jumlah field sebanyak 10 buah yang menyimpan semua data serta informasi tentang berkas pengajuan SIUK. Pada perancangan ini, id\_siuk merupakan Primary Key dan berelasi dengan tabel lain dan juga pada tabel terdapat 1 buah Foreign Key yaitu id\_pemohon dari tabel Pemohon.

**Tabel 3.20 Administratif**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Value</b>	<b>Keterangan</b>
NIP	Varchar	20	Primary Key
nama_pegawai	Varchar	50	
jabatan	Varchar	10	
password	Varchar	20	
foto_profil	Varchar	100	

Tabel 3.20 merupakan perancangan tabel Administratif dengan jumlah field sebanyak 5 buah yang menyimpan semua data serta informasi tentang Staff dan Kaban yang menggunakan aplikasi ini. Pada perancangan ini, NIP merupakan Primary Key dan berelasi dengan tabel lain.

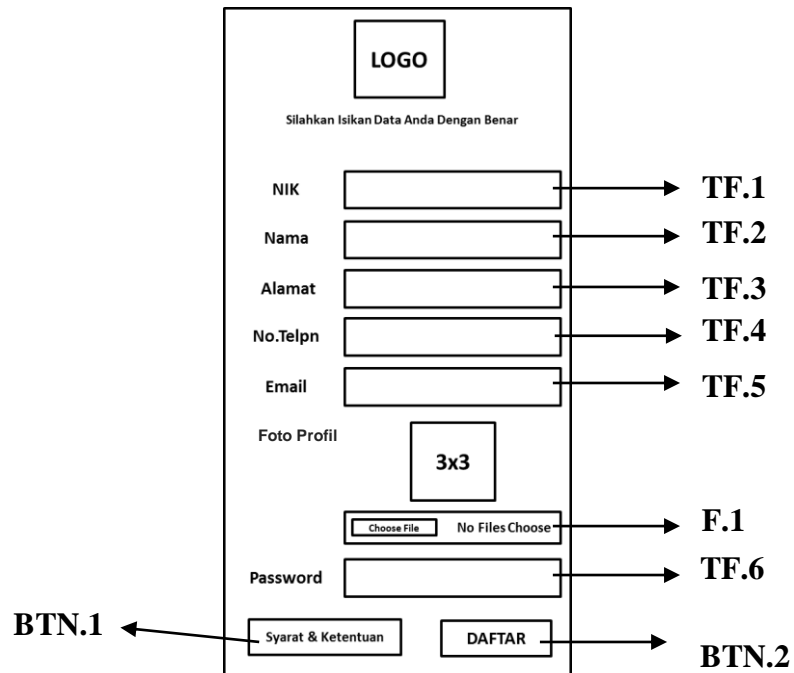
**Tabel 3.21 Feedback**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Value</b>	<b>Keterangan</b>
id_feedback	Varchar	10	Primary Key
id_pemohon	Varchar	17	Foreign Key
isi_feedback	Varchar	100	
subjek_feedback	Varchar	50	

Tabel 3.21 merupakan perancangan tabel *Feedback* dengan jumlah field sebanyak 4 buah yang menyimpan semua data serta informasi tentang Feedback Pelayanan yang diberikan oleh pemohon. Pada perancangan ini, id\_feedback merupakan Primary Key.

### 3.4.8 Perancangan Antarmuka

#### 1. Registrasi (Pemohon)



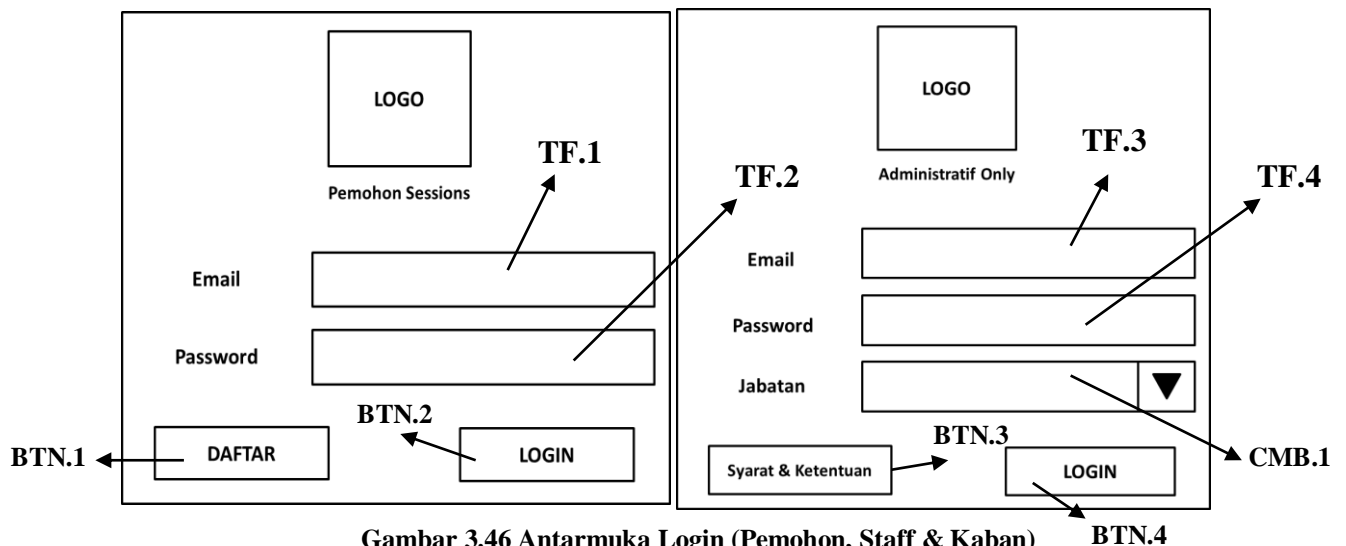
Gambar 3.45 Antarmuka Register (Pemohon)

Gambar 3.45 merupakan perancangan antarmuka *login* pemohon (kiri) dan Administratif (kanan). Deskripsi perancangan antarmuka halaman login, dijelaskan pada tabel 3.22 :

Tabel 3.22 Deskripsi Perancangan Antarmuka Register (Pemohon)

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
BTN.1	<i>Button</i>	Syarat & Ketentuan	Tombol untuk melihat isi dari syarat dan ketentuan aplikasi.
BTN.2	<i>Button</i>	Daftar	Tombol menuju halaman beranda yang diakses oleh pemohon.
TF.1	<i>Text Field</i>	NIK	Diisikan sesuai dengan NIK
TF.2	<i>Text Field</i>	Nama	Disikan sesuai dengan Nama
TF.3	<i>Text Field</i>	Alamat	Diisikan sesuai dengan Alamat
TF.4	<i>Text Field</i>	No.Telpn	Disikan sesuai dengan No.Telpn
TF.5	<i>Text Field</i>	<i>Email</i>	Disikan sesuai dengan <i>Email</i>
TF.6	<i>Text Field</i>	<i>Password</i>	Disikan sesuai dengan <i>Password</i>
F.1	<i>Text Field</i>	Foto Profil	Diisikan sesuai dengan file Foto Profil

## 2. Login (Pemohon, Staff & Kaban)



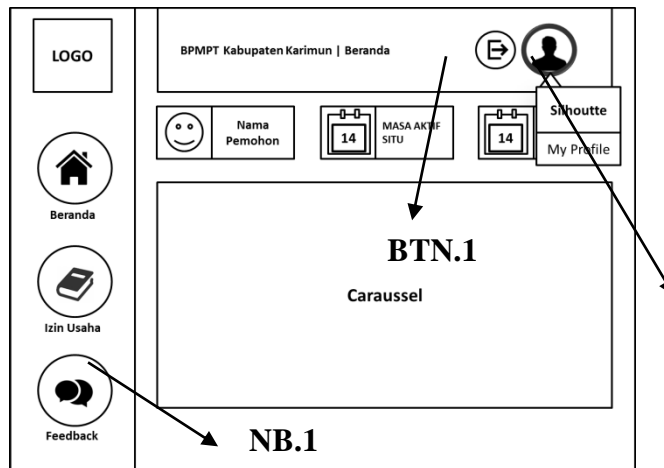
Gambar 3.46 Antarmuka Login (Pemohon, Staff & Kaban)

Gambar 3.46 merupakan perancangan antarmuka *login* pemohon (kiri) dan Administratif (kanan). Deskripsi perancangan antarmuka halaman login, dijelaskan pada tabel 3.23 :

Tabel 3.23 Deskripsi Perancangan Antarmuka *Login*

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
BTN.1	<i>Button</i>	Daftar	Tombol menuju halaman daftar untuk pemohon baru.
BTN.2	<i>Button</i>	<i>Login</i>	Tombol menuju halaman beranda yang diakses oleh pemohon.
BTN.3	<i>Button</i>	Syarat & Ketentuan	Menampilkan data berupa informasi ringkas untuk bagian administrative sebelum menggunakan aplikasi ini.
BTN.4	<i>Button</i>	<i>Login</i>	Tombol menuju halaman beranda yang diakses oleh Staff & Kaban.
TF.1	<i>Text Field</i>	<i>Email</i>	Diisikan sesuai dengan <i>email</i>
TF.2	<i>Text Field</i>	<i>Password</i>	Diisikan sesuai dengan <i>Password</i>
TF.3	<i>Text Field</i>	NIP	Diisikan sesuai dengan NIP
TF.4	<i>Text Field</i>	<i>Password</i>	Diisikan sesuai dengan <i>Password</i>
CMB.1	<i>Combo Box</i>	Jabatan	Dipilih antara Staff atau Kaban yang disesuaikan dengan NIP dan <i>Password</i>

## 2. Beranda (Pemohon)



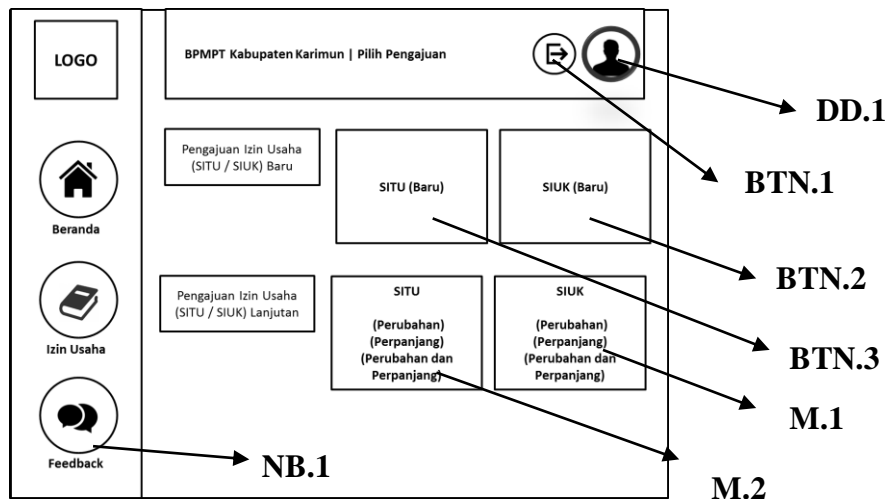
Gambar 3.47 Antarmuka Beranda (Pemohon)

Gambar 3.47 merupakan antarmuka beranda pemohon setelah berhasil *login*. Deskripsi perancangan antarmuka halaman beranda (pemohon), dijelaskan pada tabel 3.24 :

Tabel 3.24 Deskripsi Perancangan Antarmuka Halaman Beranda (Pemohon)

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
NB.1	<i>Navigation Bar</i>	Menu	Menampilkan Navigasi Aplikasi.
BTN.1	<i>Button</i>	<i>Logout</i>	Untuk keluar dari aplikasi.
DD.1	<i>Dropdown</i>	<i>Profile</i>	Untuk melihat profil pemohon.

## 3. Pilih Pengajuan (Pemohon)



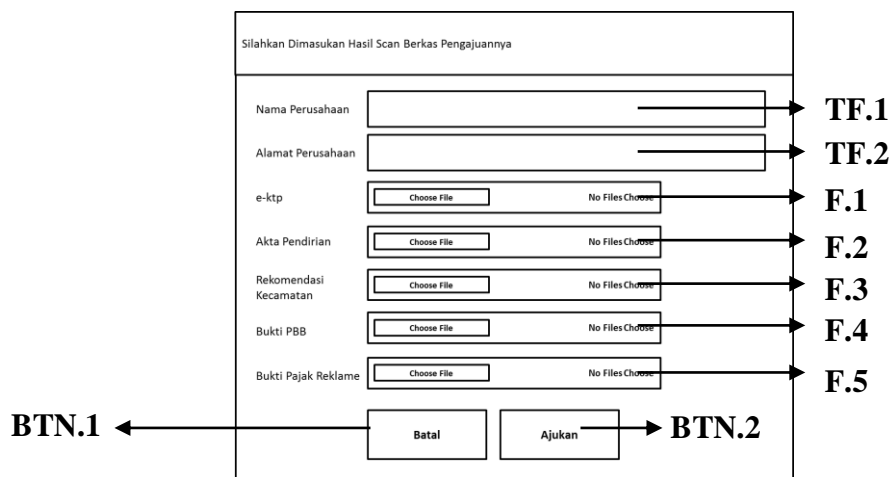
Gambar 3.48 Antarmuka Pilih Pengajuan (Pemohon)

Gambar 3.48 merupakan antarmuka beranda pemohon setelah berhasil *login*. Deskripsi perancangan antarmuka halaman beranda (pemohon), dijelaskan pada tabel 3.25 :

**Tabel 3.25 Deskripsi Perancangan Antarmuka Mengunggah Berkas Pengajuan (Pemohon)**

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
NB.1	<i>Navigation Bar</i>	Menu	Menampilkan Navigasi Aplikasi.
BTN.1	<i>Button</i>	Logout	Untuk keluar dari aplikasi.
BTN.2	<i>Button</i>	SITU Baru	Untuk pengajuan SITU baru.
BTN.3	<i>Button</i>	SIUK Baru	Untuk pengajuan SIUK baru.
M.1	<i>Modals</i>	SITU Lanjutan	Untuk pengajuan SITU Lanjutan.
M.2	<i>Modals</i>	SIUK Lanjutan	Untuk pengajuan SIUK Lanjutan.
DD.1	<i>Dropdown</i>	<i>Profile</i>	Untuk melihat profil pemohon.

#### 4. Mengunggah Bekas Pengajuan (Pemohon)



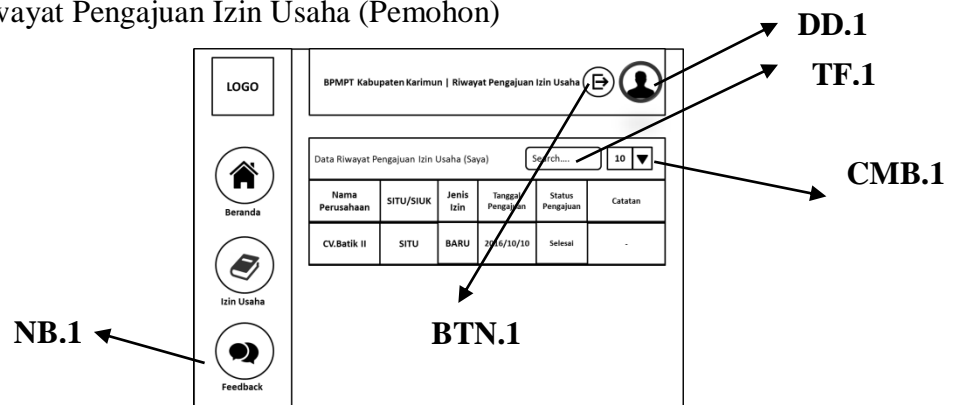
**Gambar 3.49 Antarmuka Mengunggah Berkas Pengajuan (Pemohon)**

Gambar 3.49 merupakan perancangann antarmuka halaman mengunggah berkas pengajuan yaitu SITU. Deskripsi antarmuka dijelaskan pada tabel 3.25 :

**Tabel 3.25 Deskripsi Perancangan Antarmuka Mengunggah Berkas Pengajuan (Pemohon)**

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
BTN.1	<i>Button</i>	Batal	Menghapus semua data pada form.
BTN.2	<i>Button</i>	Ajukan	Menyimpan inputan berupa pengajuan izin usaha bersama berkas pengajuannya.
TF.1	<i>Text Field</i>	Nama Perusahaan	Diisikan dengan nama perusahaan
TF.2	<i>Text Field</i>	Alamat Perusahaan	Diisikan dengan alamat perusahaan
F.1	<i>File</i>	e-ktp	Disematkan dengan file hasil <i>scan</i> e-ktp
F.2	<i>File</i>	Akta Pendirian	Disematkan dengan file hasil <i>scan</i> surat akta pendirian perusahaan
F.3	<i>File</i>	Surat Rekomendasi Kecamatan	Disematkan dengan file hasil <i>scan</i> surat rekomendasi kecamatan
F.4	<i>File</i>	Bukti PBB	Disematkan dengan file hasil <i>scan</i> Bukti Setoran PBB tahun terakhir.
F.5	<i>File</i>	Bukti Pajak Reklame	Disematkan dengan file hasil <i>scan</i> bukti pajak reklame tahun terakhir

5. Riwayat Pengajuan Izin Usaha (Pemohon)



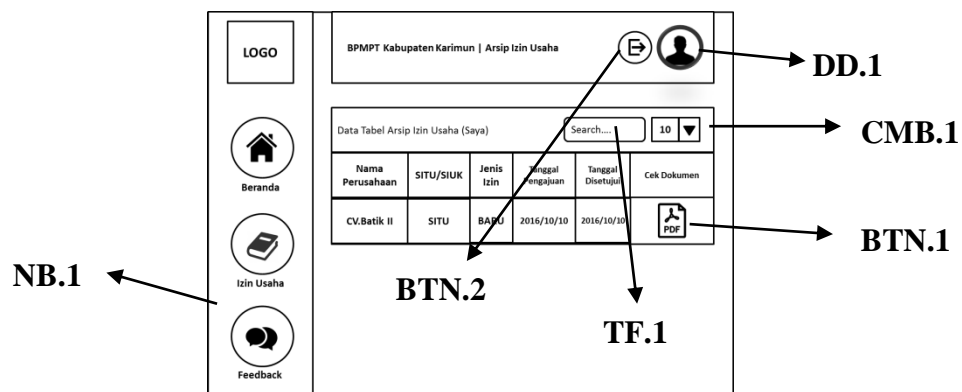
**Gambar 3.50 Antarmuka Riwayat Pengajuan (Pemohon)**

Gambar 3.50 merupakan perancangan antarmuka riwayat pengajuan izin usaha, deskripsi perancangan antarmuka halaman riwayat pengajuan izin usaha (pemohon), dijelaskan pada tabel 3.26 :

Tabel 3.26 Deskripsi Perancangan Antarmuka Riwayat Pengajuan (Pemohon)

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
NB.1	<i>Navigation Bar</i>	Menu	Menampilkan Navigasi Aplikasi.
TF.1	<i>Text Field</i>	<i>Search</i>	Mencari Data Riwayat Pengajuan
CMB.1	<i>Combo Box</i>	<i>Index</i>	Untuk menampilkan berapa banyak data yang akan dipanggil.
BTN.1	<i>Button</i>	<i>Logout</i>	Untuk keluar dari aplikasi.
DD.1	<i>Dropdown</i>	<i>Profile</i>	Untuk melihat profil pemohon.

6. Arsip Izin Usaha (Pemohon)



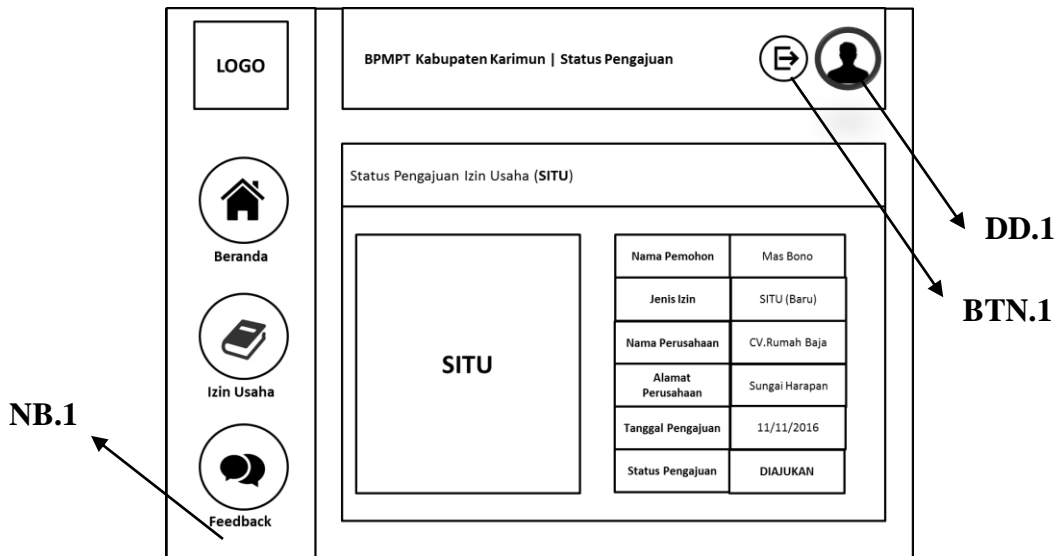
Gambar 3.51 Antarmuka Arsip Izin Usaha (Pemohon)

Gambar 3.51 merupakan perancangan antarmuka arsip izin usaha yang diakses oleh Pemohon. Deskripsi perancangan antarmuka arsip izin usaha (pemohon), di jelaskan pada tabel 3.34:

Tabel 3.34 Deskripsi Perancangan Antarmuka Arsip Izin Usaha (Pemohon)

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
NB.1	<i>Navigation Bar</i>	Menu	Menampilkan Navigasi Aplikasi.
TF.1	<i>Text Field</i>	<i>Search</i>	Mencari Data Riwayat Pengajuan
CMB.1	<i>Combo Box</i>	<i>Index</i>	Untuk menampilkan berapa banyak data yang akan dipanggil.
BTN.1	<i>Button</i>	Cek	Untuk melihat dokumen izin usaha miliknya.
BTN.2	<i>Button</i>	<i>Logout</i>	Untuk keluar dari aplikasi.
DD.1	<i>Dropdown</i>	<i>Profile</i>	Untuk melihat profil pemohon.

## 7. Status Pengajuan (Pemohon)



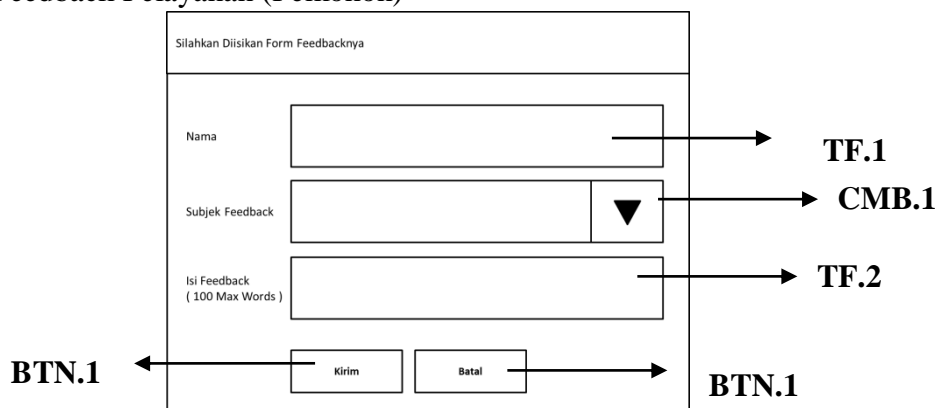
**Gambar 3.52 Deskripsi Perancangan Antarmuka Status Pengajuan (Pemohon)**

Gambar 3.52 merupakan perancangan antarmuka status pengajuan yang diakses oleh Pemohon. Deskripsi perancangan antarmuka status pengajuan (pemohon), di jelaskan pada tabel 3.35 :

**Tabel 3.35 Deskripsi Perancangan Antarmuka Status Pengajuan (Pemohon)**

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
NB.1	<i>Navigation Bar</i>	Menu	Menampilkan Navigasi Aplikasi.
BTN.1	<i>Button</i>	<i>Logout</i>	Untuk keluar dari aplikasi.
DD.1	<i>Dropdown</i>	<i>Profile</i>	Untuk melihat profil pemohon.

## 8. Feedback Pelayanan (Pemohon)



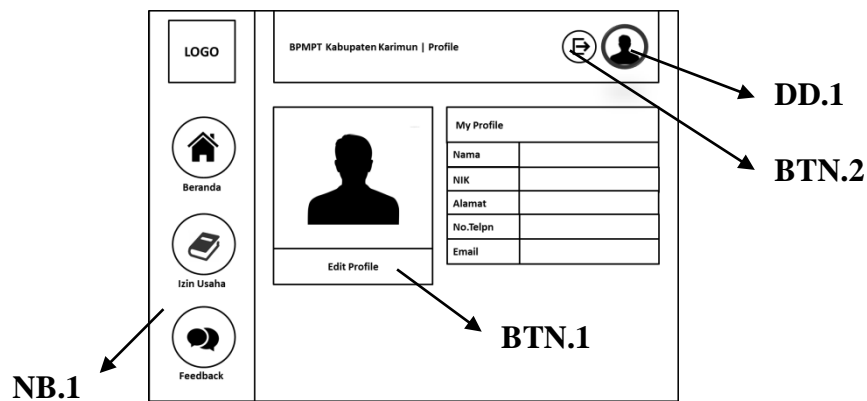
**Gambar 3.53 Antarmuka Feedback Pelayanan (Pemohon)**

Gambar 3.53 merupakan perancangan antarmuka feedback pelayanan yang diakses oleh Pemohon. Deskripsi perancangan antarmuka arsip izin usaha (pemohon), di jelaskan pada tabel 3.36 :

**Tabel 3.36 Deskripsi Perancangan Antarmuka Feedback Pelayanan (Pemohon)**

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
TF.1	<i>Text Field</i>	<i>Search</i>	Mencari Data Riwayat Pengajuan
TF.2	<i>Text Field</i>	<i>Index</i>	Untuk menampilkan berapa banyak data yang akan dipanggil.
BTN.1	<i>Button</i>	Kirim	Untuk mengirim feedback pelayanan
BTN.2	<i>Button</i>	Batal	Untuk menghapus semua isi dari form

9. Ubah Data Diri (Pemohon)



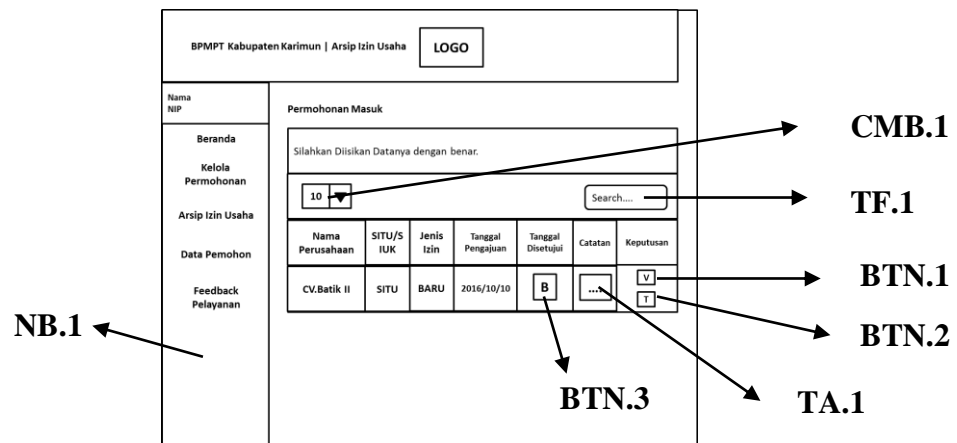
**Gambar 3.54 Antarmuka Ubah Data Diri (Pemohon)**

Gambar 3.54 merupakan perancangan antarmuka ubah data diri pemohon. Deskripsi perancangan antarmuka ubah data diri (pemohon), di jelaskan pada tabel 3.37 :

**Tabel 3.37 Deskripsi Perancangan Antarmuka Ubah Data Diri (Pemohon)**

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
NB.1	<i>Navigation Bar</i>	Menu	Menampilkan Navigasi Aplikasi.
BTN.1	<i>Button</i>	<i>Edit Profile</i>	Untuk mengubah data pemohon.
BTN.2	<i>Button</i>	<i>Logout</i>	Untuk keluar dari aplikasi.
DD.1	<i>Dropdown</i>	<i>Profile</i>	Untuk melihat profil pemohon.

## 10. Verifikasi Pengajuan (Staff)



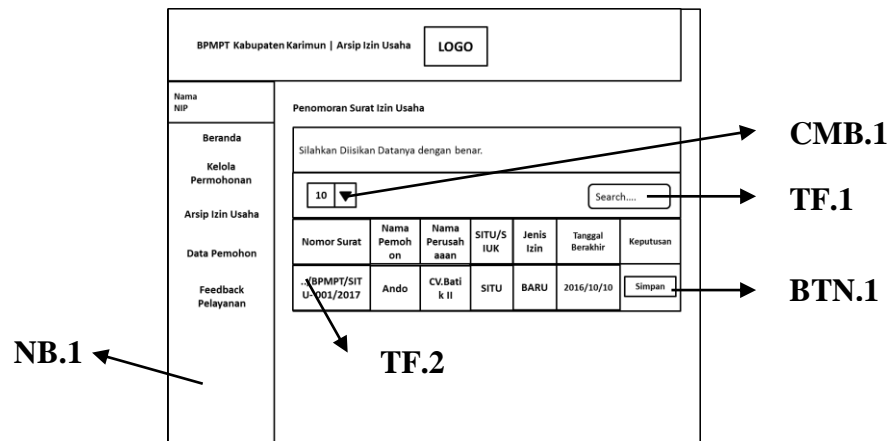
**Gambar 3.55 Antarmuka Verifikasi Pengajuan (Staff)**

Gambar 3.55 merupakan perancangan antarmuka verifikasi pengajuan oleh Staff. Deskripsi perancangan antarmuka verifikasi pengajuan (staff), di jelaskan pada tabel 3.38 :

**Tabel 3.38 Deskripsi Perancangan Antarmuka Verifikasi Pengajuan (Staff)**

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
NB.1	<i>Navigation Bar</i>	Menu	Menampilkan Navigasi Aplikasi.
BTN.1	<i>Button</i>	Verifikasi	Untuk verifikasi pengajuan.
BTN.2	<i>Button</i>	Tolak	Untuk tolak pengajuan.
BTN.3	<i>Button</i>	Berkas Pengajuan	Untuk menampilkan berkas pengajuan izin usaha.
CMB.1	<i>Combo Box</i>	<i>Index</i>	Untuk menampilkan berapa banyak data yang akan dipanggil.
TF.1	<i>Text Field</i>	<i>Search</i>	Untuk mencari data yang akan di verifikasi.
TA.1	<i>Text Area</i>	Catatan	Untuk menambahkan catatan pada pengajuan yang akan di verifikasi.

## 11. Penomoran Surat (Staff)



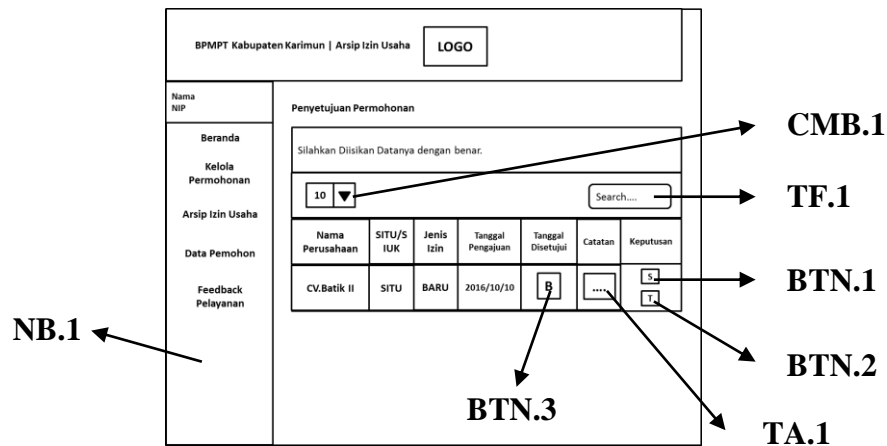
**Gambar 3.56 Antarmuka Penomoran Surat (Staff)**

Gambar 3.56 merupakan perancangan antarmuka dari penomoran surat yang diakses oleh Staff. Deskripsi perancangan antarmuka penomoran surat (staff), di jelaskan pada tabel 3.39 :

**Tabel 3.39 Deskripsi Perancangan Antarmuka Penomoran Surat (Staff)**

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
NB.1	<i>Navigation Bar</i>	Menu	Menampilkan Navigasi Aplikasi.
BTN.1	<i>Button</i>	Simpan	Untuk Simpan penomoran surat.
CMB.1	<i>Combo Box</i>	Index	Untuk menampilkan berapa banyak data yang akan dipanggil.
TF.1	<i>Text Field</i>	Search	Untuk mencari data yang akan di verifikasi.
TF.2	<i>Text Field</i>	Nomor Surat	Untuk menambahkan penomoran surat yang telah di setuju pengajuanya oleh Kaban.

## 12. Penyetujuan Permohonan (Kaban)



**Gambar 3.57 Antarmuka Penyetujuan Permohonan (Kaban)**

Gambar 3.57 merupakan perancangan antarmuka penyetujuan permohonan oleh Kaban. Deskripsi perancangan antarmuka penyetujuan permohonan (Kaban), di jelaskan pada tabel 3.40 :

**Tabel 3.40 Deskripsi Perancangan Antarmuka Verifikasi Pengajuan (Staff)**

<b>Id_objek</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
NB.1	<i>Navigation Bar</i>	Menu	Menampilkan Navigasi Aplikasi.
BTN.1	<i>Button</i>	Verifikasi	Untuk verifikasi pengajuan.
BTN.2	<i>Button</i>	Tolak	Untuk tolak pengajuan.
BTN.3	<i>Button</i>	Berkas Pengajuan	Untuk menampilkan berkas pengajuan izin usaha.
CMB.1	<i>Combo Box</i>	<i>Index</i>	Untuk menampilkan berapa banyak data yang akan dipanggil.
TF.1	<i>Text Field</i>	<i>Search</i>	Untuk mencari data yang akan di verifikasi.
TA.1	<i>Text Area</i>	Catatan	Untuk menambahkan catatan pada pengajuan yang akan di verifikasi.

## BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

### 4.1 Implementasi Struktur Tabel Basis Data

Implementasi struktur basis data pada Aplikasi Pengelolaan Perizinan Usaha Berbasis *Web* ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Implementasi Struktur Tabel Pemohon**

Nama Field	Tipe	Panjang	Kunci	Atribut
NIK	Varchar	17	PK	Not Null
nama	Varchar	50		Not Null
alamat	Varchar	60		Not Null
no_telpn	Varchar	14		Not Null
<i>email</i>	Varchar	30		Not Null
<i>password</i>	Varchar	20		Not Null
foto_profil	Varchar	100		Not Null

Tabel 4.1 merupakan implementasi dari tabel Pemohon yang memiliki 7 buah field dengan NIK sebagai Primary Key. Semua field dari tabel ini datanya itu secara *default not null*, yaitu data dari tabel ini tidak boleh kosong sedikitpun.

**Tabel 4.2 Implementasi Struktur Tabel Surat Izin Usaha**

Nama Field	Tipe	Panjang	Kunci	Atribut
id_izinusaha	Int	11	PK	Not Null
id_pemohon	Varchar	17	FK	Not Null
id_staff	Varchar	20	FK	NULL
id_kaban	Varchar	20	FK	NULL
id_situ	Int	11	FK	NULL
id_siuk	Int	11	FK	NULL
jenis_izin1	Enum('SITU', 'SIUK')			Not Null
jenis_izin2	Enum('BARU', 'PERUBAHAN', 'PERPANJANG', 'PERUBAHAN DAN PERPANJANG')			Not Null
e_ktp	Varchar	100		Not Null
tanggal_pengajuan	Date			Not Null
tanggal_verifikasi	Date			NULL

Nama Field	Tipe	Panjang	Kunci	Atribut
tanggal_penyetujuan	Date			NULL
tanggal_berakhir	Date			NULL
nomor_surat	Varchar	26		NULL
status_pengajuan	Varchar	15		Not Null
status_dokumen_izin	Varchar	15		NULL
catatan	Varchar	100		NULL
sp	Varchar	5		NULL

Tabel 4.2 merupakan implementasi dari tabel Surat Izin Usaha yang memiliki 18 buah field dengan id\_izinusaha sebagai Primary Key dan juga terdapat 5 Foreign Key yaitu id\_pemohon (Pemohon), id\_staff dan id\_kaban (Administratif), id\_situ (SITU) dan id\_siuk (SIUK). Pada tabel ini, ada beberapa data yang fieldnya bisa bernilai *NULL* diantaranya id staff, id\_kaban, tanggal\_verifikasi, tanggal pengajuan dan lainnya.

**Tabel 4.3 Implementasi Struktur Tabel SITU**

Nama Field	Tipe	Panjang	Kunci	Atribut
id_situ	Int	11	PK	Not Null
id_pemohon	Varchar	17	FK	Not Null
nama_peusahaan	Varchar	50		Not Null
alamat_perusahaan	Varchar	80		Not Null
file_aktapendirian	Varchar	100		NULL
file_rekomkecamatan	Varchar	100		NULL
file_pbb	Varchar	100		NULL
file_pajakreklame	Varchar	100		NULL

Tabel 4.3 merupakan implementasi dari tabel SITU yang memiliki 8 buah field dengan id\_situ sebagai Primary Key. Semua field dari tabel ini datanya itu sebanyak 4 buah field yang *not null* dan sisanya bersifat *NULL*. Tabel ini juga memiliki 1 buah Foreign key yaitu id\_pemohon dari tabel Pemohon.

**Tabel 4.4 Implementasi Struktur Tabel SIUK**

Nama Field	Tipe	Panjang	Kunci	Atribut
id_siuk	Int	11	PK	Not Null
id_pemohon	Varchar	17	FK	Not Null
nama_peusahaan	Varchar	50		Not Null
alamat_perusahaan	Varchar	80		Not Null
file_aktapendirian	Varchar	100		NULL

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Kunci</b>	<b>Atribut</b>
file_situ	Varchar	100		NULL
file_rekompariwisata	Varchar	100		NULL
file_imb	Varchar	100		NULL
file_izingangguan	Varchar	100		NULL
file_pajakbulanan	Varchar	100		NULL

Tabel 4.4 merupakan implementasi dari tabel SIUK yang memiliki 10 buah field dengan id\_siuk sebagai Primary Key. Semua field dari tabel ini datanya itu sebanyak 4 buah field yang bersifat *not null*. Tabel ini juga memiliki 1 buah Foreign Key yaitu id\_pemohon dari tabel Pemohon.

**Tabel 4.5 Implementasi Struktur Tabel Administratif**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Kunci</b>	<b>Atribut</b>
NIP	Varchar	20	PK	Not Null
nama_pegawai	Varchar	50		Not Null
jabatan	Varchar	10		Not Null
<i>password</i>	Varchar	20		Not Null
foto_profil	Varchar	100		Not Null

Tabel 4.5 merupakan implementasi dari tabel Administratif yang memiliki 5 buah field dengan NIP sebagai Primary Key. Semua field dari tabel ini datanya itu bersifat *not null*.

**Tabel 4.6 Implementasi Struktur Tabel Feedback**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Panjang</b>	<b>Kunci</b>	<b>Atribut</b>
id_feedback	Int	11	PK	Not Null
id_pemohon	Varchar	17	FK	Not Null
subjek_feedback	Varchar	50		Not Null
isi_feedback	Varchar	100		Not Null

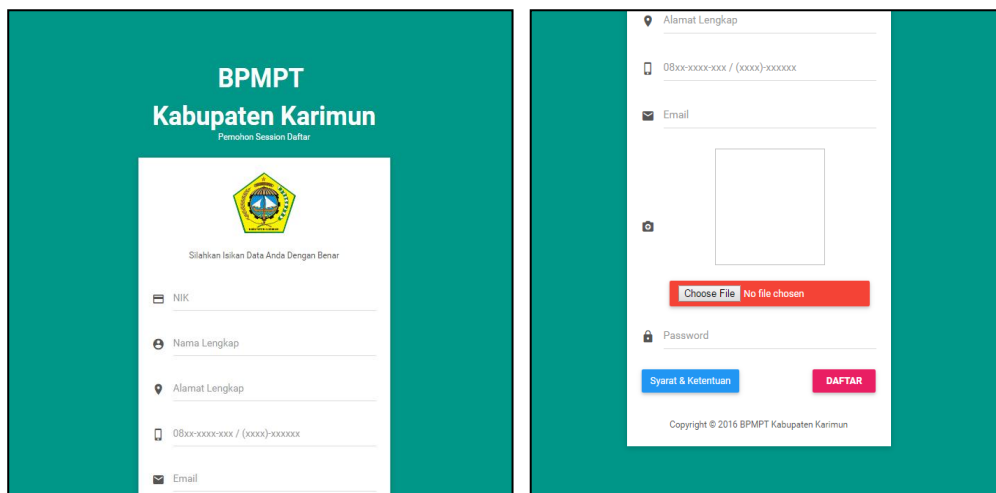
Tabel 4.5 merupakan implementasi dari tabel Feedback yang memiliki 4 buah field dengan NIP sebagai Primary Key. Semua field dari tabel ini datanya itu bersifat *not null*. Tabel ini juga memiliki 1 buah Foreign Key yaitu id\_pemohon dari tabel Pemohon.

## 4.2 Implementasi Antarmuka

### 4.2.1 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Registrasi (Pemohon)

#### 1. Implementasi Antarmuka Registrasi (Pemohon)

Implementasi antarmuka Registrasi pemohon memiliki 9 *text field*, 2 *button* dan 1 buah *file*. Untuk bisa memahaminya bisa dilihat Gambar 4.1



**Gambar 4.1 Implementasi Antarmuka Registrasi (Pemohon)**

Gambar 4.1 merupakan implementasi dari perancangan antarmuka registrasi Pemohon dan Administratif (Staff dan Kaban). Dengan masukan *email* dan *password* atau *nip*, *password* dan jabatan yang benar dapat melanjutkan ke halaman beranda untuk masing-masing pengguna.

#### 2. Implementasi Potongan Kode Halaman Registrasi (Pemohon dan Administratif)

Potongan kode yang menjelaskan cara kerja dari file `p_daftar2.php` sebagai verifikasi dari registrasi yang dilakukan oleh pemohon dapat dilihat pada Gambar 4.2

```

<?php
include "/php-function/koneksi.php";

$nik          = $_POST['nik'];
$name         = $_POST['nama'];
$alamat       = $_POST['alamat'];
$no_telpon   = $_POST['no_telpon'];
$email        = $_POST['email'];
$password     = $_POST['password'];

$lokasi_file  = $_FILES['fotoAdministratif']['tmp_name'];
$name_file    = $_FILES['fotoAdministratif']['name'];

if(isset($lokasi_file)){
$direktori    = "file_fp/$name_file";
move_uploaded_file($lokasi_file,$direktori);
$sql = "insert into pemohon values('$nik','$name','$alamat','$no_telpon','$email','$password','$name_file')";
$kuerii = mysql_query($sql);
    if($kuerii){
        echo "<script>alert('Data Anda Berhasil Disimpan.');

```

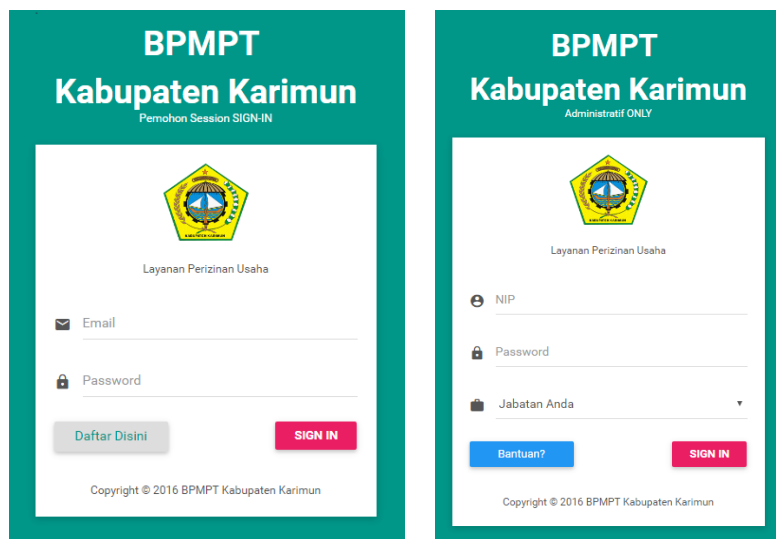
Gambar 4.2 Potongan Kode p\_daftar2.php

Gambar 4.2 merupakan potongan kode untuk fungsi yang dijalankan ketika proses Registrasi berlangsung dengan masukan berupa nama, alamat, nik, foto profil, *email* dan *password* yang kemudian data itu disimpan ke dalam basis data.

#### 4.2.2 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Login

##### 1. Implementasi Antarmuka Login (Pemohon, Staff dan Kaban)

Implementasi antarmuka *login* pemohon memiliki 2 *text field*, 2 *button* dan begitu juga pada *login* administratif 2 memiliki 2 *text field*, 1 *combobox*, 2 *button*. Untuk bisa memahaminya bisa dilihat Gambar 4.3



Gambar 4.3 Implementasi Antarmuka Login Pemohon (Kiri) dan Administratif (Kanan)

Gambar 4.3 merupakan implementasi dari perancangan antarmuka *login* Pemohon dan Administratif (Staff dan Kaban). Dengan masukan *email* dan *password* atau nip, *password* dan jabatan yang benar dapat melanjutkan kehalaman beranda untuk masing-masing pengguna.

## 2. Implementasi Potongan Kode Login (Pemohon, Staff dan Kaban)

Potongan *source code* yang menjelaskan cara kerja dari file *p\_login1.php* sebagai verifikasi dari *email* dan *password* pemohon dapat dilihat pada Gambar 4.4

```

<a href="javascript:void(0);"><b>BPMPPT <br>Kabupaten Karimun</br></b></a>
<small>Pemohon Session SIGN-IN</small>
</div>

<div class="card">
  <div class="body">
    <form id="sign_in" method="POST" action="p_login2.php">
      <div class="logo" align="center"></div>
      <div class="msg"><small>Layanan Perizinan Usaha</small></div>

      <div class="input-group">
        <span class="input-group-addon">
          <i class="material-icons">email</i>
        </span>
        <div class="form-line">
          <input type="text" class="form-control" id="email" name="email" placeholder="Email" required autofocus
            title="Maaf Email Tidak Boleh Kosong !!!" />
        </div>
      </div>

      <div class="input-group">
        <span class="input-group-addon">
          <i class="material-icons">lock</i>
        </span>
        <div class="form-line">
          <input type="password" class="form-control" id="password" name="password" placeholder="Password" required
            title="Maaf Password Tidak Boleh Kosong!!!" />
        </div>
      </div>

      <div class="row">
        <div class="col-xs-8">
          <div class="button-demo js-modal-buttons">
            <button type="button" class="btn bg-tear waves-effect"><a href="p_daftar1.html">Daftar Disini</a></button>
          </div>
          <div class="col-xs-4">
            <button class="btn btn-block bg-pink waves-effect" type="submit"><b>LOGIN</b></button>
          </div>
        </div>
      </div>
    </form>
  </div>
</div>

```

Gambar 4.4 Potongan Kode *p\_login2.php*

Gambar 4.4 merupakan potongan kode untuk fungsi yang dijalankan ketika proses *login* berlangsung dengan masukan berupa *email* dan password atau nip, password dan jabatan.

### 4.2.2 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Beranda (Pemohon)

#### 1. Implementasi Antarmuka Halaman Beranda (Pemohon)

Implementasi antarmuka halaman beranda (pemohon) ini terdapat 6 button diantaranya logout, profile, navigasi seperti beranda, izin usaha dan tombol bantuan (?). untuk lebih memahami bisa dilihat pada gambar 4.5



**Gambar 4.5 Implementasi Antarmuka Halaman Beranda (Pemohon)**

Gambar 4.5 merupakan implementasi dari perancangan antarmuka halaman beranda Pemohon yang berhasil *login*. Di halaman ini terdapat informasi pemohon yaitu nama, tanggal berlaku situ dan siuk, serta navigasi halaman di kiri halaman beranda dan juga tombol bantuan (?) untuk sekilas informasi yang bisa digunakan oleh pemohon.

## 2. Implementasi Potongan Kode Halaman Beranda (Pemohon)

Potongan Kode yang menjelaskan cara kerja dari file `p_beranda1.php` sebagai halaman beranda pemohon dapat dilihat pada Gambar 4.6

```

225 <div class="row">
226 <div class="col-lg-4 col-md-6 col-sm-6 col-xs-12">
227 <a class="card card-banner card-green-light">
228 <div class="card-body">
229 <i class="icon fa fa-user fa-4x"></i>
230 <div class="content">
231 <div class="title">Nama Pemohon</div>
232 <div class="value" align="right"><span class="sign"><b><?php echo $fetch['nama'];></b></span></div>
233 </div>
234 </div>
235 </a>
236 </div>
237 <!--Jika Pengajuan Permohonan Pernah Dibuat-->
238 <?php
239 $cek_row1 = mysql_num_rows($kueriil);
240 if ($cek_row1 == 0){
241 <?
242 <div class="col-lg-4 col-md-6 col-sm-6 col-xs-12">
243 <div class="title">Masa Aktif SITU</div>
244 <div class="value"><span class="sign"><b>-</b></span></div>
245 </div>
246 </a>
247 </div>
248 <?php } else{ }>
249 <?php
250 $fetch1 = mysql_fetch_array($kueriil);
251 if($fetch1['status_dokumen_izin'] == "BELUM AKTIF"){
252 <?
253 <div class="col-lg-4 col-md-6 col-sm-6 col-xs-12">
254 <a class="card card-banner card-black">
255 <div class="card-body">
256 <i class="icon fa fa-calendar fa-4x"></i>

```

**Gambar 4.6 Potongan Kode `p_beranda1.php`**

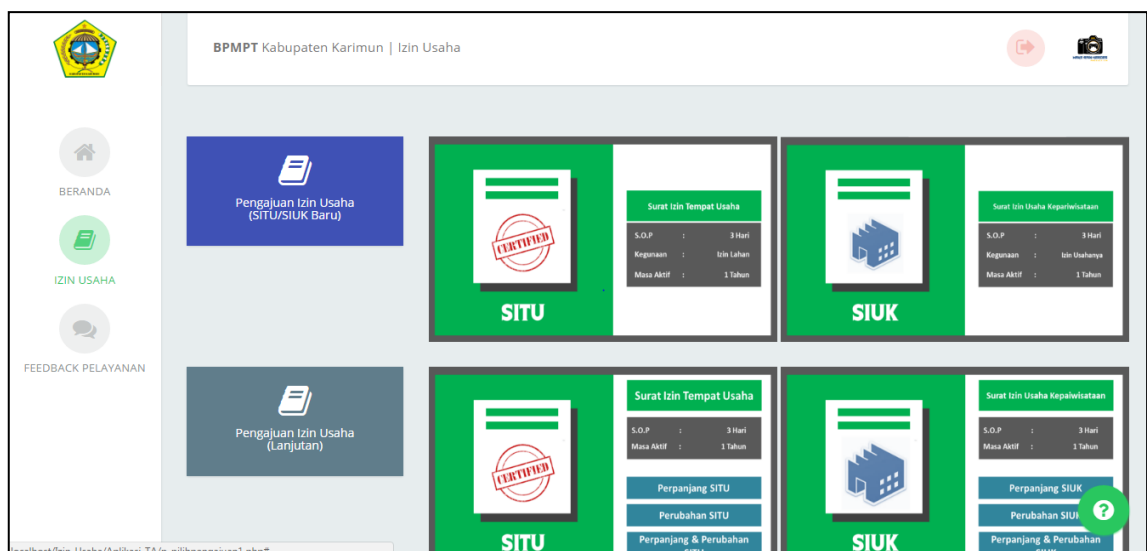
Gambar 4.6 merupakan potongan kode dari halaman utama yang didalamnya terdapat beberapa perintah untuk memanggil data seperti

tanggal berakhir situ dan siuk serta nama pemohon untuk memudahkan pemohon dalam pengecekan tanggal berakhir dari izin usahanya.

#### 4.2.3 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Pilih Pengajuan (Pemohon)

##### 1. Implementasi Antarmuka Pilih Pengajuan (Pemohon)

Implementasi antarmuka halaman beranda (pemohon) ini terdapat navigasi 4 pilihan pengajuan yaitu 2 *button* dan 2 *modals*. untuk lebih memahami



Gambar 4.7 Implementasi Antarmuka Pilih Pengajuan (Pemohon)

Gambar 4.7 merupakan implementasi dari perancangan antarmuka pilih pengajuan izin usaha yang akan digunakan nantinya oleh pemohon. Pilihan pengajuan di menu ini terdapat 8 jenis pengajuan diantaranya yaitu SITU (Baru), SITU (Perubahan), SITU (Perpanjangan), SITU (Perubahan dan Perpanjangan), SIUK (Baru), SIUK (Perubahan), SIUK (Perpanjangan) dan SIUK (Perubahan dan Perpanjangan).

##### 2. Implementasi Potongan Kode Pilih Pengajuan (Pemohon)

Potongan kode yang menjelaskan cara kerja dari file `p_pilihpengajuan1.php` sebagai halaman pilih pengajuan dapat dilihat pada Gambar 4.8

```

</footer>
</div>
<div class="modal fade" id="myModal" tabindex="-1" role="dialog" aria-labelledby="myModalLabel">
<div class="modal-dialog">
<div class="modal-content">
<div class="modal-header" style="background-color : #18aa4a">
<h4 class="modal-title" align="center"><b><font color="white">Pengajuan Permohonan Lanjutan (SITU)</font></b></h4>
</div>
<div class="modal-footer">
<div class="col-md-6"></div>
<div class="col-md-6" align="center"><br/><br/><label class="control-label" readonly><h4><b><font color="primary">Silahkan Pilih Satu!!!!</font></b></h4></label>
<div class="col-md-6" align="center"><a href="p_berkassituipa.php"><button type="button" class="btn btn-sm btn-primary form-control"><b>Perubahan SITU</b></button>
<div class="col-md-6" align="center"><a href="p_berkassituipa.php"><button type="button" class="btn btn-sm btn-primary form-control"><b>Perpanjang SITU</b></button>
<div class="col-md-6" align="center"><a href="p_berkassituipa.php"><button type="button" class="btn btn-sm btn-primary form-control"><b>Perubahan & Perpanjangan SITU</b></button>
</div>
</div>
</div>
</div>
</div>
<div class="modal fade" id="myModal1" tabindex="-1" role="dialog" aria-labelledby="myModalLabel">
<div class="modal-dialog">
<div class="modal-content">
<div class="modal-header" style="background-color : #18aa4a">
<h4 class="modal-title" align="center"><b><font color="white">Pengajuan Permohonan Lanjutan (SIUK)</font></b></h4>
</div>
<div class="modal-footer">
<div class="col-md-6"></div>
<div class="col-md-6" align="center"><br/><br/><label class="control-label" readonly><h4><b><font color="primary">Silahkan Pilih Satu!!!!</font></b></h4></label>
<div class="col-md-6" align="center"><a href="p_berkassiuikpa.php"><button type="button" class="btn btn-sm btn-primary form-control"><b>Perubahan SIUK</b></button>
<div class="col-md-6" align="center"><a href="p_berkassiuikpa.php"><button type="button" class="btn btn-sm btn-primary form-control"><b>Perpanjang SIUK</b></button>
<div class="col-md-6" align="center"><a href="p_berkassiuikpa.php"><button type="button" class="btn btn-sm btn-primary form-control"><b>Perubahan & Perpanjangan SIUK</b></button>
</div>
</div>
</div>
</div>
</div>

```

**Gambar 4.8 Potongan Kode Pilih Pengajuan (Pemohon)**

Gambar 4.8 merupakan potongan kode dari halaman Pilih Pengajuan yang didalamnya terdapat beberapa perintah untuk menampilkan pilihan pengajuan izin usahanya, baik itu SITU maupun SIUK.

#### 4.2.4 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Berkas Pengajuan (Pemohon)

##### 1. Implementasi Antarmuka Berkas Pengajuan SITU (Pemohon)

Implementasi antarmuka halaman berkas pengajuan situ (pemohon) ini terdapat navigasi dan 7 form 2 diantaranya itu adalah *textfield* serta sisanya yaitu 5 form bertipe file. untuk lebih memahami bisa dilihat pada gambar 4.9

#	Berkas Pengajuan	Hasil Scan
1	Nama Perusahaan	CV.NAMA PERUSAHAAN / PT.NAMA PERUSAHAAN
2	Alamat Perusahaan	ALAMAT PERUSAHAAN
3	E-KTP	Choose File No file chosen
4	Akta Pendirian	Choose File No file chosen
5	Surat Rekomendasi Kecamatan	Choose File No file chosen
6	Bukti PBB	Choose File No file chosen
7	Bukti Pajak Reklame	Choose File No file chosen

**Gambar 4.9 Potongan Kode Berkas Pengajuan SITU (Pemohon)**

Gambar 4.9 merupakan potongan kode dari perancangan antarmuka berkas pengajuan SITU (Baru) yang dimana didalamnya itu terdapat form untuk mengisi data untuk pembuatan pengajuan SITU, mulai dari nama perusahaan hingga bukti pajak reklame.

## 2. Implementasi Potongan Kode Berkas Pengajuan SITU (Pemohon)

Potongan kode yang menjelaskan cara kerja dari file p\_berkassitu1.php sebagai halaman unggah berkas pengajuan dapat dilihat pada Gambar 4.10

```

<tr>
  <th scope="row"><i class="fa fa-picture-o" aria-hidden="true"/></th>
  <td>Nama Perusahaan</td>
  <td><input type="text" name="nama_perusahaan" id="nama_perusahaan" class="form-control" aria-describedby="basic-addon1" required title="Nama Perusahaan T">
</tr>
<tr>
  <th scope="row"><i class="fa fa-picture-o" aria-hidden="true"/></th>
  <td>Alamat Perusahaan</td>
  <td><input type="text" name="alamat_perusahaan" id="alamat_perusahaan" class="form-control" aria-describedby="basic-addon1" required title="Alamat Perusa">
</tr>
<tr>
  <th scope="row"><i class="fa fa-picture-o" aria-hidden="true"/></th>
  <td>E-KTP</td>
  <td><input type="file" name="e-ktip" id="e-ktip" class="form-control" aria-describedby="basic-addon1" required title="Hasil Scan E-KTP Tidak Boleh Kosong!!">
</tr>
<tr>
  <th scope="row"><i class="fa fa-picture-o" aria-hidden="true"/></th>
  <td>Akta Pendirian</td>
  <td><input type="file" name="akta_pendirian" id="akta_pendirian" class="form-control" aria-describedby="basic-addon1" required title="Hasil Scan Akte Per">
</tr>
<tr>
  <th scope="row"><i class="fa fa-picture-o" aria-hidden="true"/></th>
  <td>Surat Rekomendasi Kecamatan</td>
  <td><input type="file" name="rekomkecamatan" id="rekomkecamatan" class="form-control" aria-describedby="basic-addon1" required title="Hasil Scan Rekom Ke">
</tr>
<tr>
  <th scope="row"><i class="fa fa-picture-o" aria-hidden="true"/></th>
  <td>Bukti PBB</td>
  <td><input type="file" name="pbb" id="pbb" class="form-control" aria-describedby="basic-addon1" required title="Hasil Scan PBB Tidak Boleh Kosong!!"></td>
</tr>
<tr>
  <th scope="row"><i class="fa fa-picture-o" aria-hidden="true"/></th>
  <td>Bukti Pajak Reklame</td>
  <td><input type="file" name="pajakreklame" id="pajakreklame" class="form-control" aria-describedby="basic-addon1" required title="Hasil Scan Pajak Reklam">
</tr>
</tbody>
</tfoot>

```

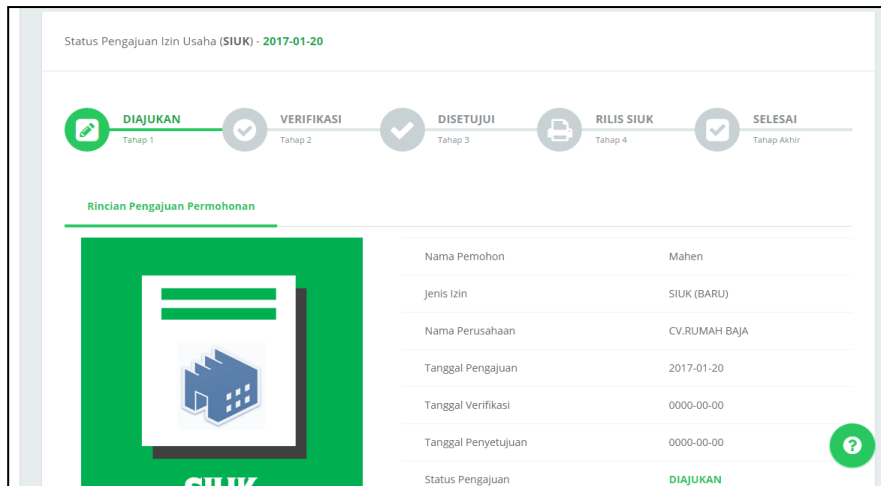
**Gambar 4.10 Potongan Kode Berkas Pengajuan SITU (Pemohon)**

Gambar 4.10 merupakan potongan kode dari perancangan antarmuka berkas pengajuan SITU (Baru) yang dimana didalamnya itu terdapat form untuk mengisi data untuk pembuatan pengajuan SITU, mulai dari nama perusahaan hingga bukti pajak reklame.

### 4.2.5 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Status Pengajuan (Pemohon)

#### 1. Implementasi Antarmuka Status Pengajuan (Pemohon)

Implementasi antarmuka halaman berkas pengajuan situ (pemohon) ini informasi tentang pengajuan izin usaha yang diajukan. untuk lebih memahami bisa dilihat pada gambar 4.11



**Gambar 4.11 Antarmuka Status Pengajuan (Pemohon)**

Gambar 4.11 merupakan antarmuka status pengajuan izin usaha yang dimana didalamnya itu terdapat seperti *tracking status* untuk memberikan informasi kepada pemohon sejauh mana proses pengajuan mereka dan juga si kanan gambar merupakan informasi yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai informasi tambahan dari tracking status.

## 2. Implementasi Potongan Kode Status Pengajuan (Pemohon)

Potongan kode yang menjelaskan cara kerja dari file `p_statuspengajuan1.php` sebagai halaman unggah berkas pengajuan dapat dilihat pada Gambar 4.10

```

<div class="row">
  <div class="col-sm-12 col-xs-12">
    <ol class="breadcrumb">
      <li class="breadcrumb-item"><a href="p_beranda1.php">Beranda</a></li>
      <li class="breadcrumb-item active">Status Pengajuan</li>
    </ol>
    <div class="card">
      <div class="card-header">
        Status Pengajuan Izin Usaha (<?php echo $data['jenis_izin'];> - <br/><font color="#18aa4a"><?php echo $data['tanggal_pengajuan'];></font></div>
      <div class="card-body">
        <div class="section">
          <div class="action-body">
            <div class="step">
              <ul class="nav nav-tabs nav-justified" role="tablist">
                <li role="step" class="active">
                  <a href="#Tahap1" id="step1-tab" role="tab" aria-controls="home" aria-expanded="true">
                    <div class="icon fa fa-?php echo $icon1;?></div>
                    <div class="heading">
                      <div class="title">DIAJUKAN</div>
                      <div class="description">Tahap 1</div>
                    </div>
                  </a>
                </li>
                <li role="step" class="?php echo $active2;?>
                  <a href="#Tahap2" role="tab" id="step2-tab" aria-controls="profile">
                    <div class="icon fa fa-?php echo $icon2;?></div>
                    <div class="heading">
                      <div class="title">VERIFIKASI</div>
                      <div class="description">Tahap 2</div>
                    </div>
                  </a>
                </li>
                <li role="step" class="?php echo $active3;?>
                  <a href="#Tahap3" role="tab" id="step3-tab" aria-controls="profile">
                    <div class="icon fa fa-?php echo $icon3;?></div>

```

**Gambar 4.12 Potongan Kode Status Pengajuan (Pemohon)**

Gambar 4.12 merupakan potongan kode dari perancangan antarmuka status pengajuan yang dimana didalamnya itu terdapat perintah untuk memanggil data yang ditampilkan di bagian *tracking status* untuk menunjukkan sejauh mana proses pengajuan izin usahanya.

#### 4.2.7 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Riwayat Pengajuan (Pemohon)

##### 1. Implementasi Antarmuka Riwayat Pengajuan (Pemohon)

Implementasi antarmuka halaman riwayat pengajuan ini informasi tentang pengajuan izin usaha yang pernah diajukan disajikan dalam bentuk tabel. untuk lebih memahami bisa dilihat pada gambar 4.13

Nama Perusahaan	SITU/SIUK	Jenis Izin	Tanggal Pengajuan	Status Pengajuan	Catatan
CV.RUMAH BAJA	SIUK	BARU	2017-01-20	DI AJUKAN	-
CV.RUMAH BAJA	SITU	BARU	2017-01-10	SELESAI	-

**Gambar 4.13 Antarmuka Riwayat Pengajuan (Pemohon)**

Gambar 4.13 merupakan antarmuka riwayat pengajuan izin usaha yang dimana didalamnya itu terdapat sebuah tabel yang menyajikan data mulai dari nama perusahaan hingga catatan yang bisa digunakan oleh pemohon untuk melihat riwayat pengajuan yang pernah ia buat.

##### 2. Implementasi Potongan Kode Riwayat Pengajuan (Pemohon)

Potongan kode yang menjelaskan cara kerja dari file `p_riwayatpengajuan1.php` sebagai halaman riwayat pengajuan izin usaha yang dapat dilihat pada Gambar 4.14

```

<tr>
  <th>Nama Perusahaan</th>
  <th>SITU/SIUK</th>
  <th>Jenis Izin</th>
  <th>Tanggal Pengajuan</th>
  <th>Status Pengajuan</th>
  <th>Catatan</th>
</tr>
</thead>
<?php
while($fetch1 = mysql_fetch_array($sql1)){
  if($fetch1['jenis_izin1'] == "SITU"){
    $sid = $fetch1['id_situ'];
    $sql96 = mysql_query("select * from SITU where id_situ = '$sid'");
    $fetch96 = mysql_fetch_array($sql96);
    if($fetch1['status_pengajuan'] == "DIAJUKAN"){
      $warna = "primary";
      $simbol = "external-link";
    }
    elseif($fetch1['status_pengajuan'] == "TERVERIFIKASI"){
      $warna = "warning";
      $simbol = "check-circle";
    }
    elseif($fetch1['status_pengajuan'] == "DITOLAK"){
      $warna = "danger";
      $simbol = "close";
    }
    elseif($fetch1['status_pengajuan'] == "KADALUARSA"){
      $warna = "danger";
      $simbol = "exclamation-triangle";
    }
    elseif($fetch1['status_pengajuan'] == "DISETUUJUI"){
      $warna = "success";
      $simbol = "check";
    }
    elseif($fetch1['status_pengajuan'] == "SELESAI"){

```

**Gambar 4.14 Potongan Kode Riwayat Pengajuan (Pemohon)**

Gambar 4.14 merupakan potongan kode dari perancangan antarmuka riwayat pengajuan izin usaha yang dimana didalamnya terdapat perintah untuk memanggil data riwayat pengajuan mulai dari nama perusahaan hingga catatan yang bisa digunakan oleh pemohon.

#### 4.2.8 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Arsip Izin Usaha (Pemohon)

##### 1. Implementasi Antarmuka Arsip Izin Usaha (Pemohon)

Implementasi antarmuka halaman berkas pengajuan situ (pemohon) ini informasi tentang pengajuan izin usaha yang diajukan. untuk lebih memahami bisa dilihat pada gambar 4.13

Nama Perusahaan	SITU/SIUK	Jenis Izin	Tanggal Pengajuan	EXPIRED DATE	Status Dokumen	Cek Dokumen
CV.RUMAH BAJA	SIUK	BARU	2017-01-20	0000-00-00	BELUM AKTIF	
CV.RUMAH BAJA	SITU	BARU	2017-01-10	2018-01-10	AKTIF	

**Gambar 4.13 Antarmuka Arsip Izin Usaha (Pemohon)**

Gambar 4.13 merupakan antarmuka riwayat pengajuan izin usaha yang dimana didalamnya itu terdapat sebuah tabel yang menyajikan data mulai

dari nama perusahaan hingga catatan yang bisa digunakan oleh pemohon untuk melihat riwayat pengajuan yang pernah ia buat.

## 2. Implementasi Potongan Kode Arsip Izin Usaha (Pemohon)

Potongan kode yang menjelaskan cara kerja dari file `p_arsipizinusaha1.php` sebagai halaman unggah berkas pengajuan dapat dilihat pada Gambar 4.16

```
while($fetch1 = mysql_fetch_array($sql1)){
    if($fetch1['jenis_izin1'] == "SITU"){
        $sid = $fetch1['id_situ'];
        $sql96 = mysql_query("select * from SITU where id_situ = '$sid'");
        $fetch96 = mysql_fetch_array($sql96);
        if($fetch1['status_dokumen_izin'] == "BELUM AKTIF"){
            $warnal = "primary";
            $warnal2 = "danger";
            $simbol = "question";
            $tombol1 = "disabled";
            $tombol2 = "lock";
            $link = "#";
        }
        elseif($fetch1['status_dokumen_izin'] == "KADALUARSA"){
            $warnal = "danger";
            $warnal2 = "success";
            $simbol = "exclamation-triangle";
            $tombol1 = "";
            $tombol2 = "file-pdf-o";
            $link = "";
        }
        elseif($fetch1['status_dokumen_izin'] == "AKTIF"){
            $warnal = "success";
            $warnal2 = "success";
            $simbol = "check";
            $tombol1 = "";
            $tombol2 = "file-pdf-o";
            $link = "";
        }
        elseif($fetch1['status_dokumen_izin'] == "TIDAK AKTIF"){
            $warnal = "black";
            $warnal2 = "gray";
            $simbol = "lock";
            $tombol1 = "disabled";
        }
    }
}
```

**Gambar 4.16 Potongan Kode Arsip Izin Usaha (Pemohon)**

Gambar 4.16 merupakan potongan kode dari perancangan antarmuka arsip izin usaha yang dimana didalamnya itu terdapat perintah untuk memanggil data arsip izin usaha yang ditampilkan pada tabel untuk bisa digunakan oleh Pemohon

### 4.2.9 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Feedback Pelayanan (Pemohon)

#### 1. Implementasi Antarmuka Feedback Pelayanan (Pemohon)

Implementasi antarmuka halaman berkas pengajuan situ (pemohon) ini informasi tentang pengajuan izin usaha yang diajukan. untuk lebih memahami bisa dilihat pada gambar 4.17

**Gambar 4.17 Antarmuka Feedback pelayanan (Pemohon)**

Gambar 4.17 merupakan antarmuka feedback pelayanan yang dimana didalamnya itu terdapat 1 *textfield* untuk nama pemohonnya, 1 *combo box* untuk memilih subjek feedbacknya, 1 *textarea* untuk menuliskan feedbacknya dan 1 buah *button* untuk mengirimkan feedback tersebut.

## 2. Implementasi Potongan Kode Feedback Pelayanan (Pemohon)

Potongan kode yang menjelaskan cara kerja dari file `p_feedback1.php` sebagai halaman unggah berkas pengajuan dapat dilihat pada Gambar 4.18

```

<div class="card-header">
  Silahkan Diisi Form Feedbacknya
</div>
<div class="card-body">
  <form action="p_feedback2.php" method="post" name="feedback" class="form form-horizontal">
    <div class="section">
      <div class="section-body">
        <div class="form-group">
          <label class="col-md-3 control-label">Nama</label>
          <div class="col-md-9">
            <input type="text" class="form-control" value="{?php echo $fetch['nama'];?}" readonly title="{?php echo $fetch['nama'];?}" />
          </div>
        </div>
        <div class="form-group">
          <label class="col-md-3 control-label">Subjek Feedback</label>
          <div class="col-md-9">
            <select class="select2 form-control" id="subjek_feedback" name="subjek_feedback" required >
              <option value="#">Pilih Satu </option>
              <option value="Pelayanan SITU">Pelayanan SITU</option>
              <option value="Pelayanan SIUK">Pelayanan SIUK</option>
              <option value="Berkas Pengajuan SITU">Berkas Pengajuan SITU</option>
              <option value="Berkas Pengajuan SIUK">Berkas Pengajuan SIUK</option>
              <option value="Dokumen Sah SITU">Dokumen Sah SITU</option>
              <option value="Dokumen Sah SIUK">Dokumen Sah SIUK</option>
              <option value="S.O.P Isin Usaha">S.O.P Isin Usaha</option>
              <option value="Fitur Web">Fitur Web</option>
              <option value="Penggunaan Web">Penggunaan Web</option>
            </select>
          </div>
        </div>
        <div class="form-group">
          <label class="col-md-3">Isi Feedback</label>
          <p class="control-label-help">( 100 Max Words )</p>
          <div class="col-md-9">
            <textarea id="isi_feedback" name="isi_feedback" class="form-control" placeholder="Tuliskan Penjelasan Disini" required title="Tuliskan Penjelasan Di
  
```

**Gambar 4.18 Potongan Kode Feedback Pelayanan (Pemohon)**

Gambar 4.18 merupakan potongan kode dari perancangan antarmuka feedback pelayanan yang dimana didalamnya itu terdapat perintah untuk

menampung feedback yang dituliskan oleh Pemohon dan kemudian mengirimkannya.

#### 4.2.10 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Verifikasi Pengajuan (Staff)

##### 1. Implementasi Antarmuka Verifikasi Pengajuan (Staff)

Implementasi antarmuka halaman verifikasi pengajuan ini memiliki navigasi di sebelah kanan dan data verifikasi berkas pengajuan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk lebih memahami bisa dilihat pada gambar 4.19



Gambar 4.19 Antarmuka Verifikasi Pengajuan (Staff)

Gambar 4.19 merupakan antarmuka verifikasi pengajuan yang dimana didalamnya itu terdapat tabel berisikan informasi nama perusahaan hingga keputusan akhir dari Staff dalam proses verifikasi pengajuan.

##### 2. Implementasi Potongan Kode Verifikasi Pengajuan (Staff)

Potongan kode yang menjelaskan cara kerja dari file `s_permohonanmasuk1.php` sebagai halaman unggah berkas pengajuan dapat dilihat pada Gambar 4.20

```

<thead>
<tr style="background-color : #2196F3">
<th><font color="#EEEEEE">Nama Perusahaan</font></th>
<th><font color="#EEEEEE" width="20%">SITU/SIUK</font></th>
<th><font color="#EEEEEE" width="10%">Jenis Izin</font></th>
<th><font color="#EEEEEE"><font color="#EEEEEE">Tanggal Pengajuan</font></th>
<th><font color="#EEEEEE" width="20%">Berkas Pengajuan</font></th>
<th><font color="#EEEEEE">CATATAN</font></th>
<th><font color="#EEEEEE">KEPUTUSAN</font></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<?php
$sql1 = mysql_query("select * from surat_izin_usaha where status_pengajuan = 'DIAJUKAN'");
while($data1 = mysql_fetch_array($sql1)){
$id1 = $data1['id_izinusaha'];
$id2 = $data1['id_izinusaha'];
if($data1['jenis_izin1'] == "SITU"){
$sql2 = mysql_query
("select b.id_izinusaha, b.jenis_izin1, b.id_situ,
b.jenis_izin2, b.tanggal_pengajuan, c.id_situ, c.nama_perusahaan from surat_izin_usaha b inner join situ c on b.id_situ = c.id_situ where
b.id_izinusaha = '$id1' and b.status_pengajuan = 'DIAJUKAN' order by b.id_izinusaha desc");
$data2 = mysql_fetch_array($sql2);
}elseif($data1['jenis_izin1'] == "SIUK"){
$sql2 = mysql_query
("select b.id_izinusaha, b.jenis_izin1, b.id_siuk,
b.jenis_izin2, b.tanggal_pengajuan, c.id_siuk, c.nama_perusahaan from surat_izin_usaha b inner join siuk c on b.id_siuk = c.id_siuk where
b.id_izinusaha = '$id2' and b.status_pengajuan = 'DIAJUKAN' order by b.id_izinusaha desc");
$data2 = mysql_fetch_array($sql2);
}
?>
<tr>
<td><?php echo strtoupper($data2['nama_perusahaan']);?></td>
<td><?php echo $data2['jenis_izin1'];?></td>
<td><?php echo $data2['jenis_izin2'];?></td>

```

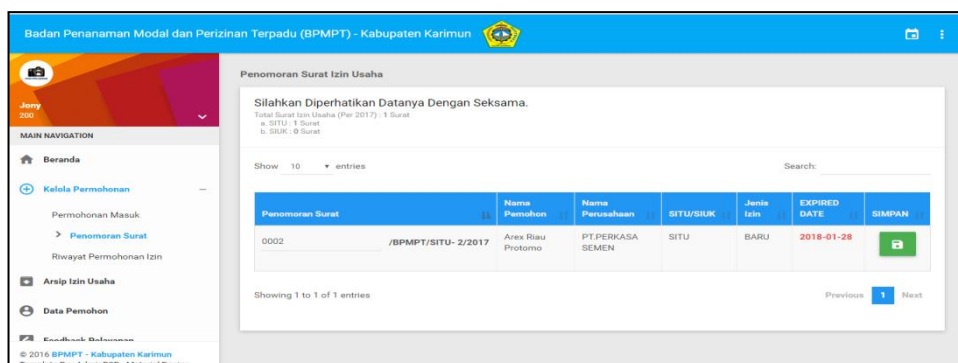
**Gambar 4.20 Potongan Kode Verifikasi Pengajuan (Staff)**

Gambar 4.20 merupakan potongan kode dari perancangan antarmuka verifikasi pengajuan yang dimana didalamnya itu terdapat perintah untuk menampilkan data pengajuan izin usaha dan juga menyimpan keputusan verifikasi pengajuan yang dilakukan oleh Staff.

#### 4.2.11 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Penomoran Surat (Staff)

##### 1. Implementasi Antarmuka Penomoran Surat (Staff)

Implementasi antarmuka halaman verifikasi pengajuan ini memiliki navigasi di sebelah kanan dan data verifikasi berkas pengajuan disajikan dalam bentuk tabel. untuk lebih memahami bisa dilihat pada gambar 4.21



**Gambar 4.22 Antarmuka Penomoran Surat (Staff)**

Gambar 4.22 merupakan antarmuka penomoran surat yang dimana didalamnya itu terdapat tabel berisikan informasi nomor surat, nama perusahaan hingga keputusan akhir dari Staff dalam proses penomoran surat pada pengajuan yang telah disetujui oleh Kaban.

## 2. Implementasi Potongan Kode Penomoran Surat (Staff)

Potongan kode yang menjelaskan cara kerja dari file `s_penomoransurat1.php` sebagai halaman unggah berkas pengajuan dapat dilihat pada Gambar 4.10

```

while($data1 = mysql_fetch_array($sql1)){
    $id_pemohon = $data1['id_pemohon'];
    if($data1['jenis_izin1'] == "SITU"){
        $sql2 = mysql_query
        ("select a.nama, b.id_izinusaha, b.id_pemohon, b.jenis_izin1, b.id_situ,
        b.jenis_izin2, b.tanggal_pengajuan, b.tanggal_berakhir, c.id_situ, c.nama_perusahaan from pemohon a inner join surat_izin_usaha b
        on a.nik = b.id_pemohon inner join situ c on b.id_situ = c.id_situ where b.id_pemohon = '$id_pemohon' and b.status_pengajuan = 'DISETUJUI'");
        $data2 = mysql_fetch_array($sql2);
        $id = $data2['id_situ'];
    }
    elseif($data1['jenis_izin1'] == "SIUK"){
        $sql2 = mysql_query
        ("select a.nama, b.id_izinusaha, b.id_pemohon, b.jenis_izin1, b.id_siuk,
        b.jenis_izin2, b.tanggal_pengajuan, b.tanggal_berakhir, c.id_siuk, c.nama_perusahaan from pemohon a inner join surat_izin_usaha b
        on a.nik = b.id_pemohon inner join siuk c on b.id_siuk = c.id_siuk where b.id_pemohon = '$id_pemohon' and b.status_pengajuan = 'DISETUJUI'");
        $data2 = mysql_fetch_array($sql2);
        $id = $data2['id_siuk'];
    }
}

```

```

<tr>
<td>
<div class="input-group">
<div class="form-line">
<input name="nomor" id="nomor" class="form-control" placeholder=" 0000" maxlength="4" size="4" required />
</div>
<span class="input-group-addon">BPMP/ <?php echo $data1['jenis_izin1'];?> - <?php echo $id;?> <?php echo $thn;?></span>
</td>
<td><?php echo $data2['nama'];?></td>
<td><?php echo strtoupper($data2['nama_perusahaan']);?></td>
<td><?php echo $data1['jenis_izin1'];?></td>
<td><?php echo $data1['jenis_izin2'];?></td>
<td><b><font color="#F44336"><?php echo $data1['tanggal_berakhir'];?></font></b></td>
<td align="center">
<button type="submit" class="btn btn-green btn-lg waves-effect" title="SIMPAN" data-toggle="tooltip" data-placement="bottom"><i class="mat

```

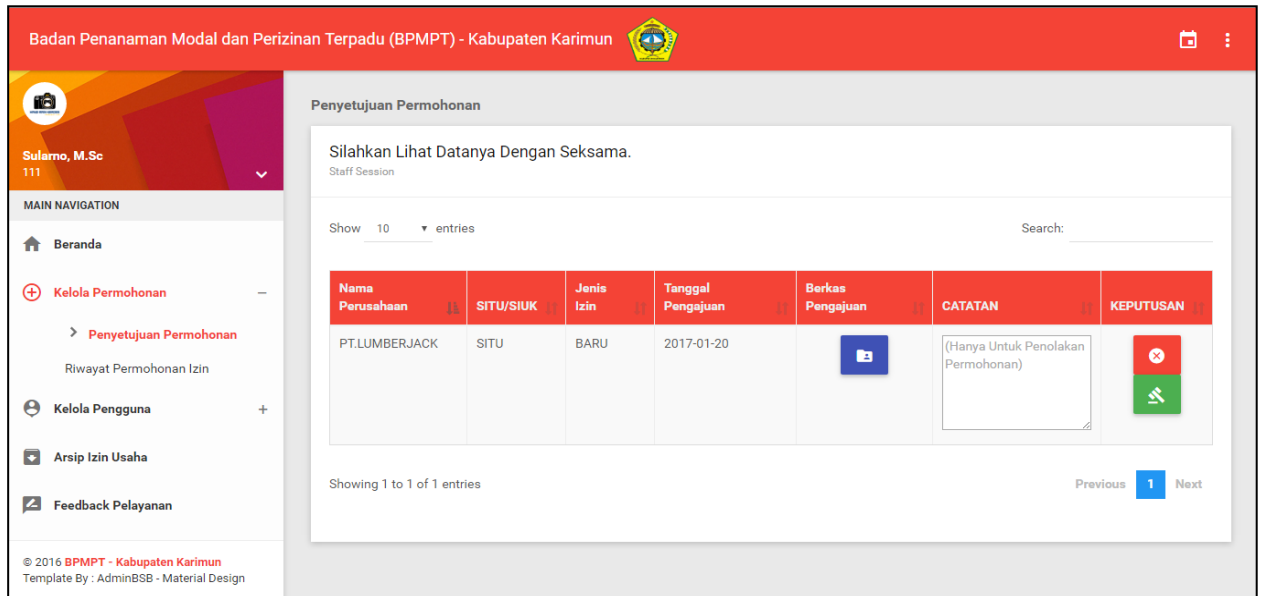
Gambar 4.10 Potongan Kode Penomoran Surat (Staff)

Gambar 4.10 merupakan potongan kode dari perancangan antarmuka penomoran surat yang dimana didalamnya itu terdapat perintah untuk menampilkan data pengajuan yang telah disetujui oleh Kaban dan juga perintah untuk menambahkan penomoran surat dan kemudian menyimpannya.

### 4.2.12 Implementasi Antarmuka dan Potongan Kode Penyetujuan Permohonan (Kaban)

#### 1. Implementasi Antarmuka Penyetujuan Permohonan (Kaban)

Implementasi antarmuka halaman verifikasi pengajuan ini memiliki navigasi di sebelah kanan dan data verifikasi berkas pengajuan disajikan dalam bentuk tabel. untuk lebih memahami bisa dilihat pada gambar 4.19



**Gambar 4.19 Antarmuka Penyetujuan Permohonan (Kaban)**

Gambar 4.19 merupakan antarmuka penyetujuan pengajuan yang dimana didalamnya itu terdapat tabel berisikan informasi nama perusahaan hingga keputusan akhir dari Staff dalam proses penomoran surat.

## 2. Implementasi Potongan Kode Penyetujuan Permohonan (Kaban)

Potongan kode yang menjelaskan cara kerja dari file `k_penyetujuanpermohonan1.php` sebagai halaman unggah berkas pengajuan dapat dilihat pada Gambar 4.20

```

<thead>
<tr style="background-color : #F44336">
<th><font color="#EEEEEE">Nama Perusahaan</font></th>
<th><font color="#EEEEEE">SITU/SIUK</font></th>
<th><font color="#EEEEEE">Jenis Izin</font></th>
<th><font color="#EEEEEE"><font color="#EEEEEE">Tanggal Pengajuan</font></th>
<th><font color="#EEEEEE">Berkas Pengajuan</font></th>
<th><font color="#EEEEEE">CATATAN</font></th>
<th><font color="#EEEEEE">KEPUTUSAN</font></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td><php
$sql1 = mysql_query("select * from surat_izin_usaha where status_pengajuan = 'TERVERIFIKASI'");
while($data1 = mysql_fetch_array($sql1)){
$id1 = $data1['id_izinusaha'];
if($data1['jenis_izin'] == "SIU"){
$sql2 = mysql_query
("select b.id_izinusaha, b.jenis_izin1, b.id_situ,
b.jenis_izin2, b.tanggal_pengajuan, c.id_situ, c.nama_perusahaan from surat_izin_usaha b inner join situ c on b.id_situ = c.id_situ where
b.id_izinusaha = '$id1' and b.status_pengajuan = 'TERVERIFIKASI' order by b.id_izinusaha desc");
$data2 = mysql_fetch_array($sql2);
}
elseif($data1['jenis_izin'] == "SIUK"){
$sql2 = mysql_query
("select b.id_izinusaha, b.jenis_izin1, b.id_siuk,
b.jenis_izin2, b.tanggal_pengajuan, c.id_siuk, c.nama_perusahaan from surat_izin_usaha b inner join siuk c on b.id_siuk = c.id_siuk where
b.id_izinusaha = '$id1' and b.status_pengajuan = 'TERVERIFIKASI' order by b.id_izinusaha desc");
$data2 = mysql_fetch_array($sql2);
}
?>
<td><php echo strtoupper($data2['nama_perusahaan']);?></td>
<td><php echo $data2['jenis_izin1'];?></td>
<td><php echo $data2['jenis_izin2'];?></td>
<td><php echo $data2['tanggal_pengajuan'];?></td>

```

**Gambar 4.20 Potongan Kode Penyetujuan Permohonan (Kaban)**

Gambar 4.20 merupakan potongan kode dari perancangan antarmuka penyetujuan permohonan yang dimana didalamnya itu terdapat perintah untuk menampilkan data pengajuan yang telah diverifikasi oleh Staff dan perintah untuk menyimpan hasil keputusan baik itu penyetujuan maupaun penolakan permohonan yang dilakukan oleh Kaban.

### 4.3 Pengujian

Nama Penguji : Santo Andreas Manurung.

Tanggal Pengujian : 5 Januari 2017.

Tempat Pengujian : Politeknik Negeri Batam.

#### 4.3.1 Pengujian Pemohon

No	Nama Proses	Skenario	Data Uji	Target	Validasi
1.	Registrasi	1. Pemohon mengisi form registrasi. 2. Pemohon mengklik tombol "Daftar"	Nama : "Budi Utomo" Alamat : "Kampung Sera" <i>Email</i> : "budiutomo@gmail.com" No.telpn : "0899-9876-0098" Foto : "mrh.png" <i>Password</i> : budi123	Data registrasi Berhasil disimpan dan dapat mengakses menu login.	
			Nama : "Budi Utomo" Alamat : "" <i>Email</i> : "budiutomo@gmail.com" No.telpn : "0899-9876-0098"	Muncul pesan kesalahan.	

			Foto : “” Password : budi123		
2	Login	1. Pemohon memasukan <i>email</i> dan <i>password</i> pada form login. 2. Pemohon mengklik tombol “Login”.	Email : <a href="mailto:budiutomo@gmail.com">budiutomo@gmail.com</a> Password : “budi123”	Login berhasil dan masuk kehalaman beranda pemohon	
			Email : <a href="mailto:dendi@gmail.com">dendi@gmail.com</a> Password : “doni123”	Login gagal yang menuju ke sebuah halaman pesan kesalahan.	
3	Pilih Pengajuan SITU (BARU)	Pemohon mengklik Gambar SITU Baru	Sebelumnya belum pernah membuat pengajuan izin usaha	Form pengajuan SITU Baru Tersedia.	
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan izin usaha	Form pengajuan SITU Baru juga Tersedia.	
4	Pilih Pengajuan SITU (PERUBAHAN)	Pemohon mengklik modal SITU lanjutan dan memilih Perubahan SITU	Sebelumnya belum pernah membuat pengajuan izin usaha.	Form pengajuan tidak tersedia karena pemohon yang bersangkutan mengajukan SITU.	

			Sebelumnya telah melakukan pengajuan, tetapi status pengajuannya itu masih DIAJUKAN atau TERVERIFIKASI atau DISETUJUI dan status dokumen izin masih BELUM AKTIF atau TIDAK AKTIF	Form pengajuan tidak tersedia karena pengajuan pemohon sebelumnya itu belum berstatus SELESAI.	
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan izin usaha dan masuk didalam masa aktif.	Form pengajuan SITU Perubahan Tersedia.	
5.	Pilih Pengajuan SITU (PERPANJANG)	Pemohon mengklik modal SITU lanjutan dan memilih Perpanjang SITU	Sebelumnya belum pernah membuat pengajuan izin usaha.	Form pengajuan tidak tersedia.	
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan, tetapi status pengajuannya itu belum	Form pengajuan SITU Perpanjang tidak tersedia	

			SELESAI dan status dokumen izin masih BELUM AKTIF atau TIDAK AKTIF		
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan, tetapi status pengajuannya itu sudah SELESAI dan status dokumen izinnya sudah KADALUARSA	Form pengajuan SITU Perpanjang Tersedia.	
6	Pilih Pengajuan SITU (PERUBAHAN dan PERPANJANG)	Pemohon mengklik modal SITU lanjutan dan memilih Perubahan dan Perpanjang SITU	Sebelumnya belum pernah membuat pengajuan izin usaha.	Form pengajuan tidak tersedia karena SITU pemohon yang bersangkutan tidak terdaftar.	
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan, tetapi status pengajuannya itu belum SELESAI dan status dokumen izin masih	Form pengajuan tidak tersedia	

			BELUM AKTIF atau TIDAK AKTIF		
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan SITU, tetapi status pengajuannya itu sudah SELESAI dan status dokumen izinnya sudah KADALUARSA	Form pengajuan SITU Perubahan dan Perpanjang tersedia	
7	Pilih Pengajuan SIUK (BARU)	Pemohon mengklik Gambar SIUK Baru	Sebelumnya belum pernah membuat pengajuan SITU	Form pengajuan SIUK Baru Tidak Tersedia.	
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan SITU	Form pengajuan SITU Baru juga Tersedia.	
8	Pilih Pengajuan SIUK (PERUBAHAN)	Pemohon mengklik Gambar SIUK Perubahan	Sebelumnya belum pernah membuat pengajuan izin usaha.	Form pengajuan tidak tersedia	

			Sebelumnya telah melakukan pengajuan, tetapi status pengajuannya itu masih DIAJUKAN atau TERVERIFIKASI atau DISETUJUI dan status dokumen izin masih BELUM AKTIF atau TIDAK AKTIF	Form pengajuan tidak tersedia karena pengajuan SIUK pemohon sebelumnya itu belum berstatus SELESAI.	
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan izin usaha dan masuk didalam masa aktif.	Form pengajuan SIUK Perubahan Tersedia.	
9	Pilih Pengajuan SIUK (PERPANJANG)	Pemohon mengklik modal SIUK lanjutan dan memilih Perubahan SIUK.	Sebelumnya belum pernah membuat pengajuan izin usaha.	Form pengajuan tidak tersedia.	
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan, tetapi status pengajuannya itu belum	Form pengajuan SIUK Perpanjang tidak tersedia	

			SELESAI dan status dokumen izin masih BELUM AKTIF atau TIDAK AKTIF		
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan SIUK, tetapi status pengajuannya itu sudah SELESAI dan status dokumen izinnya sudah KADALUARSA	Form pengajuan SIUK Perpanjang Tersedia.	
10	Pilih Pengajuan SIUK (PERUBAHAN DAN PERPANJANG)	Pemohon mengklik modal SIUK lanjutan dan memilih Perpanjang SIUK.	Sebelumnya belum pernah membuat pengajuan izin usaha.	Form pengajuan tidak tersedia karena SITU pemohon yang bersangkutan tidak terdaftar.	
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan, tetapi status pengajuannya itu belum SELESAI dan status dokumen izin masih	Form pengajuan tidak tersedia	

			BELUM AKTIF atau TIDAK AKTIF		
			Sebelumnya telah melakukan pengajuan SITU, tetapi status pengajuannya itu sudah SELESAI dan status dokumen izinnya sudah KADALUARSA	Form pengajuan SITU Perubahan dan Perpanjangan tersedia	
11	Dokumen Izin Usaha	<p>1. Pemohon memilih menu “Izin Usaha → Arsip Izin Usaha”</p> <p>2. Pemohon mengklik tombol icon cek dokumen.</p>		<p>Ikon yang di klik akan menampilkan dokumen izin usaha jika status pengajuan = SELESAI dan status dokumen = AKTIF atau KADALUARSA</p> <p>Jika status pengajuan itu DIAJUKAN atau TERVERIFIKASI atau DISETUJUI atau DITOLAK</p>	

				dengan status dokumen yaitu TIDAK AKTIF atau BELUM AKTIF, maka tidak ada dokumen izin usaha yang muncul.	
12	Memberikan Feedback Pelayanan	1. Pemohon memilih subjek feedback dan mengisi feedback di form isi feedback 2. Pemohon mengklik tombol “Kirim”	Subjek : “Pelayanan SIUK” Isi : “Test123”	Feedback terkirim dan tersimpan di basis data.	
			Data tidak dipilih dan tidak diisikan.	Muncul pesan kesalahan.	
13	Edit Data Diri	1. Pemohon mengisi form edit data diri dan memilih foto profil. 2. Pemohon mengklik tombol “Simpan”	Nama : Budi Riau Alamat : Sungai Pasir No_telpn : 0877-7654-9800 Foto : mrh.png	Edit data diri pemohon telah berhasil dan tersimpan.	
			Data form tidak diisikan dan foto tidak dipilih.	Muncul Pesan kesalahan.	

### 4.3.2 Pengujian Staff

No	Nama Proses	Skenario	Data Uji	Target	Validasi
1	Login	1. Staff memasukan NIP , <i>password</i> dan pilih jabatan pada form login.	NIP : 200 <i>Password</i> : 200 Jabatan : Staff	Login berhasil dan masuk kehalaman beranda Staff	
		2. Staff mengklik tombol “Login”.	NIP : 200 <i>Password</i> : 200 Jabatan : Kaban	Login gagal yang menuju ke sebuah halaman pesan kesalahan.	
2	Verifikasi Pengajuan .	1. Staff memilih menu Kelola Permohonan → Verifikasi Permohonan.	Mengklik Tombol “Berkas Pengajuan”.	Menampilkan informasi ringkas tentang pemohon yang mengajukan beserta berkas pengajuannya.	
		2. Staff mengklik tombol “Berkas Pengajuan” untuk melihat berkas pengajuan pemohon	Mengklik Tombol “Verifikasi”	Memverifikasi pengajuan dan mengubah status pengajuan menjadi “TERVERIFIKASI”.	
		3. Staff mengklik tombol “Verifikasi” untuk	Mengklik Tombol “Tolak”	Memverifikasi pengajuan dan mengubah status pengajuan menjadi “DITOLAK”.	

		memverifikasi pengajuan atau 4. Staff mengklik tombol “Tolak” untuk menolak pengajuan.			
3	Penomoran Surat	1. Staff menambahkan penomoran surat dari pengajuan yang telah disetujui. 2. Staff mengklik tombol “Simpan”	Nomor surat : 0001	Nomor surat disimpan dan mengubah status pengajuan menjadi “SELESAI” dan status dokumen menjadi “AKTIF”.	
			Nomor Surat tidak diisikan.	Muncul pesan kesalahan.	

#### 4.3.4 Pengujian Kaban

No	Nama Proses	Skenario	Data Uji	Target	Validasi
1	Login	1. Kaban memasukan NIP , <i>password</i> dan pilih jabatan pada form login. 2. Kaban mengklik	NIP : 111 <i>Password</i> : 111 Jabatan : Kaban	Login berhasil dan masuk kehalaman beranda Staff	
			NIP : 111 <i>Password</i> : 111	Login gagal yang menuju ke sebuah halaman pesan	

		tombol “Login”.	Jabatan : Staff	kesalahan.	
2	Penyetujuan Pengajuan	1. Kaban memilih menu Kelola Permohonan → Penyetujuan Permohonan.	Mengklik Tombol “Berkas Pengajuan”.	Menampilkan informasi ringkas tentang pemohon yang mengajukan beserta berkas pengajuannya.	
		2. Kaban mengklik tombol “Berkas Pengajuan” untuk melihat berkas pengajuan pemohon	Mengklik Tombol “Setuju”	Menyetujui pengajuan dan mengubah status pengajuan menjadi “DISETUJUI”.	
		3. Kaban mengklik tombol “Setuju” untuk Menyetujui pengajuan ataupun Kaban juga bisa mengklik tombol “Tolak” untuk menolak pengajuan	Mengklik Tombol “Tolak”	Memverifikasi pengajuan dan mengubah status pengajuan menjadi “DITOLAK”.	
3	Tambah Pengguna	1. Kaban mengisi form	NIP : 456	Data pengguna yang di	

	(Staff/Kaban)	<p>tambah pengguna mulau dari NIP hingga foto profil dari pengguna.</p> <p>2. Kaban mengklik tombol “Simpan”</p>	<p>Nama : Musnawir          Jabatan : Staff  <i>Password</i> : 456          Foto : mrh.png</p>	<p>tambahkan bisa di simpan.</p>	
			<p>NIP : 456          Nama : Musnawir          Jabatan : Staff  <i>Password</i> :          Foto :</p>	<p>Muncul pesan Kesalahan.</p>	
4	Ubah Data (Staff/Kaban)	<p>1. Kaban mengubah data pengguna</p> <p>2. Kaban mengklik tombol “simpan”</p>	<p>NIP : 456          Nama : Musnawir          Jabatan : Staff  <i>Password</i> : 457          Foto : mrh.png</p>	<p>Data pengguna yang di ubah bisa di simpan.</p>	
			<p>NIP : 456          Nama : Musnawir          Jabatan : Staff</p>	<p>Muncul pesan Kesalahan.</p>	

			<i>Password :</i> Foto :		
--	--	--	-----------------------------	--	--

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan tahap perancangan, implementasi untuk penyelesaian dari rumusan masalah berstudi kasus BPMPT Kabupaten Karimun tentang pengelolaan izin usaha, telah dibangun aplikasi berbasis *web* yang mampu :

1. Membuat pengajuan izin usaha baik itu baru, perubahan, perpanjang maupun perubahan dan perpanjang SITU ataupun SIUK.
2. Membuat pengarsipan dokumen izin SITU dan SIUK.
3. Membuat rekapitulasi berkas pengajuan SITU dan SIUK.

#### **5.2 SARAN**

Agar sistem menjadi lebih baik kedepannya, perbaikan yang disarankan penulis adalah :

1. Untuk jenis pengurusan surat izin usahanya ditambah sehingga aplikasi ini bisa mengelola jenis izin usaha selain SITU dan SIUK.
2. Aplikasi ini dikembangkan sehingga bisa bisa berjalan di platform android.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, *Mengasai XHTML, CSS, PHP, & MySQL Melalui Dreamweaver*, Andi, Yogyakarta, 2009.
- A.S Rosa, dkk , *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*, Modula, Bandung, 2011.
- Azis, *Pemrograman PHP 4 bagi Web Programmer*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2004.
- A. Kadir, *Mudah Menjadi Programmer PHP*, Andi, Yogyakarta, 2009.
- Bahman, dkk, *Aplikasi Permohonan Surat Izin Tempat Usaha Berbasis Web Di kantor kelurahan*, *Skripsi*, Jurusan Teknik Informatika STMIK Banjarbaru, Banjarmasin, 2015.
- Firdaus, *Kebijakan Retribusi Perizinan Usaha Pariwisata Di Kota Pontianak*, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013.
- M. Syarif, *interview of "Business Organizing Permit" on BPMPT Karimun's office, Komplek Perkantoran Gedung Bukit Gading. Jl.Jend.Sudirman Poros Tanjung Balai Karimun*, 2015.
- R. E. Head, *First Witch CSS & HTML*, O'Reilly Media, United State Of America, 2005.
- R. Hermanto, *Pelayanan Pembuatan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) Di Kantor Badan Pelayanan Perizinan terpadu Satu Pintu Kota Samarinda*, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Mulawarman, 2014.
- Waljianto, *Sistem Basis Data: Analisi dan Permodelan Data*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2003.